



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT)  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS V MATA PELAJARAN IPS  
DI SDN DABASAH 05  
BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

Oleh

**Lesi Watiningsih  
NIM 140210204061**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2018**



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT)  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS V MATA PELAJARAN IPS  
DI SDN DABASAH 05  
BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi PGSD (S1) dan mencapai gelar sarjana pendidikan

Oleh

**Lesi Watiningsih  
NIM 140210204061**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2018**

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas semua limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga karya ilmiah dapat terselesaikan dengan baik. Tak lupa shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya menuju ke jalan yang terang benderang. Dengan segala ketulusan, kupersembahkan karyaku ini kepada :

1. Kedua orang tuaku yang kusayangi, Bapak Rismanto dan Ibundaku tersayang Siti Mar atin. Terimakasih untuk segala doa, kasih sayang, pengorbanan dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis;
2. Semua guru-guruku sejak SD hingga di perguruan tinggi, yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh ikhlas dan kesabaran;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang selalu kubanggakan.

**MOTTO**

“Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali jatuh”

(Confusius)\*



---

\*Hadi Syamsul, [www.maribelajarbkk.web.id](http://www.maribelajarbkk.web.id)

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lesi Watiningsih

NIM : 140210204061

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS di SDN Dabasah 05 Bondowoso” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 20 April 2018

Yang menyatakan

Lesi Watiningsih  
NIM 140210204061

**HALAMAN PENGAJUAN**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT)  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS V MATA PELAJARAN IPS  
DI SDN DABASAH 05  
BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

**Nama Mahasiswa : Lesi Watiningsih**  
**NIM : 140210204061**  
**Angkatan Tahun : 2014**  
**Daerah Asal : Bondowoso**  
**Tempat, tanggal lahir : Bondowoso, 25 Maret 1996**  
**Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/PGSD**

**Disetujui Oleh:**

**Dosen Pembimbing I**

**Dosen Pembimbing II**

**Dra. Rahayu, M.Pd**  
NIP 19531226 198203 2 001

**Drs. Hari Satrijono, M.Pd**  
NIP 19580522 198503 1 011

**SKRIPSI**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT)  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS V MATA PELAJARAN IPS  
DI SDN DABASAH 05  
BONDOWOSO**

Oleh

**Lesi Watiningsih**

**NIM 140210204061**

**Pembimbing**

**Dosen Pembimbing I : Dra. Rahayu, M.Pd**

**Dosen Pembimbing II : Drs. Hari Satrijono, M.Pd**

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS di SDN Dabasah 05 Bondowoso” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : 20 April 2018

tempat : Ruang 35D 106 Gedung III FKIP Universitas Jember

Tim Penguji :

Ketua,

Sekretaris,

**Dra. Rahayu, M.Pd**

NIP 19531226 198203 2 001  
Anggota I,

**Drs. Hari Satrijono, M.Pd**

NIP 19580522 198503 1 011  
Anggota II,

**Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd**

NIP 19770915 200501 2 001

**Dra. Yayuk Mardiaty, M.A**

NIP 19580614 198702 2 001

Mengesahkan,  
Dekan FKIP Universitas Jember

**Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D**

NIP 19680802 199303 1 004



## RINGKASAN

**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS di SDN Dabasah 05 Bondowoso;** Lesi Watiningsih; NIM 140210204061; 75 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang menekankan pada gejala dan masalah kehidupan masyarakat di kehidupan nyata. Hasil observasi dan wawancara di SDN Dabasah 05 Bondowoso menunjukkan bahwa sejauh ini guru sudah menerapkan model pembelajaran kooperatif, akan tetapi masih belum optimal. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru antara lain ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Penggunaan metode pembelajaran yang sudah diterapkan guru diharapkan agar siswa aktif dalam pembelajaran, namun kenyataannya guru lebih mendominasi kegiatan pembelajaran. Salah satu model yang melibatkan siswa dalam pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS di SDN Dabasah 05 Bondowoso?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS di SDN Dabasah 05 Bondowoso.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2018 sampai dengan 22 Februari 2018 di SDN Dabasah 05 Bondowoso. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Dabasah 05 Bondowoso yang terdiri atas dua kelas yaitu kelas VA dan VB yang masing-masing berjumlah 26 siswa. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimental dengan *pola pretest posttest control group design*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara,

dokumentasi dan tes. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu diawali dengan uji homogenitas dengan menggunakan analisis *t-test* untuk menguji perbedaan nilai rata-rata IPS UAS antara kedua variabel. Hasil Homogenitas diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,094. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,684$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,094 < 1,684$ ), sehingga dapat dikatakan bahwa kedua kelas tersebut adalah homogen. Langkah selanjutnya yaitu menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan teknik pengundian dan diperoleh bahwa kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol.

Data yang dianalisis dalam penelitian ini berdasarkan pada hasil skor rerata antara *pretest* dan *posttest*. Hasil belajar *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen (VB) mempunyai rata-rata sebesar 53,69 dan 76,38, sedangkan hasil belajar siswa *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol (VA) mempunyai rata-rata sebesar 54,27 dan 66,88. Hasil analisis uji-t menggunakan program SPSS versi 17 diperoleh  $t_{hitung} = 4,177$ , selanjutnya hasil *t* hitung tersebut dicocokkan pada  $t_{tabel} = 1,684$  dengan taraf signifikansi 5%. Dari tabel penghitungan uji-t dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,177 > 1,684$ ), sehingga nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$ . Berdasarkan hasil analisis tersebut maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,177 > 1,684$ ), dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS di SDN Dabasah 05 Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi model pembelajaran alternatif di sekolah sebagai referensi guru dan kepala sekolah untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran yang inovatif dan dapat membuat siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS di SDN Dabasah 05 Bondowoso” dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dra. Rahayu, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. Hari Satrijono, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan perhatiannya memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
2. Dra. Yayuk Mardiaty, M.A, selaku Dosen Pembahas, Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini;
3. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
4. Sulismi, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Dabasah 05 Bondowoso, Elviny Sulistyaningsih, S.Pd selaku wali kelas IVA, dan Irianto selaku wali kelas IVB serta seluruh dewan guru yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian;

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan sehingga saya mengharapkan kritik serta saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan menambah wawasan bagi saya maupun pembaca yang membutuhkan.

Jember, 20 April 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PENGAJUAN .....	vi
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	vii
HALAMAN PENGESAHAN .....	viii
RINGKASAN .....	ix
PRAKATA.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>4</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian.....</b>	<b>4</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian.....</b>	<b>5</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
<b>2.1 Pembelajaran IPS SD .....</b>	<b>6</b>
2.1.1 Pengertian Pembelajaran IPS di SD.....	6
2.1.2 Tujuan Pembelajaran IPS di SD .....	7

2.1.3 Materi Pembelajaran IPS di SD Kelas V Berdasarkan KTSP .....	8
<b>2.2 Model Pembelajaran.....</b>	<b>9</b>
2.2.1 Pengertian Model Pembelajaran .....	9
2.2.2 Model Pembelajaran Kooperatif .....	9
<b>2.3 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads</i></b>	
<b><i>Together</i> (NHT) .....</b>	<b>11</b>
2.3.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered</i>	
<i>Heads Together</i> (NHT).....	15
2.3.2 Langkah-Langkah Model Pembelajaran kooperatif tipe	
<i>Numbered Heads Together</i> (NHT).....	16
2.3.3 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran kooperatif	
tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT).....	17
<b>2.4 Penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered</i></b>	
<b><i>Heads Together</i> (NHT).....</b>	<b>19</b>
<b>2.5 Hasil Belajar .....</b>	<b>22</b>
2.5.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	25
<b>2.6 Penelitian yang Relevan .....</b>	<b>26</b>
<b>2.7 Kerangka Berpikir .....</b>	<b>28</b>
<b>2.8 Hipotesis Penelitian.....</b>	<b>30</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
<b>3.1 Desain Penelitian .....</b>	<b>31</b>
<b>3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>32</b>
<b>3.3 Subjek Penelitian .....</b>	<b>33</b>
<b>3.4 Variabel Penelitian.....</b>	<b>36</b>
<b>3.5 Definisi Operasional.....</b>	<b>37</b>
<b>3.6 Langkah-langkah Penelitian .....</b>	<b>37</b>
<b>3.7 Metode Pengumpulan Data.....</b>	<b>40</b>
<b>3.8 Pengembangan Instrumen Tes .....</b>	<b>42</b>
3.8.1 Uji validitas instrumen.....	42

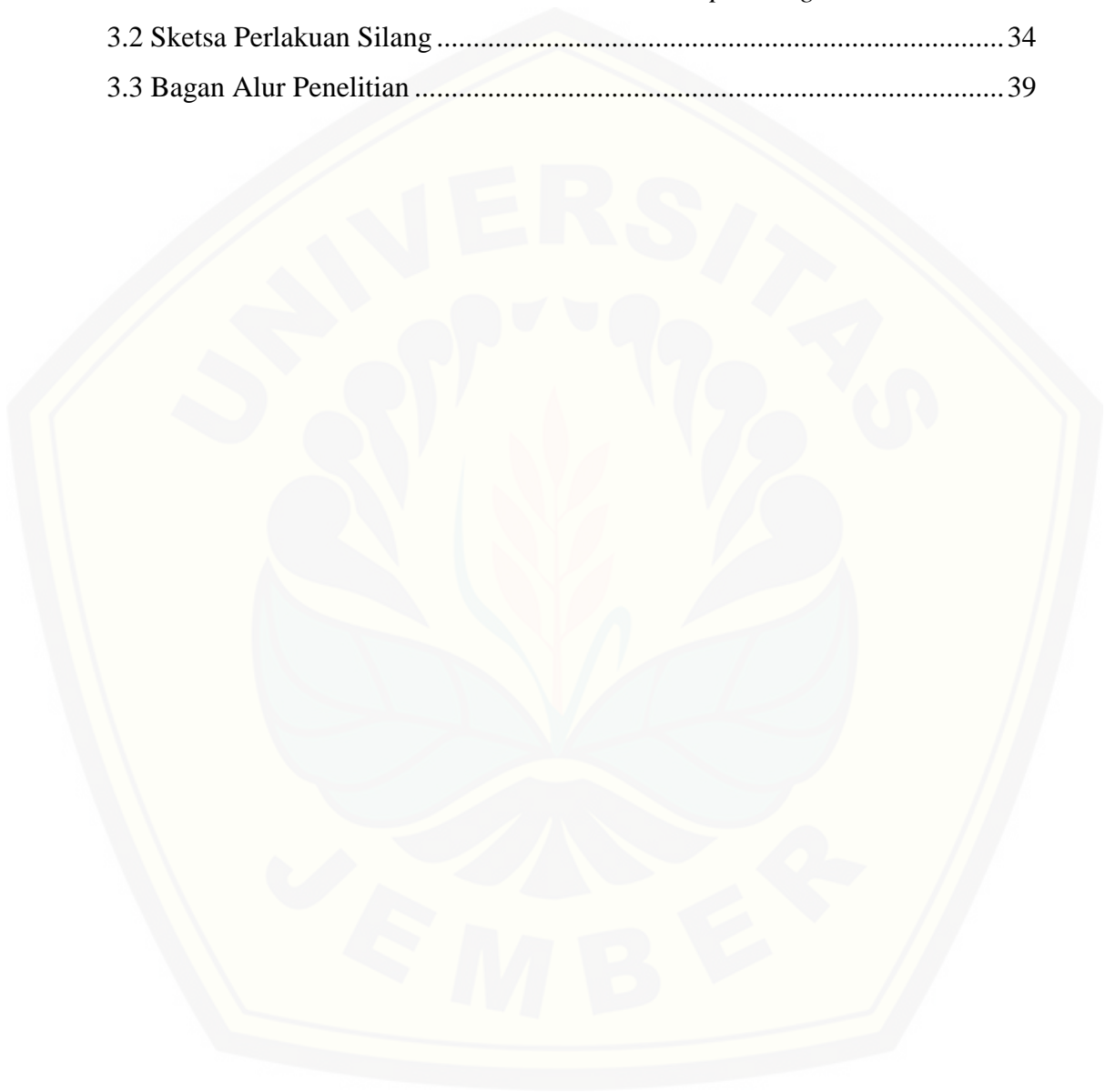
3.8.2 Uji reabilitas instrumen.....	45
3.8.3 Analisis daya pembeda dan tingkat kesulitan instrumen .....	48
<b>3.9 Teknik Analisis Data.....</b>	<b>51</b>
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian .....	53
4.2 Jadwal Penelitian .....	53
4.3 Paparan Data Penelitian.....	54
4.4 Analisis Data.....	57
4.5 Pengujian Hipotesis .....	61
4.6 Uji Keefektifan Relatif.....	63
4.7 Pembahasan .....	64
4.8 Temuan Penelitian .....	70
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>72</b>
5.1 Kesimpulan .....	72
5.2 Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
2.1 Sintaks Pembelajaran Kooperatif.....	12
2.2 Langkah-Langkah Model Pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) .....	19
3.1 Tabel Uji Homogenitas .....	35
3.2 Hasil Uji Validitas Soal.....	43
3.3 Analisis Data untuk Uji Reliabilitas.....	46
3.4 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas Tes .....	47
3.5 Klasifikasi Indeks Daya Beda .....	48
3.6 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes .....	49
3.7 Rangkuman Hasil Analisis Daya Pembeda (IDP) dan Indeks Tingkat Kesulitan (IKES) .....	50
3.8 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif.....	51
4.1 Jadwal Penelitian.....	52
4.2 Data Hasil Tes pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	53
4.3 Data selisih nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> pada kelas eksperimen dan kelas kontrol .....	55
4.4 Uji Homogenitas .....	57
4.5 Perbandingan Nilai Rata-rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	59
4.6 Hasil Penghitungan t-test menggunakan SPSS Versi 17 .....	60

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	29
3.1 Desain Penelitian <i>Pretest Posttest Control Group Design</i> .....	32
3.2 Sketsa Perlakuan Silang .....	34
3.3 Bagan Alur Penelitian .....	39





**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
1. Matrik Penelitian .....	76
2. Pedoman Pengumpulan Data.....	82
2.1 Pedoman Wawancara.....	82
2.2 Pedoman Dokumentasi.....	82
2.3 Pedoman Observasi.....	82
2.4 Pedoman Tes .....	82
3. Pedoman Wawancara .....	83
3.1 Lembar Wawancara Guru Kelas VA .....	83
3.2 Lembar Wawancara Guru Kelas VB.....	85
3.3 Lembar Wawancara Siswa Kelas VA .....	87
3.4 Lembar Wawancara Siswa Kelas VB .....	89
4. Data Nama Siswa .....	90
4.1 Daftar Nama Siswa Kelas VA.....	90
4.2 Daftar Nama Siswa Kelas VB.....	92
5. Daftar Nilai.....	94
5.1 Daftar Nilai Ujian Tengah Semester IPS Siswa Kelas VA.....	94
5.2 Daftar Nilai Ujian Tengah Semester IPS Siswa Kelas VB .....	96
5.3 Daftar Nilai Ujian Tengah Semester IPS Siswa Kelas V SDN Tamansari 01 .....	98
6. Pedoman Observasi .....	100
7. Silabus Pembelajaran .....	104
7.1 Silabus Kelas Eksperimen.....	104
7.2 Silabus Kelas Kontrol .....	109
8. RPP Kelas Eksperimen.....	113
9. RPP Kelas Kontrol .....	123
10. Materi.....	131
11. Kisi-kisi Soal <i>Pretest Posttest</i> .....	139
12. Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	141
12.1 Tes Hasil Belajar <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> (sebelum revisi) .....	141

12.2 Tes Hasil Belajar <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> (sesudah revisi).....	149
13. Kunci Jawaban Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	156
14. Pedoman Penskoran .....	157
15. Lembar Kerja .....	158
15.1 Lembar Kerja Kelompok Kelas Eksperimen .....	158
15.2 Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol .....	160
16. Uji Validitas Soal Butir-butir Instrumen.....	162
17. Tabel Persiapan Analisis Uji Reliabilitas dengan Metode Belah Dua.....	168
18. Tabel Distribusi Jawaban Kelompok Tinggi dan Kelompok Rendah.....	172
18.1 Data Distribusi Jawaban Benar Kelompok Tinggi .....	172
18.2 Data Distribusi Jawaban Benar Kelompok Rendah.....	174
19. Penghitungan Indeks Daya Pembeda (IDP).....	177
20. Penghitungan Indeks Tingkat Kesulitan Tes (IKES).....	179
21. Daftar Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	182
21.1 Daftar Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen .....	182
21.2 Daftar Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol .....	183
22. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	184
22.1 Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	184
22.2 Hasil <i>Pretest</i> Kelas Kontrol .....	186
22.3 Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen .....	188
22.4 Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol .....	190
23. Foto Kegiatan Penelitian .....	192
24. Surat Ijin Penelitian.....	200
25. Surat Keterangan.....	201
26. Biodata Mahasiswa .....	202

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dijelaskan hal-hal yang berkaitan dengan pendahuluan yang meliputi 1) latar belakang, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, dan 4) manfaat penelitian.

### **1.1 Latar Belakang**

Suatu bangsa dapat dikatakan maju apabila sumber daya manusianya berkualitas. Salah satu bentuk untuk meningkatkan sumber daya manusia di Indonesia adalah melalui pendidikan. Pendidikan dianggap sebagai suatu hak yang harus diberikan kepada setiap orang sebagaimana yang tercantum dalam pasal 31 UUD RI 1945 ayat 1 yang berbunyi “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran di sekolah, karena kegiatan pembelajaran merupakan hal yang pokok. Proses peningkatan kualitas pendidikan sebaiknya dilaksanakan sejak di bangku sekolah dasar. Pembelajaran yang menarik di sekolah dasar cukup diperlukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menarik dan menyenangkan sehingga dapat membangkitkan semangat dan minat siswa dalam belajar di sekolah. Terciptanya suasana pembelajaran yang aktif, menarik dan menyenangkan dapat mempengaruhi ketercapaian tujuan pembelajaran dan sudah sepatutnya diterapkan pada semua mata pembelajaran, salah satunya yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang menekankan pada gejala dan masalah kehidupan masyarakat di kehidupan nyata. Menurut Gunawan (2013:51) IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga yang bertanggung jawab, demokratis serta warga dunia yang cinta akan kedamaian.

Berdasarkan hasil wawancara (lampiran 3) yang telah dilakukan terhadap guru kelas VA dan VB di SDN Dabasah 05 Bondowoso pada hari senin, 22 Januari 2018 dapat diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran guru sudah menerapkan model pembelajaran kooperatif, akan tetapi masih belum optimal. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru antara lain ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Penggunaan metode pembelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Penggunaan metode pembelajaran yang sudah diterapkan guru diharapkan agar siswa aktif dalam pembelajaran, namun kenyataannya guru lebih mendominasi kegiatan pembelajaran, sehingga masih terdapat beberapa siswa yang kurang fokus pada saat pembelajaran berlangsung. Siswa merasa bosan dan akibatnya mereka berbicara bersama temannya, mengganggu temannya yang lain, dan tidak memperhatikan penyampaian materi yang disampaikan oleh guru, sehingga mengakibatkan siswa tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran. Kegiatan wawancara juga dilakukan terhadap siswa kelas VA dan VB di SDN Dabasah 05 Bondowoso menunjukkan bahwa siswa senang dalam kegiatan pembelajaran, tetapi siswa sering merasa kesulitan dalam menghafal, mengerjakan soal dan memahami materi yang terlalu banyak, sehingga siswa merasa bosan dan sering tidak memperhatikan guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pembelajaran seperti ini berpengaruh terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu agar siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, guru hendaknya dapat merancang kegiatan pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi (lampiran 6) yang telah dilaksanakan pada tanggal 9 Oktober 2017 di kelas VA dan VB SDN Dabasah 05 Bondowoso, menunjukkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran guru sudah pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif, namun guru belum pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Kendala-kendala yang dialami guru yaitu tidak semua aktif dalam diskusi kelas, tidak semua siswa mendengar penyampaian materi oleh guru, sulit memusatkan perhatian siswa, dan tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan hasil kerja dari kegiatan diskusi. Pada akhir pembelajaran guru tidak memberikan

penguatan kepada siswa, dan tidak mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan.

Berdasarkan data dokumen hasil Ujian Akhir Semester (UAS) siswa kelas VA dan VB di SDN Dabasah 05 Bondowoso pada tanggal 22 Januari 2018 (lampiran 5). Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPS dikatakan tuntas apabila telah mencapai  $\geq 70$  dari nilai maksimal 100. Jumlah siswa kelas VA yaitu 26 siswa dan kelas VB 26 siswa. Data dari masing-masing kelas diperoleh hasil yaitu pada siswa kelas VA sebanyak 11 siswa (42,3%) memperoleh nilai  $\geq 70$  dan sebanyak 15 siswa (57,7%) memperoleh nilai  $< 70$ . Pada siswa kelas VB sebanyak 10 siswa (38,5%) memperoleh nilai  $\geq 70$  dan sebanyak 16 siswa (61,5%) memperoleh nilai  $< 70$ . Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih belum optimal.

Permasalahan yang terjadi di SDN Dabasah 05 Bondowoso harus segera dicarikan solusi pemecahannya, karena apabila permasalahan ini berlarut-larut tanpa ada solusi dikhawatirkan akan berdampak terhadap kemampuan siswa yang kurang berkembang. Upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pemilihan model pembelajaran yang tepat, sehingga memungkinkan siswa berperan serta atau ikut terlibat dalam pembelajaran. Salah satu model yang melibatkan siswa dalam pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) digunakan dalam pembelajaran, karena selain sesuai dengan karakteristik siswa kelas tinggi dan juga sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Model pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran di mana siswa diarahkan untuk terlibat aktif dalam proses berpikir dan dalam kegiatan-kegiatan belajar, sedangkan guru bertugas sebagai fasilitator. Menurut Suprijono (2016:196) model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Pemilihan kelompok dalam pembelajaran kooperatif didasarkan pada kemampuan dan dengan latar belakang siswa yang berbeda. Penyelesaian tugas kelompok harus dilaksanakan dengan

kerjasama dan saling memahami materi pelajaran antar kelompok siswa. Salah satu model pembelajaran kooperatif yaitu *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan salah satu model pembelajaran dengan kepala bernomor.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berinteraksi dalam menyampaikan ide-ide dan memilih jawaban yang paling tepat. Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran dan untuk meningkatkan kerja sama mereka. Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat digunakan sebagai alternatif untuk menciptakan suasana yang menyenangkan, menarik, aktif dan siswa tidak merasa bosan di dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Menghargai Jasa dan Peranan Tokoh Perjuangan dalam Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia di SDN Dabasah 05 Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dijabarkan rumusan masalah sebagai berikut:

Adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS pokok bahasan menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia di SDN Dabasah 05 Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran

kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS pokok bahasan menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia di SDN Dabasah 05 Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu :

1. bagi guru, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk memilih model pembelajaran yang lebih efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2. bagi peneliti, dapat memperoleh pengalaman dalam kegiatan penelitian dan memiliki pengetahuan dalam memilih model pembelajaran khususnya dalam pembelajaran IPS yang dapat dijadikan sebagai bekal sebelum terjun langsung menjadi guru yang profesional.
3. bagi peneliti lain, dapat dijadikan referensi ketika melakukan penelitian yang serupa dan diharapkan dapat menarik minat untuk melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap keefektifitasan pembelajaran.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan tinjauan pustaka yang meliputi : 1) pembelajaran IPS SD, 2) model pembelajaran, 3) model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT), 4) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT), 5) hasil belajar, 6) penelitian yang relevan, 7) kerangka berpikir, dan 8) hipotesis penelitian.

### 2.1 Pembelajaran IPS di SD

Menurut Miarso (dalam Suranto, 2015:127) pembelajaran adalah usaha mengelola lingkungan dengan sengaja agar seseorang membentuk diri secara positif dalam kondisi tertentu. Pada konteks ini, ada yang disebut interaksi, yaitu interaksi antara pendidik dengan peserta didik; interaksi antarsesama peserta didik atau antarsejawat; interaksi peserta didik dengan narasumber; interaksi peserta didik bersama pendidik dengan sumber belajar yang sengaja dikembangkan; dan interaksi peserta didik bersama pendidik dengan lingkungan sosial dan alam (Miarso dalam Suranto, 2015:127). Berdasarkan pendapat di atas pembelajaran merupakan upaya untuk membelajarkan siswa.

Komponen sistem pembelajaran menurut Reigeluth dan Merrill (dalam Suranto, 2015:130) yaitu : (1) metode pembelajaran; (2) kondisi pembelajaran; dan (3) hasil pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran dapat tercapai apabila guru sebagai pengembang kurikulum dan ujung tombak pelaksanaan pendidikan di lapangan, mampu atau memiliki kecakapan dasar professional yang dapat diandalkan sebagai tenaga pendidikan dan mampu mengembangkan pembelajaran dimulai dari merencanakan, mengolah sampai menilai guna perbaikan atau peningkatan mutu pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan.

Kenyataannya hal di atas belum sepenuhnya dipahami oleh tenaga kependidikan khususnya guru sekolah dasar. Proses pembelajaran di dalam kelas sampai saat ini masih cenderung membosankan dan siswa tidak aktif dalam



kegiatan pembelajaran, hal ini juga terdapat pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk mengenal masyarakat dan lingkungan yang nantinya diharapkan siswa akan memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap dan kepekaan untuk menghadapi hidup beserta tantangan yang akan dihadapi.

#### 2.1.1 Pengertian Pembelajaran IPS di SD

Menurut Sardjiyo, dkk (2012:1.26) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan. Pembelajaran IPS di sekolah berkenaan dengan gejala dan masalah kehidupan masyarakat yang bukan berkenaan pada teori dan keilmuannya, melainkan pada kehidupan nyata dalam masyarakat.

Pembelajaran IPS di sekolah dasar harus disesuaikan dengan karakteristik anak yang berusia antara 7-12 tahun. Anak dalam kelompok usia 7-12 tahun berada dalam perkembangan kemampuan intelektual/kognitifnya pada tingkatan kongkrit operasional (Piaget dalam Gunawan, 2013:50). Anak dalam tahap perkembangan kongkrit operasional melihat tentang sesuatu yang kongkrit. Bahan materi IPS banyak mengandung konsep yang bersifat abstrak, untuk mempermudah siswa memahami maksudnya berbagai cara dan teknik pembelajaran dikaji untuk memungkinkan konsep-konsep yang bersifat abstrak dapat dipahami oleh siswa.

Pendidikan IPS untuk sekolah dasar adalah integrasi dari konsep-konsep ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan (Sapriya, 2009:11). Jadi, pendidikan IPS adalah penyederhanaan dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora yang meliputi norma, nilai, bahasa, dan seni yang menjadi komponen kehidupan masyarakat serta kegiatan dasar manusia yang meliputi semua aspek kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat. Pembelajaran IPS di sekolah dasar merupakan salah satu mata pelajaran yang mengarahkan siswa untuk menjadi warga negara Indonesia yang bertanggung jawab, demokratis, serta warga dunia yang cinta kedamaian.

Adapun menurut Zahroul, dkk (2011:15) pentingnya mempelajari IPS untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah sebagai berikut:

1. agar siswa dapat mensistematiskan bahan, informasi, dan atau kemampuan yang telah dimiliki menjadi lebih bermakna.
2. agar siswa dapat lebih peka dan tanggap terhadap berbagai masalah sosial secara rasional dan bertanggung jawab.
3. agar siswa dapat mempertinggi toleransi dan persaudaraan di lingkungan sendiri dan antarmanusia.

#### 2.1.2 Tujuan Pembelajaran IPS di SD

Menurut Zahroul, dkk (2011:30) tujuan utama pembelajaran IPS di sekolah dasar adalah untuk memperkaya dan mengembangkan kehidupan anak didik dengan mengembangkan kemampuan dalam lingkungannya dan melatih anak didik untuk menempatkan dirinya dalam masyarakat yang demokratis, serta menjadikan negaranya sebagai tempat hidup yang lebih baik. Berdasarkan tujuan tersebut di dalam proses pembelajaran siswa dibawa langsung ke dalam lingkungan alam dan masyarakat agar siswa akrab dengan kondisi setempat sehingga siswa dapat mengetahui secara langsung manfaat mata pelajaran IPS.

Siswa dapat secara langsung mengamati dan mempelajari norma-norma/aturan dan kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat sehingga siswa akan mendapatkan pengalaman langsung tentang adanya hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi antara kehidupan yang ada dalam dirinya (pribadi) dan masyarakat. Manfaat lain yang akan diperoleh siswa adalah siswa dapat membentuk dirinya sebagai masyarakat yang baik dengan menaati aturan yang berlaku dengan turut pula mengembangkan pendidikan yang telah ia dapatkan dimasyarakat sehingga menjadi bekal pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

Adapun tujuan mata pelajaran IPS berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), adalah:

1. mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.

4. memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global.

### 2.1.3 Materi Pembelajaran IPS di SD Kelas V Berdasarkan KTSP

Materi Pembelajaran IPS di SD Kelas V semester II berdasarkan KTSP dalam standar kompetensi menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia memuat kompetensi dasar menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. Ulasan materi yang terkandung di dalamnya antara lain, usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan, perlunya perumus dasar negara sebelum kemerdekaan, tokoh-tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan, dan sikap menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan.

## 2.2 Model Pembelajaran

Pada era saat ini perlu adanya perubahan dan pembaharuan, inovasi ke arah pencapaian tujuan pendidikan pada umumnya dan khususnya tujuan pembelajaran. Upaya-upaya guru dalam mengatur dan memberdayakan berbagai berbagai variabel pembelajaran, merupakan bagian penting dalam keberhasilan siswa mencapai tujuan yang direncanakan. Pemilihan metode, strategi dan pendekatan dalam mendesain model pembelajaran yang berguna dalam mencapai pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan merupakan tuntutan yang harus diupayakan oleh guru. Pada subbab ini dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan model pembelajaran yang meliputi pengertian model pembelajaran dan pembelajaran kooperatif.

### 2.2.1 Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Amri (2013:7) model pembelajaran adalah suatu pola atau langkah-langkah pembelajaran tertentu yang diterapkan agar tujuan atau kompetensi dari hasil belajar yang diharapkan akan cepat dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien. Adapun menurut Joyce & Weil (dalam Rusman, 2012:115) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran. Model pembelajaran adalah

kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dan terencana dalam mengorganisasikan proses pembelajaran peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif (Priansa, 2015:150).

Menurut Chauhan yang dikutip oleh Wahab (dalam Hamdayama, 2016:128), yang dimaksud dengan model mengajar adalah sebuah perencanaan pembelajaran yang menggambarkan proses yang ditempuh pada proses pembelajaran agar dicapai perubahan spesifik pada perilaku siswa yang diharapkan.

Suatu model mengajar yang baik menurut Wahab (dalam Hamdayama, 2016:128-129) memiliki sifat-sifat atau ciri-ciri yang dikenali secara umum sebagai berikut.

1. Memiliki prosedur yang sistematis. Sebuah model mengajar bukan sekedar merupakan gabungan berbagai fakta yang disusun secara sembarangan, melainkan prosedur yang sistematis untuk memodifikasi perilaku siswa, yang didasarkan pada asumsi-asumsi tertentu.
2. Memiliki hasil belajar ditetapkan secara khusus. Setiap model mengajar menentukan tujuan khusus hasil belajar yang diharapkan dicapai siswa secara rinci dalam bentuk unjuk kerja yang dapat diamati. Apa yang harus dipertunjukkan oleh siswa setelah menyelesaikan urutan pengajaran yang disusun secara rinci dan khusus.
3. Menetapkan lingkungan secara khusus. Menetapkan keadaan lingkungan secara spesifik dalam model mengajar.
4. Memiliki ukuran keberhasilan. Model harus menetapkan kriteria keberhasilan suatu unjuk kerja yang diharapkan dari siswa. Model mengajar senantiasa menggambarkan dan menjelaskan hasil belajar dalam bentuk perilaku yang seharusnya ditunjukkan oleh siswa setelah menempuh dan menyelesaikan urutan pengajaran.

Lebih lanjut, Ismail (dalam Hamdayama, 2016:129) menyatakan istilah model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dipunyai oleh strategi atau metode tertentu, yaitu:

1. rasional teoritik yang logis disusun oleh perancangnya.
2. tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
3. tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan secara berhasil, dan
4. lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah pola atau langkah-langkah yang telah direncanakan yang tersusun secara sistematis yang menggambarkan proses yang ditempuh pada proses pembelajaran agar tujuan atau kompetensi dari hasil belajar yang diharapkan akan cepat dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien. Guru diharapkan mampu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

### 2.2.2 Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Davidson & Kroll (dalam Hobri, 2009:47) belajar kooperatif adalah kegiatan yang berlangsung dalam lingkungan belajar sehingga siswa dalam kelompok kecil saling berbagi ide-ide dan bekerja sama untuk menyelesaikan tugas akademik. Menurut Slavin (dalam Isjoni, 2013:15), pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen. Adapun menurut Suprijono (2016:196) model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Pembelajaran kelompok (*cooperative learning*) ini mengandung pengertian sebagai suatu sikap atau perilaku kerja sama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok yang terdiri atas dua orang atau lebih (Fathhurrohman, 2015:46). Pembelajaran kooperatif membuat siswa tidak hanya mampu dalam memperoleh materi, tetapi juga mampu memberi dampak afektif seperti gotong royong kepedulian sesama teman dan lapang dada. Keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan setiap anggota kelompok itu sendiri.

Menurut Johnson (dalam H. Isjoni, 2013:21), pembelajaran kooperatif sebagai suatu kaedah pengajaran. Kaedah ini merupakan satu proses pembelajaran yang melibatkan siswa yang belajar dalam kumpulan kecil. Setiap siswa dalam kelompok ini dikehendaki bekerjasama untuk memperlengkapkan dan memperluaskan pembelajaran diri sendiri dan juga ahli yang lain. Siswa akan

dipecahkan kepada kelompok-kelompok kecil untuk bekerjasama dalam menyelesaikan tugas sehingga menghasilkan kerja yang memuaskan.

Urutan langkah-langkah perilaku guru menurut model pembelajaran kooperatif, sebagaimana diuraikan Arends dapat dilihat pada tabel sintaks pembelajaran kooperatif berikut ini.

**Tabel 2.1 Sintaks Pembelajaran Kooperatif**

<b>Fase</b>	<b>Kegiatan Guru</b>
Fase 1: Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.
Fase 2: Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau melalui bahan bacaan.
Fase 3: Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar	Guru menjelaskan kepada siswa cara membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
Fase 4: Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar ketika para siswa mengerjakan tugas mereka.
Fase 5: Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
Fase 6: Memberikan penghargaan	Guru menentukan cara untuk menghargai upaya dan hasil belajar individu ataupun kelompok.

Sumber: Arends (dalam Asmani: 2016:49)

Johnson & Johnson (dalam Hobri, 2009:51) menyatakan bahwa belajar kooperatif sangat diperlukan karena dengan belajar kooperatif (1) siswa dapat belajar lebih banyak, (2) siswa lebih menyukai lingkungan persekolahan, (3) siswa lebih menyukai satu sama lain, (4) siswa mempunyai penghargaan yang lebih besar terhadap diri sendiri, dan (5) siswa belajar keterampilan sosial secara lebih efektif. Lebih lanjut, Ibrahim (dalam Hobri, 2009:51) menyatakan bahwa belajar kooperatif dapat mengembangkan tingkah laku kooperatif dan hubungan yang lebih baik antar siswa, serta dapat mengembangkan kemampuan akademis siswa. Siswa belajar lebih banyak dari teman mereka dalam belajar kooperatif daripada dari guru.

Belajar kooperatif juga memiliki beberapa kelemahan yaitu: (1) membutuhkan waktu yang lama bagi siswa, sehingga sulit mencapai target kurikulum, (2) membutuhkan waktu yang lama untuk guru sehingga kebanyakan guru tidak mau menggunakan strategi belajar kooperatif, dan (3) menuntut sifat tertentu dari siswa, misalnya sifat suka bekerja sama.

Kelemahan-kelemahan dari pembelajaran kooperatif dapat diatasi atau diminimalkan. Penggunaan waktu yang relatif lebih lama dapat diatasi dengan cara menyediakan lembar kerja siswa (LKS) sehingga siswa dapat bekerja secara efektif dan efisien, kelompok dibentuk sebelum kegiatan pembelajaran, dan ketepatan penggunaan waktu diatur dengan baik untuk setiap kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja sama dalam kelompok kecil yang bersifat heterogen dengan saling bertukar ide dan menyelesaikan tugas akademik sehingga menghasilkan kerja yang memuaskan dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Berikut beberapa tipe dari model pembelajaran kooperatif, antara lain:

#### 1. *Student Teams Achievement Division* (STAD)

Tipe ini dikembangkan Slavin, dan merupakan salah satu tipe kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling

memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal (H. Isjoni, 2013:74).

#### 2. *Teams Games Tournaments* (TGT)

TGT adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam bentuk kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku atau ras yang berbeda (Fathurrohman, 2015:55).

#### 3. *Team-Assisted Individualization* (TAI)

Menurut Slavin (dalam Huda, 2013:200), *Team-Assisted Individualization* (TAI) merupakan sebuah program yang pedagogik yang berusaha mengadaptasikan pembelajaran dengan perbedaan individual siswa secara akademik. Pengembangan TAI dapat mendukung praktik-praktik ruang kelas, seperti pengelompokan siswa, pengelompokan kemampuan di dalam kelas, pengajaran terprogram dan pengajaran berbasis komputer.

#### 4. *Jigsaw*

Jigsaw di desain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompoknya yang lain. Dengan demikian siswa saling tergantung satu dengan yang lain dan harus bekerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan.

#### 5. *Numbered Heads Together* (NHT)

*Numbered Heads Together* (NHT) merupakan salah satu pembelajaran kooperatif dengan sistem penomoran yang memungkinkan setiap anggota dari kelompok berusaha untuk memahami jawaban atas pertanyaan yang diberikan sehingga setiap siswa aktif dalam pembelajaran.

Model kooperatif yang diterapkan pada penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) karena dalam NHT menggunakan sistem penomoran dimana setiap anggota kelompok harus memahami jawaban atas pertanyaan yang telah diberikan dan setiap kelompok terdiri oleh siswa yang heterogen sehingga siswa dapat saling menghargai



perbedaan pada setiap kelompok, selain itu model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) belum pernah diterapkan di SDN Kotakulon 01 Bondowoso.

### **2.3 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)**

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan salah satu model pembelajaran yang termasuk dalam tipe pembelajaran kooperatif. Pada subbab ini dipaparkan mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) yang meliputi: 1) pengertian model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT), 2) langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT), dan 3) kelebihan dan kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

#### **2.3.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)**

*Numbered Heads Together* (NHT) adalah suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan (Fathurrohman, 2015:82).

La Iru (dalam Hamdayama, 2015:175) menyatakan *Numbered Heads Together* adalah bagian dari model pembelajaran kooperatif struktural, yang menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa. *Numbered Heads Together* (NHT) atau penomoran merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang memengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap sumber struktur kelas tradisional. Pembelajaran ini pertama kali diperkenalkan oleh Spenser Kagen (1993) untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran (Hamdayana, 2015:175)

Berdasarkan uraian tersebut, model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) adalah suatu model pembelajaran kooperatif

kepala bernomor yang menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa dengan mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang pada akhirnya dipresentasikan guna mengetahui sampai sejauh mana pemahaman siswa terhadap isi pelajaran.

Tujuan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat (Huda, 2013:203). Selain untuk meningkatkan kerja sama siswa, model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) juga bisa diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas.

### 2.3.2 Langkah-Langkah Model Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

Langkah-langkah pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dikembangkan oleh Hobri (2009:62) menjadi enam langkah sesuai dengan kebutuhan sebagai berikut:

1. persiapan  
dalam tahap ini guru mempersiapkan rancangan pelajaran dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.
2. penomoran (*Numbering*)  
dalam pembentukan kelompok disesuaikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Guru membagi para siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4-6 orang siswa. Guru memberi nomor kepada setiap siswa dalam kelompok dan nama kelompok yang berbeda. Kelompok yang dibentuk merupakan percampuran yang ditinjau dari latar belakang sosial, jenis kelamin dan kemampuan belajar. Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, guru memperkenalkan keterampilan kooperatif dan menjelaskan tiga aturan dasar dalam pembelajaran kooperatif yaitu:
  1. tetap berada dalam kelas.
  2. memberikan umpan balik terhadap ide-ide.
  3. menghindari saling mengkritik sesama siswa dalam kelompok.
3. pertanyaan (*Questioning*) dan berpikir bersama (*Heads Together*)  
dalam kerja kelompok, guru membagikan LKS kepada setiap siswa sebagai bahan yang akan dipelajari. Dalam kerja kelompok, setiap siswa berpikir bersama untuk menyelesaikan dan meyakinkan bahwa setiap

orang mengetahui jawaban dari pertanyaan yang telah ada dalam LKS atau pertanyaan yang telah diberikan oleh guru. Pertanyaan dapat bervariasi, dari spesifik sampai yang bersifat umum.

4. pemberian jawaban (*Answering*)  
dalam tahap ini, guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada siswa di kelas. Penentuan nomor ini dilakukan dengan cara pengundian, demikian pula untuk penentuan kelompok yang akan menjawab.
5. memberi kesimpulan  
guru memberikan kesimpulan atau jawaban akhir dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disajikan.
6. memberikan penghargaan  
pada tahap ini, guru memberikan penghargaan berupa kata-kata pujian maupun simbol-simbol pada siswa dan memberi nilai yang lebih tinggi. Penghargaan ini dilakukan untuk memacu motivasi belajar siswa, karena motivasi memiliki peranan penting untuk menentukan kesuksesan suatu pembelajaran.

### 2.3.3 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan (Hamdayama, 2015:176-177).

#### 1. Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

Menggunakan model *Numbered Heads Together* (NHT) memiliki beberapa kelebihan, yaitu: (a) melatih siswa untuk dapat bekerja sama dan menghargai pendapat orang lain, (b) melatih siswa untuk bisa mejadi tutor sebaya, (c) memupuk rasa kebersamaan, (d) membuat siswa menjadi terbiasa dengan perbedaan.

#### 2. Kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

Dalam menggunakan model *Numbered Heads Together* (NHT) terdapat beberapa kelemahan yang harus diwaspadai, hal ini dilakukan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dalam pembelajaran, di antaranya: (a) membutuhkan waktu yang lama terutama dalam pembentukan kelompok, (b)

adakalanya siswa yang pintar cenderung individualistik atau tidak mau bekerja sama, (c) guru harus bisa memfasilitasi siswa, (d) tidak semua mendapat giliran.

Jika ditemukan kekurangan seperti yang disebutkan diatas maka dapat dilakukan tindakan sebagai berikut:

- (a) untuk mengefisienkan waktu pembentuk kelompok dapat dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran.
- (b) guru dapat memberikan pemahaman kepada siswa bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain, maka hendaknya saling bekerjasama dalam pembelajaran kooperaif itu perlu. Tugas dalam kelompok harus jelas agar semua kelompok bekerja sama dengan kompak.
- (c) guru harus memfasilitasi siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran seperti, membimbing siswa dalam membuat rangkuman materi pelajaran, mengarahkan siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) agar penerapannya berjalan dengan baik sesuai prosedur, dan memberikan penegasan kepada siswa berupa kesimpulan materi dan umpan balik pada akhir pembelajaran.
- (d) ketika ada salah satu siswa mempresentasikan hasil jawabannya, maka siswa yang bernomor sama harus memberikan tanggapan atas jawaban temannya sehingga semua mendapatkan giliran.

Pada dasarnya model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan diskusi kelompok kecil dimana setiap anggota kelompok diberi nomor kepala dan setiap anggota kelompok terdiri dari berbagai siswa yang memiliki kemampuan dan latar belakang yang berbeda, dalam implementasinya guru memberi tugas, siswa berdiskusi untuk menyelesaikan tugasnya, kemudian guru menunjuk salah satu nomor siswa dan hanya siswa yang ditunjuk oleh guru yang berhak menjawab. Penggunaan sistem penomoran ini memungkinkan setiap anggota dari setiap kelompok berusaha memahami jawaban pertanyaan yang diberikan sehingga setiap siswa aktif dalam pembelajaran.

## 2.4 Penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran IPS topik menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia bertujuan agar siswa mampu memahami dan menjelaskan tentang materi tersebut baik secara individu maupun kelompok.

Adapun penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran IPS, dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 2.2 Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT)**

Langkah Pembelajaran	Pembelajaran pada Kelas Eksperimen		Pembelajaran pada Kelas Kontrol	
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Pendahuluan	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.	Siswa menjawab salam dari guru.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.	Siswa menjawab salam dari guru.
	Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdo'a.	Siswa dan guru berdo'a bersama.	Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdo'a.	Siswa dan guru berdo'a bersama
	Guru mengecek kehadiran siswa.	Siswa yang namanya dipanggil oleh guru mengacungkan tangan	Guru mengecek kehadiran siswa.	Siswa yang namanya dipanggil oleh guru mengacungkan tangan.
	Guru melakukan apersepsi terhadap kegiatan pembelajaran yang akan	Siswa mendengarkan apersepsi yang dilakukan oleh guru.	Guru melakukan apersepsi terhadap kegiatan pembelajaran yang akan	Siswa mendengarkan apersepsi yang dilakukan oleh guru.

Langkah Pembelajaran	Pembelajaran pada Kelas Eksperimen		Pembelajaran pada Kelas Kontrol	
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
	dilakukan.		dilakukan.	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
Kegiatan Inti	Guru menyajikan informasi secara detail tentang materi yang akan dipelajari.	Siswa memperhatikan dan mencatat informasi yang telah disajikan oleh guru.	Guru menyajikan informasi secara detail tentang materi yang akan dipelajari.	Siswa memperhatikan dan mencatat informasi yang telah disajikan oleh guru.
	Guru membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-6 orang siswa.	Siswa berkumpul bersama kelompoknya.	Guru meminta siswa untuk membaca materi yang ada di buku siswa.	Siswa mulai membaca materi yang ada di buku siswa.
	Guru membagikan nomor kepala yang berbentuk ikat kepala kepada setiap anggota kelompok.	Siswa memakai nomor kepala yang dibagikan oleh guru.	Guru menjelaskan materi yang masih belum dipahami oleh siswa.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.
	Guru mengajukan pertanyaan kepada setiap kelompok yang berbentuk lembar kerja kelompok (LKK) untuk	Siswa menerima lembar kerja kelompok (LKK) yang diberikan oleh guru.	Guru meminta siswa untuk mengerjakan lembar kerja siswa (LKS).	Siswa mengerjakan lembar kerja siswa (LKS).

Langkah Pembelajaran	Pembelajaran pada Kelas Eksperimen		Pembelajaran pada Kelas Kontrol	
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
	didiskusikan dan dijawab secara bersama.			
	Guru meminta siswa untuk berdiskusi dalam menjawab pertanyaan dalam lembar kerja kerja kelompok (LKK) dan meyakinkan bahwa setiap anggota kelompok mengetahui jawabannya.	Siswa melakukan diskusi untuk menjawab pertanyaan dalam lembar kerja kelompok (LKK).	Guru berkeliling memantau siswa dalam mengerjakan tugas dan membantu jika siswa mengalami kesulitan	Mengerjakan LKS dan menanyakan pada guru jika ada soal yang tidak dipahami.
	Guru memanggil nomor secara acak dan menyuruh siswa dengan nomor yang dipanggil mempresentasikan jawabannya dihadapan teman-temannya.	Siswa yang memperoleh nomor yang sama dari tiap kelompok maju ke depan kelas dan mempresentasikan jawabannya.	Guru Bersama siswa membahas jawaban dari lembar kerja siswa (LKS).	Siswa bersama guru membahas jawaban dari lembar kerja siswa (LKS).
	Guru memberikan kesimpulan atas jawaban dari semua pertanyaan yang berhubungan	Siswa mendengarkan guru.	Guru melakukan tanya jawab tentang hal yang belum dipahami siswa.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dan bertanya pada guru apabila ada materi yang belum dipahami.

Langkah Pembelajaran	Pembelajaran pada Kelas Eksperimen		Pembelajaran pada Kelas Kontrol	
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
	dengan materi			
	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang hasil belajarnya lebih baik.	Perwakilan kelompok yang dipanggil oleh guru maju ke depan kelas untuk menerima hadiah sebagai bentuk penghargaan kepada kelompok yang hasil belajarnya lebih baik.	Guru meluruskan kesalahan pemahaman siswa dalam memahami materi dan memberikan kesimpulan	Siswa mendengarkan guru yang sedang menjelaskan
Penutup	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang dipelajari.	Siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari.	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang dipelajari.	Siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari.
	Guru mengakhiri pembelajaran dan meminta salah satu siswa untuk memimpin berdo'a.	Siswa yang ditunjuk oleh guru memimpin berdo'a.	Guru mengakhiri pembelajaran dan meminta salah satu siswa untuk memimpin berdo'a.	Siswa yang ditunjuk oleh guru memimpin berdo'a.

## 2.5 Hasil Belajar

Menurut Susanto (2013:5) hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Menurut Suprijono (dalam Thobroni, 2016:20), hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Adapun menurut Sudjana (2017:3) hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah



laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa melalui proses pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Ketiga ranah tersebut menurut Anderson dan Krathwohl (dalam Majid, 2015:47) yang merupakan hasil revisi pada tahun 2001 terhadap taksonomi bloom pada tataran *high order thinking skills*, sebagai berikut.

1. Domain Kognitif, meliputi :

- mengingat (*Remembering*) mampu mengingat bahan-bahan yang baru saja dipelajari.
- memahami (*Understanding*) memahami makna, transiasi, interpolasi, dan penafsiran bahan ajar serta masalah.
- menerapkan (*Applying*), mampu menerapkan gagasan, prosedur, metode, rumus, teori dan lain-lain, di dalam kondisi pembelajaran. Siswa mampu menerapkan apa yang sudah dipelajari ke dalam suatu situasi yang baru.
- menganalisis (*analyzing*), siswa mampu menganalisis informasi yang masuk dan membagi-bagi atau menstrukturkan informasi ke dalam bagian yang lebih kecil untuk mengenali pola atau hubungannya, dan mampu mengenali serta membedakan faktor penyebab dari sebuah scenario yang rumit.
- menilai (*Evaluating*) siswa mampu memberikan penilaian terhadap solusi, gagasan, metodologi, prosedur kerja, dengan menggunakan kriteria yang cocok atau standar yang ada untuk memastikan nilai efektivitas atau manfaatnya.
- menciptakan (*creating*), siswa menempatkan unsur-unsur bersama-sama untuk membentuk suatu keseluruhan yang koheren dan berfungsi, mengorganisasikan kembali unsur-unsur menjadi suatu pola baru atau struktur baru melalui membangkitkan, merencanakan, atau menghasilkan sesuatu.

2. Domain Afektif, meliputi:

- menerima atau memperhatikan, jenjang pertama ini meliputi sifat terhadap adanya eksistensi suatu fenomena tertentu atau stimulus dan kesadaran yang

merupakan perilaku kognitif, termasuk didalamnya keinginan untuk menerima atau memperhatikan.

- merespon, jenjang ini anak didik dilibatkan dalam suatu objek tertentu, fenomena atau suatu kegiatan.
- penghargaan, pada jenjang ini perilaku anak didik adalah konsisten dan stabil, terhadap pemilihan suatu nilai dan keterikatannya pada suatu ide tertentu.
- mengorganisasikan, dalam jenjang ini peserta didik membentuk suatu sistim nilai yang dapat menuntun perilaku yang meliputi konseptualisasi dan mengorganisasikan.
- mempribadi atau mewatak, pada tingkat terakhir ini sudah ada internalisasi, nilai-nilai telah terorganisir kedalam suatu sistim yang bersifat internal.

### 3. Domain Psikomotorik, meliputi:

- menirukan, anak didik ditunjukkan suatu aksi yang dapat diamati, maka peserta didik akan mulai akan mulai menirunya.
- manipulasi, pada tingkat ini anak didik dapat menampilkan suatu aksi yang telah ditunjukkan dan sudah dapat membedakan antara satu aksi dengan yang lainnya.
- keseksamaan, meliputi kemampuan anak didik dalam menampilkan yang telah sampai pada tingkat perbaikan yang lebih tinggi dan dalam menirukan suatu kegiatan tertentu.
- artikulasi, dalam hal ini yang paling utama anak didik sudah dapat mengkoordinasikan beberapa aksi dengan menetapkan urutan secara tepat diantara aksi yang berbeda.
- naturalisasi, tingkat terakhir dari kemampuan psikomotorik yaitu apabila seorang anak dapat melakukan suatu aksi secara alami atau beberapa aksi yang urut.

Perubahan dari salah satu atau ketiga domain tersebut yang disebabkan oleh proses belajar dinamakan sebagai hasil belajar. Hasil belajar dapat dilihat dari ada atau tidaknya perubahan dari ketiga domain tersebut yang dialami oleh seorang siswa setelah melakukan suatu proses belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, yang menjadi fokus penelitian ini adalah hasil belajar kognitif karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pembelajaran. Hasil belajar kognitif ini akan didapatkan melalui tes tertulis yang diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran (*pre-test post-test*) dengan bentuk soal objektif/pilihan ganda. Hasil belajar siswa yang diteliti yaitu mencakup jenjang kemampuan C1, C2, C3, dan C4, karena jenjang kemampuan tersebut sesuai dengan kemampuan berpikir siswa dan tujuan pembelajaran di kelas.

### 2.5.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua hal, yaitu diri siswa itu sendiri dan lingkungan disekitarnya, pengaruh yang ada pada diri siswa itu sendiri dapat diartikan kemampuan berpikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa dalam belajar baik secara jasmani ataupun rohani. Faktor kedua yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu lingkungannya, dapat diartikan sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode dan dukungan lingkungan keluarga. Pendapat yang serupa juga dikemukakan oleh Wasliman (dalam Susanto, 2016:12) bahwa hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

1. Faktor Internal, merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi kecerdasan, minat, dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar serta kondisi fisik dan kesehatan.
2. Faktor Eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, keadaan keluarga yang memiliki permasalahan dan kurangnya perhatian terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari yang berperilaku kurang baik terhadap anaknya dapat berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

Selanjutnya, dikemukakan oleh Wasliman (dalam Susanto, 2016:13) bahwa sekolah merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan hasil belajar siswa. Semakin tinggi kemampuan belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, hasil belajar siswa merupakan hasil dari suatu proses yang didalamnya terlibat sejumlah faktor yang didalamnya saling mempengaruhi, tinggi rendahnya hasil belajar seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

## 2.6 Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini didukung dan diperkuat oleh penelitian terdahulu yang menerapkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2012) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di SDN Lesanpuro 3 Kota Malang”. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Quasy Experimental Design* dengan bentuk desain *Nonrandomized Control Group Pre Test-Post Test*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: (1) hasil belajar siswa kelas IVA (kelompok eksperimen) mengalami peningkatan dengan rata-rata *gain score* sebesar 22,89. Rata-rata nilai *pre test* sebesar 58,68 dan rata-rata nilai *post test* sebesar 81,58, (2) Hasil belajar siswa kelas IVB (kelompok kontrol) mengalami peningkatan dengan rata-rata *gain score* sebesar 16,52. Rata-rata nilai *pre test* sebesar 58,64 dan rata-rata nilai *post test* sebesar 75,15. (3) ada pengaruh yang positif dan signifikan penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV di SDN Lesanpuro 3 Kota Malang. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan uji-t diperoleh hasil  $t_{hitung}$  adalah 2,805 dan  $t_{tabel}$  adalah 1,994 sedangkan signifikansi  $p$  (0,007). Hasil ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (2,805 lebih besar dari 1,994) dan  $p < 0,05$  (0,007 lebih kecil dari 0,05) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima pada taraf signifikansi 5%.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2016) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Heads Together* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 6 Metro Barat Tahun Pelajaran 2015/2016” membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 6 Metro Barat. Hal ini dipertegas dengan perbedaan nilai rata-rata *posttest* dan *N-Gain* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen adalah sebesar 74,52 dengan ketuntasan klasikal sebesar 73,08% dimana nilai ini lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu sebesar 65,86 dengan ketuntasan klasikal sebesar 53,84%. Nilai rata-rata *N-Gain* kognitif kelas eksperimen yaitu sebesar 0,56 dimana nilai ini lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu sebesar 0,40, dengan selisih 0,16. Penelitian ini menggunakan desain *non-equivalent control group design*.

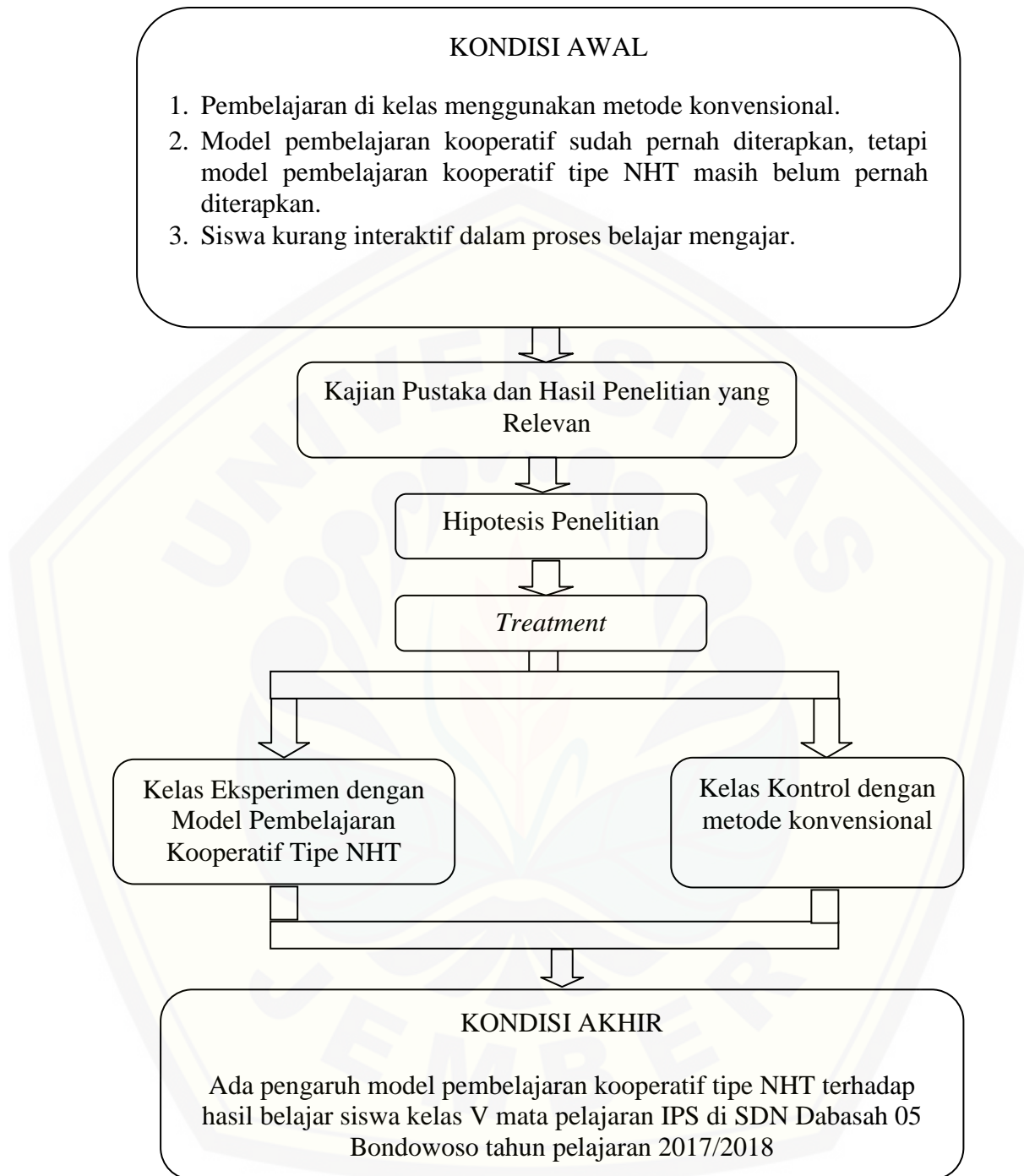
Sumantri, dkk (2015) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Semester II Sd Gugus VI Kecamatan Kintamanitahun Pelajaran 2014/2015”. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu. Berdasarkan deskripsi hasil penelitian, kelompok yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional. Tinjauan ini didasarkan pada rata-rata skor hasil belajar siswa. rata-rata skor hasil belajar yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) adalah 17,62 dan rata-rata skor hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional adalah 8,35. Berdasarkan analisis data menggunakan uji-t di atas, diketahui thitung = 6,39 dan ttabel (db = 45 dan taraf signifikansi 5%) = 2,000. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa thitung lebih besar dari ttabel (thitung > ttabel) sehingga hasil penelitian adalah signifikan. Hal ini berarti, terdapat perbedaan hasil belajar IPS yang signifikan antara siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif

tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga peneliti akan mengadakan penelitian serupa yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS di SDN Dabasah 05 Bondowoso”. Disamping itu, terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni pada penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen dengan pola *pre-test post-test control group design* untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS di SDN Dabasah 05 Bondowoso, dan teknik analisis data dalam penelitian ini selain menggunakan uji-t juga menggunakan penghitungan keefektifan relatif untuk mengetahui seberapa besar tingkat keefektifan relatif hasil belajar IPS siswa kelas V yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dibandingkan dengan metode konvensional.

## **2.7 Kerangka Berpikir**

Berdasarkan kajian teori, dapat disimpulkan kerangka berpikir yang terdapat pada bagian di bawah ini.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir Penelitian**

Bagan kerangka berpikir di atas dapat dijelaskan bahwa kondisi awal siswa masih kurang efektif, karena dalam penyampaian materi guru masih menggunakan cara konvensional sehingga kurang menarik minat dan perhatian

siswa, dan dalam pembelajaran guru berperan lebih aktif daripada siswa sehingga kurang adanya interaksi yang positif antar siswa. Hal ini dapat menyebabkan hasil belajar siswa yang rendah, guru akan memberikan perlakuan kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya dengan cara menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dalam proses pembelajaran pada kelompok eksperimen.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dalam proses pembelajaran materi menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan minat siswa untuk belajar IPS, karena dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat melatih kepercayaan diri siswa dan melatih siswa untuk dapat bekerja sama serta menghargai pendapat orang lain. Kelas eksperimen dan kelas kontrol pada awal pertemuan diberikan tes awal (*pretest*) dengan alat ukur yang sama, kemudian pada pertemuan yang berikutnya diterapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada kelas eksperimen dan penggunaan metode ceramah pada kelas kontrol, setelah itu kedua kelas tersebut diberikan tes (*posttest*) dengan menggunakan alat ukur yang sama, kemudian skor rerata *pretest* dan *posttest* dijadikan acuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa.

## 2.8 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah disebutkan di atas, maka hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut.

H<sub>a</sub> : ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS pokok bahasan menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia di SDN Dabasah 05 Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018.



### BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian yang meliputi: (1) desain penelitian; (2) tempat dan waktu penelitian; (3) subjek penelitian; (4) variabel penelitian; (5) definisi operasional; (6) langkah-langkah penelitian; (7) metode pengumpulan data; (8) pengembangan instrumen tes; dan (9) teknik analisis data.

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimental. Menurut Masyhud (2016:138), penelitian eksperimental merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu. Penelitian eksperimen berusaha mengkaji ada atau tidaknya hubungan sebab akibat antara perlakuan yang diberikan dengan dampak yang akan ditimbulkan. Pola penelitian yang digunakan adalah *pola pretest posttest control group design*. Pola penelitian eksperimen semacam ini digunakan untuk mengukur pengaruh murni dari suatu perlakuan dengan cara membentuk dua kelompok secara seimbang. Penentuan kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan secara *random* atau acak.

Kelompok eksperimen dan kontrol sama-sama diberikan test awal (*pre-test*), untuk mengukur kondisi awal masing-masing kelompok. Berikutnya kelompok eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu dengan menerapkan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT), sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Setelah diberikan perlakuan, kelompok eksperimen dan kontrol di test lagi (*posttest*) dengan menggunakan alat ukur yang sama, yaitu alat ukur yang digunakan dalam *pretest*. Jika digambarkan dalam diagram, pelaksanaan pola eksperimental tersebut adalah sebagai berikut:

E : O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
C : O <sub>1</sub>		O <sub>2</sub>

**Gambar 3.1 Desain Penelitian *Pretest Posttest Control Group Design***  
(sumber: Masyhud, 2016:155)

Keterangan :

E : Kelompok eksperimen

C : Kelompok kontrol

O<sub>1</sub> : Observasi/Tes awal (*pretest*) yang diberikan pada kelompok eksperimen dan control sebelum dilakukan perlakuan. Tes untuk kedua kelompok digunakan alat/instrumen yang sama.

X : Perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen

O<sub>2</sub> : Observasi/Tes akhir yang diberikan sesudah perlakuan. Tes untuk kedua kelompok menggunakan alat/instrumen yang sama.

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penentuan tempat penelitian ini dilakukan dengan teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*), artinya daerah penelitian dengan sengaja dipilih berdasarkan tujuan atau pertimbangan-pertimbangan tertentu seperti keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga, sehingga tidak dapat dilakukan pengambilan sampel besar dan jauh atau karena memiliki tujuan khusus lainnya (Masyhud, 2016:99-100). Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Adapun yang menjadi tempat penelitian adalah SDN Dabasah 05 Bondowoso dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. sekolah SDN Dabasah 05 Bondowoso memenuhi persyaratan dan layak untuk dilaksanakan penelitian eksperimen yaitu memiliki dua kelas dimana satu kelas dapat dijadikan sebagai kelas eksperimen dan yang satunya dijadikan sebagai kelas kontrol.

2. untuk melihat sejauh mana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN Dabasah 05 Bondowoso.
3. terjangkau oleh peneliti, baik dari segi lokasi maupun dana.
4. guru kelas VA dan VB belum pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

### 3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Dabasah 05 Bondowoso yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VA yang berjumlah 26 siswa dan kelas VB yang berjumlah 26 siswa. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu diawali dengan uji homogenitas dengan menggunakan analisis *t-test* untuk menguji perbedaan nilai rata-rata IPS ujian akhir semester (UAS) antara kedua variabel. Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan *pretest*. Perhitungannya dilakukan dengan rumus.

$$t_{\text{test}} = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

$M_1$  = Nilai rata-rata kelompok  $X_1$  (kelompok eksperimen)

$M_2$  = Nilai rata-rata kelompok  $X_2$  (kelompok kontrol)

$X_1$  = Deviasi setiap nilai  $X_1$  dari rata-rata  $X_1$

$X_2$  = Deviasi setiap nilai  $X_2$  dari rata-rata  $X_2$

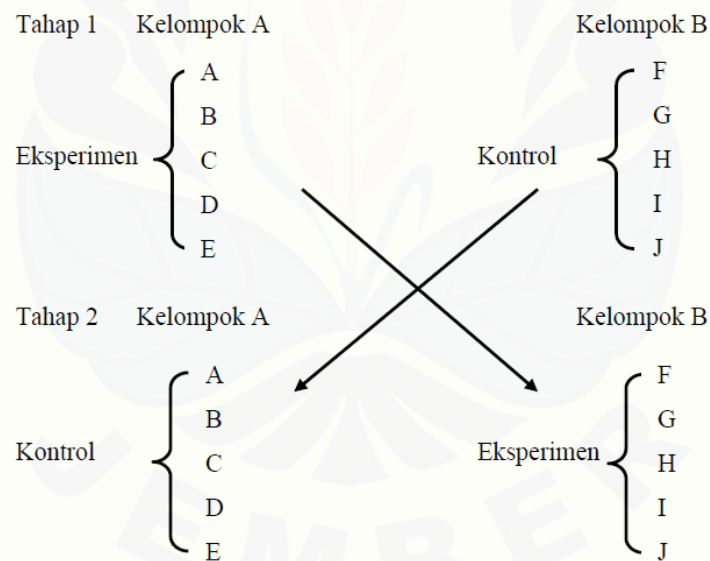
$N$  = Banyaknya subjek/sampel penelitian (Masyhud, 2015:118)

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji-t, karena subjek penelitian hanya terdiri dari 2 kelas. Adapun ketentuan analisis hasil t observasi dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Jika hasil analisis hasil  $t_0 < t_t$  dengan taraf signifikansi 5%, maka populasi dinyatakan homogen, sehingga dapat langsung menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui teknik pengundian.

2. Jika hasil analisis  $t_0 > t_t$  dengan taraf signifikansi 5%, maka populasi dinyatakan heterogen, sehingga perlu memberikan perlakuan silang terhadap kedua kelompok agar tidak menimbulkan bias subjek dalam penelitian.

Pemberian perlakuan silang kelas kontrol dan kelas eksperimen yang sudah ditentukan sebelumnya, diberi perlakuan yang sama secara bergantian. Separuh waktu kelas yang ditentukan sebagai kelas eksperimen sebelumnya diberikan perlakuan sebagai kelompok eksperimen, selanjutnya separuh waktu lagi diberikan perlakuan sebagai kelompok kontrol. Begitu pula dengan kelas yang awalnya sudah ditentukan sebagai kelas kontrol, pada separuh waktu diberi perlakuan sebagai kelompok kontrol dan pada separuh waktu selanjutnya diberi perlakuan sebagai kelompok eksperimen. Gambar sketsa perlakuan silang dalam melaksanakan penelitian eksperimental sebagaimana yang dimaksudkan di atas adalah sebagai berikut.



**Gambar 3.2 Sketsa Perlakuan Silang**

Hasil perhitungan uji homogenitas dari nilai ulangan akhir semester kelas V SDN Dabasah 05 Bondowoso semester ganjil dengan menggunakan SPSS versi 17.00 dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut

Tabel 3.1 Uji Homogenitas

Group Statistics									
X		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean				
Y	1	26	65.96	10.48992	2.05724				
	2	26	65.69	10.10255	1.98127				

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Y	Equal variances assumed	.006	.941	0.094	50	.925	.26923	2.85617	-5.46755	6.00601
	Equal variances not assumed			0.094	49.94	.925	.26923	2.85617	-5.46775	6.00621

Berdasarkan hasil uji t di atas, dapat diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 0,094. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$ , diketahui  $dbd = (26 + 26) - 2 = 50$  pada taraf signifikansi 5%, sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,684$ . Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,094 < 1,684$ ), sehingga dapat dikatakan bahwa kedua kelas tersebut adalah homogen. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan metode *random sampling* melalui teknik undian. Pada kelas kontrol dilakukan dengan pembelajaran konvensional tanpa menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT), sedangkan pada kelas eksperimen dilakukan pembelajaran dengan

menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). *Posttest* kemudian diberikan untuk mengetahui hasil belajar setelah dilakukan proses pembelajaran pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

### 3.4 Variabel Penelitian

Menurut Masyhud (2016:48) variabel penelitian dapat diartikan sebagai suatu kesatuan konsep yang dapat diidentifikasi dan diukur pengaruhnya serta dibedakan dengan konsep yang lainnya. Variabel merupakan segala sesuatu yang dijadikan sebagai obyek penelitian. Variabel juga dapat disebut sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau peristiwa yang akan diteliti. Faktor yang menentukan suatu variabel dalam suatu penelitian adalah landasan teoritis yang dipertegas dalam hipotesis penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi sehingga menjadi sebab dari perubahan, variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).
- b. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi sehingga menjadi akibat dari variabel bebas, yang merupakan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas V SDN Dabasah 05 Bondowoso.
- c. Variabel kontrol merupakan variabel yang dikendalikan atau dibuat tetap sehingga pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor diluar penelitian, yang termasuk dalam variabel kontrol yaitu :
  - 1) guru, yaitu dalam melakukan penelitian guru yang mengajar kelas eksperimen dan kelas kontrol harus sama.
  - 2) siswa, yaitu dalam melakukan penelitian siswa yang dijadikan objek penelitian harus memiliki kemampuan yang sama atau homogen.
  - 3) materi, yaitu materi yang diajarkan ketika melakukan penelitian harus sama antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
  - 4) pelaksanaan pembelajaran, yaitu waktu ketika dilaksanakannya penelitian harus sama antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### 3.5 Definisi Operasional

Beberapa istilah-istilah penting dalam penelitian ini perlu ditegaskan pengertiannya agar terhindar dari timbulnya perbedaan pengertian dan kesalahafsiran. Istilah-istilah penting dalam penelitian ini ditegaskan pengertiannya sebagai berikut.

#### 1. Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang identik dengan penomoran pada tiap siswa dalam tiap kelompok. Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berinteraksi dalam menyampaikan ide-ide, mendorong siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan kerja sama antar siswa.

#### 2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa melalui proses pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Pada penelitian ini yang dianalisis adalah aspek kognitif yang diperoleh melalui perhitungan selisih antara skor *pretest* dan *posttest* yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar pada topik menghargai jasa dan peranah tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia di kelas V SDN Dabasah 05 Bondowoso dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dalam bentuk soal objektif pilihan ganda.

### 3.6 Langkah-langkah penelitian

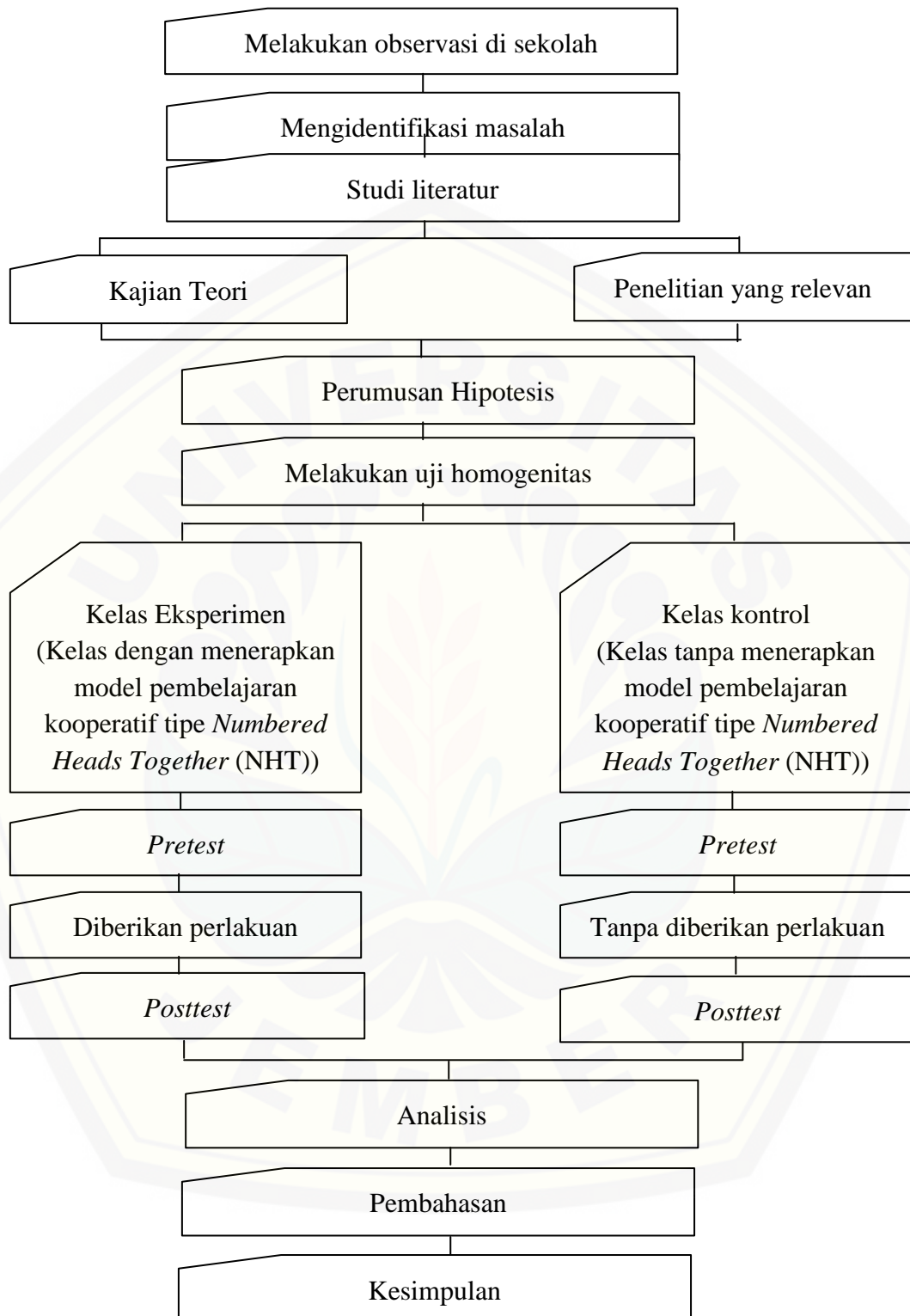
Langkah-langkah yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. peneliti melakukan kegiatan observasi ke sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian sebelum penelitian dilaksanakan.
2. peneliti merumuskan masalah.
3. peneliti melakukan studi literatur tentang hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dikaji.
4. peneliti merumuskan hipotesis penelitian

5. peneliti melakukan uji homogenitas dari kedua kelas yang akan diteliti.
6. peneliti menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.
7. peneliti mengadakan *pretest* terhadap kedua kelas.
8. peneliti melakukan pengajaran dengan memberi perlakuan yang berbeda antara kedua kelas, kelompok eksperimen diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dalam pembelajaran dan kelas kontrol tanpa diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).
9. peneliti melakukan *posttest* terhadap kedua kelas.
10. peneliti menganalisis data dari hasil *pretest posttest*.
11. peneliti melakukan pembahasan dari analisis data.
12. peneliti menyimpulkan hasil penelitian.

Langkah-langkah penelitian secara rinci dapat dilihat pada gambar 3.2 sebagai berikut :





**Gambar 3.3 Bagan Alur Penelitian**

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Tahap yang menentukan dalam proses penelitian adalah pengumpulan data. Kualitas data yang dikumpulkan sangat menentukan kualitas hasil penelitian yang akan dilakukan. Apabila data yang dikumpulkan dalam suatu kegiatan penelitian memiliki validitas yang tinggi, maka kualitas hasil penelitian yang dihasilkan juga tinggi dan begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan data yang diambil, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 3.7.1 Observasi

Menurut Arikunto (2014:199) observasi merupakan pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Berdasarkan pelaksanaannya, teknik observasi ini dibedakan menjadi teknik observasi langsung, teknik observasi tidak langsung, dan teknik observasi partisipasi. Metode observasi dalam penelitian ini menggunakan metode observasi langsung. Metode observasi langsung merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati dan mencatat segala sesuatu yang diperlukan pada saat terjadinya proses yang dilakukan oleh subyek penelitian. Observasi pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses pembelajaran kelas VA dan VB di SDN Dabasah 05 Bondowoso. Pada penelitian ini menggunakan 4 Observer yaitu Ibu Elviny Sulistyaningsih, S.Pd. selaku guru kelas VA dan Bapak Irianto selaku guru kelas VB di SDN Dabasah 05, teman sejawat yang bernama Ida Ayu Putu Widyantari dan Ria Supiani selaku mahasiswa Program Studi PGSD di Universitas Jember.

#### 3.7.2 Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*) (Arikunto, 2014:198). Panduan wawancara berisi poin-poin yang akan ditanyakan pada responden dalam wawancara, penyusunan panduan wawancara juga harus dirancang secara tepat sehingga dapat menjamin perolehan data dan penelitian yang valid (Masyhud, 2016:271).

Data yang diperoleh melalui wawancara yaitu secara langsung dari siswa kelas V dan guru kelas V di SDN Dabasah 05 Bondowoso untuk mengetahui metode yang sering digunakan dan tanggapan siswa mengenai pembelajaran di kelas.

### 3.7.3 Dokumentasi

Menurut Arikunto (2014:274), dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi dilakukan dengan mengambil nilai siswa, data-data nama siswa serta foto hasil kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data yang diperlukan dalam penelitian meliputi data nama siswa kelas VA dan VB SDN Dabasah 05 Bondowoso, nilai hasil belajar siswa dan foto kegiatan pembelajaran.

### 3.7.4 Tes

Menurut Arikunto (2014:193), tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes merupakan sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan kognitif siswa sebelum atau setelah proses pembelajaran berlangsung (Jakni:2015:98). Bentuk tes bermacam-macam, seperti soal essay, pilihan ganda, soal menjodohkan, dan lain-lain.

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan setelah mempelajari materi yang diajarkan. Tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk soal pilihan ganda yang diberikan pada saat *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilaksanakan sebelum dilakukan perlakuan atau sebelum materi diberikan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. *Posttest* diberikan setelah dilakukan perlakuan atau sesudah materi diberikan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah proses pembelajaran.

### 3.8 Pengembangan Instrumen Tes

Instrumen tes yang akan diberikan kepada siswa harus dikembangkan terlebih dahulu dengan melakukan uji validitas, uji reabilitas dan daya pembeda serta tingkat kesulitas yang bagus. Hal ini dilaksanakan agar instrumen tersebut berfungsi secara efektif dan memiliki tingkat kebenaran yang tinggi dalam menjaring data yang dikumpulkan.

#### 3.8.1 Uji Validitas Instrumen

Kualitas instrumen pengumpul data merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam penelitian. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang dihasilkan, sedangkan kualitas data akan menentukan hasil penelitian yang dilaksanakan. Sebelum dilakukan penelitian terlebih dahulu harus melakukan uji validitas. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2014:211).

Uji validitas dilakukan sebelum melaksanakan penelitian yaitu dalam bentuk tes objektif yang digunakan sebagai skor *pre-test post-test* ranah kognitif. Validator soal pada penelitian ini yaitu satu dosen PGSD Universitas Jember yang bernama Ibu Dra. Rahayu, M.Pd. dan dua orang guru kelas V SDN Dabasah 05 Bondowoso yang bernama Ibu Elviny Sulistyaningsih, S.Pd. dan Bapak Irianto. Sebelum dilaksanakan uji coba instrumen, terlebih dahulu dilakukan wawancara kepada guru kelas V SDN Tamansari 01 Bondowoso untuk mengetahui tingkat kemampuan kognitif siswa kelas V SDN Tamansari 01. Selain wawancara, peneliti juga menggunakan nilai ujian akhir semester (UAS) IPS siswa kelas V SDN Tamansari 01 Bondowoso sebagai acuan untuk mengetahui tingkat kognitif siswa. Berdasarkan hasil wawancara dan nilai ujian akhir semester (UAS) siswa diketahui bahwa kemampuan kognitif siswa kelas V SDN Tamansari 01 Bondowoso dan siswa kelas V SDN Dabasah 05 Bondowoso dinyatakan relatif sama, sehingga memungkinkan untuk pelaksanaan uji coba instrumen tes di kelas V SDN Tamansari 01 Bondowoso.

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan instrumen soal yang akan digunakan sebagai soal *pretest posttest*. Instrumen soal yang direncanakan digunakan untuk *pretest posttest* sebanyak 30 item soal. Cara penskoran tes

tersebut adalah jika jawaban tes benar diberi skor 1 dan jika jawaban tes salah maka diberi skor 0. Selanjutnya data dimasukkan pada tabel untuk analisis uji validitas empirik tes dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment dari Pearson. Selanjutnya, data yang diperoleh dimasukkan pada tabel untuk analisis uji validitas empirik menggunakan rumus korelasi Product Moment dari Pearson. Adapun rumus korelasi Product Moment yang digunakan untuk uji validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

X = skor butir

Y = skor total

N = jumlah sampel (dalam Masyhud, 2016:295)

Instrumen dinyatakan valid apabila perhitungan korelasi faktor dan korelasi total ( $r_{xy}$ ) menunjukkan nilai lebih besar atau sama dengan r-tabel pada taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95% dan jika nilai  $r_{xy}$  lebih kecil dari pada taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95% maka butir soal dinyatakan tidak valid (gugur). Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut.

**Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Soal**

Nomor Soal	Korelasi dengan faktor	Korelasi dengan total	r-tabel N= 30	Kesimpulan
1	0,473	0,436	0,361	Valid
2	0,277	0,265	0,361	Tidak Valid
3	0,512	0,291	0,361	Valid
4	0,562	0,489	0,361	Valid
5	0,557	0,512	0,361	Valid
6	0,379	0,337	0,361	Valid
7	0,525	0,570	0,361	Valid
8	0,568	0,464	0,361	Valid
9	0,709	0,529	0,361	Valid
10	0,432	0,375	0,361	Valid
11	0,437	0,418	0,361	Valid
12	0,196	0,125	0,361	Tidak Valid

Nomor Soal	Korelasi dengan faktor	Korelasi dengan total	r-tabel N= 30	Kesimpulan
13	0,114	0,354	0,361	Tidak Valid
14	0,464	0,629	0,361	Valid
15	0,397	0,547	0,361	Valid
16	0,402	0,626	0,361	Valid
17	0,312	0,441	0,361	Valid
18	0,492	0,581	0,361	Valid
19	0,317	0,462	0,361	Valid
20	0,345	0,446	0,361	Valid
21	0,179	0,264	0,361	Tidak Valid
22	0,344	0,408	0,361	Valid
23	0,027	0,147	0,361	Tidak Valid
24	0,229	0,251	0,361	Tidak Valid
25	0,148	0,149	0,361	Tidak Valid
26	0,401	0,464	0,361	Valid
27	0,271	0,390	0,361	Valid
28	0,221	0,476	0,361	Valid
29	0,179	0,299	0,361	Tidak Valid
30	0,547	0,522	0,361	Valid
31	0,572	0,709	0,361	Valid
32	0,34	0,582	0,361	Valid
33	0,301	0,425	0,361	Valid
34	0,47	0,659	0,361	Valid
35	0,143	0,239	0,361	Tidak Valid
36	0,492	0,519	0,361	Valid
37	0,547	0,618	0,361	Valid
38	0,335	0,532	0,361	Valid
39	0,432	0,339	0,361	Valid
40	-0,094	0,169	0,361	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 3.2 di atas, dapat dilihat bahwa ada 10 soal yang tidak valid dari 40 item soal, sehingga soal yang valid sebanyak 30 item soal. Soal dinyatakan valid apabila salah satu korelasi item soal dengan skor faktor atau dengan skor total signifikan pada taraf 0,05 atau 0,361. Hasil dari uji validitas instrumen yaitu sebanyak 30 yang valid dilanjutkan dengan uji reabilitas instrumen.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reabilitas soal merupakan ukuran yang menyatakan tingkat keajegan atau kekonsistenan suatu soal tes (Jakni, 2015:165). Analisis uji reliabilitas instrumen menggunakan metode belah dua atau *split-half*. Langkah-langkah metode belah dua (*split-half*) yaitu dengan membagi instrumen penelitian menjadi dua bagian yaitu dengan cara ganjil-genap atau atas-bawah, kemudian mengkorelasikan jumlah skor bagian ganjil (dianggap sebagai variabel X) dengan bagian belahan genap (dianggap sebagai variabel Y) dengan rumus korelasi *Product Moment* di bawah ini.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara skor butir soal bagian ganjil dan bagian genap

N = jumlah sampel

X = skor butir soal bagian ganjil

Y = skor butir soal bagian genap (dalam Arikunto, 2014:226)

Hasil korelasi tersebut kemudian diolah kembali dengan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splithalf}}}$$

Keterangan :

$R_{11}$  : koefisien reliabilitas

$R_{xy\text{-split-half}}$  : hasil korelasi belah dua (dalam Masyhud, 2016:304)

Jika hasil perhitungan nilai korelasi yang dihasilkan menunjukkan sama atau lebih besar daripada *r-tabel* pada taraf signifikansi 5%, maka instrumen tes dianggap reliabel, namun jika hasil perhitungan nilai korelasinya menunjukkan lebih rendah daripada *r-tabel*, maka instrumen tes tersebut dianggap tidak reliabel.

Berdasarkan data tabel persiapan analisis uji reliabilitas dengan metode belah dua, maka jumlah skor butir soal bagian ganjil (variabel X) dikorelasikan dengan jumlah skor butir soal bagian genap (variabel Y) dan diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 3.3 Analisis Data untuk Uji Reliabilitas

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	9	15	81	225	135
2	6	3	36	9	18
3	7	6	49	36	42
4	2	4	4	16	8
5	2	8	4	64	16
6	2	4	4	16	8
7	9	10	81	100	90
8	3	1	9	1	3
9	8	5	64	25	40
10	3	4	9	16	12
11	7	8	49	64	56
12	2	4	4	16	8
13	3	6	9	36	18
14	11	5	121	25	55
15	3	8	9	64	24
16	7	1	49	1	7
17	6	10	36	100	60
18	3	2	9	4	6
19	3	6	9	36	18
20	4	6	16	36	24
21	7	4	49	16	28
22	9	12	81	144	108
23	1	3	1	9	3
24	6	11	36	121	66
25	2	2	4	4	4
26	7	9	49	81	63
27	0	1	0	1	0
28	10	10	100	100	100
29	0	0	0	0	0
30	13	16	169	256	208
Jumlah	155	184	1141	1622	1228

Hasil perhitungan dalam tabel tersebut kemudian di masukkan kedalam rumus korelasi product moment

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$= \frac{30(1228) - (155)(184)}{\sqrt{[30(1141) - (155)^2][30(1622) - (184)^2]}}$$



$$\begin{aligned}
 &= \frac{36840 - 28520}{\sqrt{[34230 - 24025][48660 - 33856]}} \\
 &= \frac{8320}{\sqrt{[10205][14804]}} \\
 &= \frac{8320}{\sqrt{151074820}} \\
 &= \frac{8320}{12291} = 0,677
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus di atas, diperoleh angka korelasi antara skor bagian ganjil dan genap ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,677 dan signifikan pada taraf kepercayaan 95% atau tarah 5% untuk  $N=30$  ( $r_{tabel} = 0,361$ ). Berdasarkan hasil korelasi tersebut, maka perhitungan koefisien reabilitas untuk instrumen tes dengan metode belah dua ganjil genap adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 R_{11} &= \frac{2 \times r_{xy \text{ split half}}}{1 + r_{xy \text{ split half}}} \\
 &= \frac{2 \times 0,677}{1 + 0,677} \\
 &= \frac{1,354}{1,677} \\
 &= 0,81
 \end{aligned}$$

Koefisien reabilitas dengan perhitungan berdasarkan rumus di atas diperoleh sebesar 0,81. Hasil tersebut kemudian ditafsirkan dengan tabel penafsiran hasil uji reliabilitas menurut Balian. Kategori tingkat reabilitas instrumen tersebut dikemukakan secara rinci sebagai berikut.

**Tabel 3.4 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas Tes**

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak reliabel
0,80 – 0,84	Reabilitas cukup
0,85 – 0,89	Reabilitas tinggi
0,90 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi

(Sumber: Masyhud, 2016:302)

Dilihat dari tabel penafsiran hasil uji reabilitas tes bahwa nilai koefisien 0,81 termasuk dalam kategori reabilitas cukup. Berdasarkan keputusan tersebut

maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dianggap reliabel.

### 3.8.3 Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen

Daya pembeda memiliki arti bahwa setiap instrumen tes yang dikembangkan harus dapat membedakan antara kelompok yang pandai dan kelompok yang lemah dalam menjawab butir soal tes tersebut (Masyhud, 2016:312). Butir tes yang baik adalah butir tes yang dapat membedakan antara kelompok tinggi dan kelompok rendah dengan memiliki indeks daya pembeda (IDP) minimal 0,20. Cara menghitung daya pembeda butir tes, yaitu dengan cara menghitung perbedaan presentase antara jawaban betul dari peserta tes kelompok pandai atau kelompok tinggi dan peserta kelompok rendah atau lemah, kemudian daya pembeda butir tes dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)}$$

Keterangan:

IDP : Indeks Daya Pembeda Tes

JKT : Jawaban benar pada kelompok tinggi

JKR : Jawaban benar pada kelompok rendah

NT : Jumlah peserta tes pada kelompok tinggi

NR : Jumlah peserta tes pada kelompok rendah (Masyhud, 2016:314)

Hasil perhitungan indeks daya pembeda tes tersebut dapat diklasifikasikan menjadi seperti berikut.

**Tabel 3.5 Klasifikasi Indeks Daya Beda**

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
Tanda negatif	Tidak ada daya pembeda
< 0,20	Daya pembeda sangat lemah
0,21-0,40	Daya pembeda lemah
0,41-0,60	Daya pembeda cukup
0,61-0,80	Daya pembeda baik
0,81-1,00	Daya pembeda sangat baik

(Sumber: Masyhud, 2016:315)

Suatu soal dikatakan memiliki daya pembeda apabila memiliki IDP minimal 0,20. Apabila kurang dari 0,20 maka butir soal tersebut perlu direvisi. Setelah menghitung IDP dilanjutkan dengan penghitungan indeks tingkat kesulitan butir tes. Perhitungan indeks tingkat kesulitan tes dilakukan dengan tetap mengacu pada rekapitulasi tabel distribusi jawaban kelompok tinggi dan kelompok rendah. Adapun rumus untuk perhitungan indeks tingkat kesulitan tersebut adalah sebagai berikut.

$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$$

Keterangan :

IKES : Indeks tingkat kesulitan tes

JKT : Jawaban benar pada kelompok tinggi

JKR : Jawaban benar pada kelompok rendah

NT : Jumlah peserta tes pada kelompok tinggi

NR : Jumlah peserta tes pada kelompok rendah (Masyhud, 2016:316)

Hasil perhitungan indeks tingkat kesulitan tes tersebut dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

**Tabel 3.6 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes**

Indeks Tingkat Kesulitan Tes	Klasifikasi
< 20%	Sangat sulit
21%-40%	Sulit
41%-60%	Sedang
61%-80%	Mudah
81%-100%	Sangat mudah

(Sumber: Masyhud, 2016:316)

Suatu butir soal tes dikatakan memenuhi tingkat kesulitan apabila memiliki indeks tingkat kesulitan antara 10%-90%. Apabila indeks tingkat kesulitan tes kurang dari 10% atau lebih dari 90%, maka butir soal tersebut perlu direvisi. Adapun tabel rangkuman hasil analisis indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tes tersaji dalam tabel berikut.

**Tabel 3.7 Rangkuman Hasil Analisis Daya Pembeda (IDP) dan Indeks Tingkat Kesulitan (IKES)**

No.	No. Soal	Jawaban Betul Kelompok Pandai		Jawaban Betul Kelompok Lemah		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan (Direvisi atau Tidak)
		Jumlah	%	Jumlah	%			
1	1	6	80,00	1	6,670	0,33	23,33	Baik
2	3	2	13,33	1	6,670	0,07	10,00	Direvisi
3	4	6	40,00	2	13,33	0,27	26,67	Baik
4	5	10	66,67	5	33,33	0,33	50,00	Baik
5	6	4	26,67	2	13,33	0,13	20,00	Direvisi
6	7	5	33,33	0	0,00	0,33	16,67	Baik
7	8	7	46,67	3	20,00	0,27	33,33	Baik
8	9	10	66,67	3	20,00	0,47	43,33	Baik
9	10	8	53,33	3	20,00	0,33	36,67	Baik
10	11	8	53,33	2	13,33	0,40	33,33	Baik
11	14	10	66,67	1	6,67	0,60	36,67	Baik
12	15	12	80,00	1	6,67	0,73	43,33	Baik
13	16	12	80,00	3	20,00	0,60	50,00	Baik
14	17	13	86,67	9	60,00	0,27	73,33	Baik
15	18	10	66,67	4	26,67	0,40	46,67	Baik
16	19	15	100,00	8	53,33	0,47	76,67	Baik
17	20	11	73,33	5	33,33	0,40	53,33	Baik
18	22	6	40,00	3	20,00	0,20	30,00	Baik
19	26	3	20,00	1	6,67	0,13	13,33	Direvisi
20	27	9	60,00	3	20,00	0,40	40,00	Baik
21	28	15	100,00	10	66,67	0,33	83,33	Baik
22	30	6	40,00	2	13,33	0,27	26,67	Baik
23	31	6	40,00	0	0	0,40	20,00	Baik
24	32	11	73,33	4	26,67	0,47	50,00	Baik
25	33	5	33,33	1	6,67	0,27	20,00	Baik
26	34	9	60,00	1	6,67	0,53	33,33	Baik
27	36	6	40,00	2	13,33	0,27	26,67	Baik
28	37	9	60,00	0	0	0,60	30,00	Baik
29	38	9	60,00	3	20	0,40	40,00	Baik
30	39	7	46,67	4	26,67	0,20	36,67	Baik

Berdasarkan pada hasil analisis butir tes tentang daya beda dan tingkat kesulitan tes pada tabel 3.7 tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 30 butir tes yang dianalisis, terdapat 3 butir tes yang harus direvisi, yaitu butir tes nomor 3, 6, dan 26, sebab butir tes tersebut memiliki indeks daya pembeda yang sangat lemah.

Butir soal tersebut perlu direvisi agar memiliki daya pembeda tes yang baik. Soal sesudah revisi dapat dilihat pada lampiran.

### 3.9 Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) lebih baik atau tidak daripada hasil belajar siswa yang tidak diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT), maka digunakan teknik analisis data statistik uji-t sampel terpisah. Uji-t sampel terpisah dipilih karena data yang diperoleh merupakan data dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berbeda. Penghitungannya menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t_{\text{test}} = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

$M_1$  = Nilai rata-rata kelompok  $X_1$  (kelompok eksperimen)

$M_2$  = Nilai rata-rata kelompok  $X_2$  (kelompok kontrol)

$X_1$  = Deviasi setiap nilai  $X_1$  dari rata-rata  $X_1$

$X_2$  = Deviasi setiap nilai  $X_2$  dari rata-rata  $X_2$

$N$  = Banyaknya subjek/sampel penelitian

Setelah penghitungan uji-t, untuk mengetahui seberapa besar tingkat keefektifan relatif hasil belajar IPS siswa kelas V yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT di bandingkan dengan yang diajar menggunakan metode konvensional, perlu dihitung tingkat keefektifan relatifnya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\%$$

Keterangan:

ER : tingkat keefektifan relatif perlakuan kelompok eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol.

$MX_1$  : mean atau rata-rata beda kelas kelas kontrol.

$MX_2$  : mean atau rata-rata beda kelas eksperimen. (Masyhud, 2016:253)

Hasil analisis keefektifan relatif kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria sebagaimana dituangkan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.8 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif**

Hasil Uji Keefektifan Relatif	Kategori Keefektifan
81% - 100%	Keefektifan sangat tinggi
61% - 80%	Keefektifan tinggi
41% - 60%	Keefektifan sedang
21% - 40%	Keefektifan rendah
0% - 20%	Keefektifan sangat rendah

(Sumber: Masyhud, 2016:254)

Adapun hipotesis dan ketentuan uji hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Hipotesis

$H_a$  : ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS pokok bahasan menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia di SDN Dabasah 05 Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018.

$H_0$  : tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS pokok bahasan menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia di SDN Dabasah 05 Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018.

b. Pengujian hipotesis

1. Jika  $t_{test} \geq t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Jika  $t_{test} < t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini diuraikan mengenai (1) kesimpulan dan (2) saran.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS pokok bahasan menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia di SDN Dabasah 05 Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini dapat dilihat dari hasil penghitungan uji-t pada skor rerata *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 4,177$ . Hasil uji-t tersebut dicocokkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan db = 50 untuk uji dua pihak dan diperoleh  $t_{tabel} = 1,684$ . Terkait dengan hasil uji-t tersebut, menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,177 > 1,684$ ) artinya  $H_a$  yang menyatakan ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS pokok bahasan menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia di SDN Dabasah 05 Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018 diterima. Berdasarkan hasil penghitungan dengan rumus keefektifan relatif (ER) diketahui bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dalam pembelajaran lebih efektif sebesar 57% dibandingkan dengan penerapan tanpa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

### 5.2 Saran

Hasil kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, saran pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### a. bagi guru

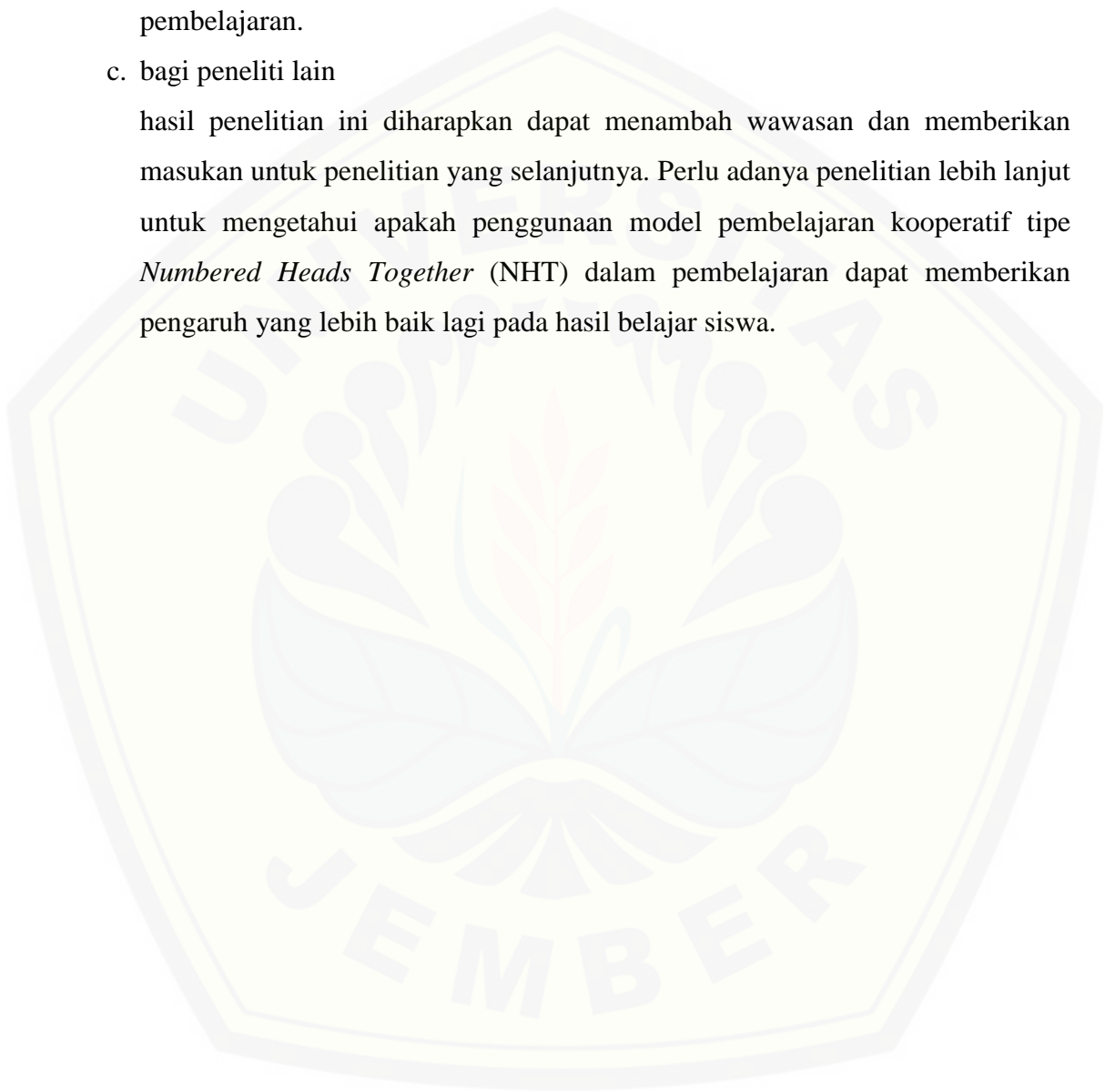
model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) diharapkan dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang inovatif dan dapat membuat siswa menjadi lebih aktif serta bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.

b. bagi kepala sekolah

penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam rangka memperbaiki kualitas dan mutu pembelajaran di sekolah serta dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi guru pada saat pembelajaran.

c. bagi peneliti lain

hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan masukan untuk penelitian yang selanjutnya. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dalam pembelajaran dapat memberikan pengaruh yang lebih baik lagi pada hasil belajar siswa.





**DAFTAR PUSTAKA**

- Amri, S. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asmani. 2016. *Tips Efektif Cooperative Learning*. Yogyakarta: DIVA Press
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Depdiknas
- Fathurrohman. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Gunawan, R. 2013. *Pendidikan IPS (Filosofi, Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Hamdayama, J. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdayama, J. 2015. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Hobri. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jember: Center for Society Studies (CSS).
- Huda, M. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2013. *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jakni. 2015. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyhud, S. 2015. *Analisis Data Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Priansa, D. 2015. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran: Cerdas, Kreatif, dan Inovatif*. Bandung : Alfabeta.

- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS Konsep Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sardjiyo, dkk. 2012. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudjana, N. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sumantri, dkk. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Semester II Sd Gugus VI Kecamatan Kintamanitahun Pelajaran 2014/2015. *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*.3 (1)
- Suprijono, A. 2016. *Model-model Pembelajaran Emansipatoris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suranto. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran Kontemporer*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Thobroni. 2016. *Belajar dan Pembelajaran: Teori & Praktek*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Zahroul, dkk. 2011. *Kajian IPS SD*. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

LAMPIRAN 1. MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian								
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS di SDN Dabasah 05 Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018.	Adakah Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS di SDN Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018?	1. Variabel bebas : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) 2. Variabel terikat : Hasil belajar siswa 3. Variabel	1. Persiapan 2. Penomoran (Numbering) 3. Pertanyaan ( <i>Questioning</i> ) dan berpikir bersama ( <i>Heads Together</i> ) 4. Pemberian jawaban ( <i>Answering</i> ) 5. Memberi kesimpulan 6. Memberikan penghargaan (Hobri,2009:62)  Skor tes hasil belajar ( <i>pretest - posttest</i> )  • Guru	1. Subjek penelitian : siswa kelas V SDN Dabasah 05 Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018 2. Informan : Guru kelas V di SDN Dabasah 05 Bondowoso 3. Dokumen	1. Desain penelitian eksperimental dengan pola <i>pretest-postest control group design</i>  <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td>E</td> <td>: O<sub>1</sub></td> <td>X</td> <td>O<sub>2</sub></td> </tr> <tr> <td>C</td> <td>: O<sub>1</sub></td> <td>X</td> <td>O<sub>2</sub></td> </tr> </table> E : Kelompok Eksperimental C : Kelompok Kontrol O <sub>1</sub> : Observasi/ tes awal ( <i>pretest</i> ) X : Perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimental. O <sub>2</sub> : Observasi/Tes akhir ( <i>posttest</i> )	E	: O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>	C	: O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>	Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS di SDN Dabasah 05 Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018.
E	: O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>											
C	: O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>											

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
		kontrol	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa</li> <li>• Materi</li> <li>• Pelaksanaan pembelajaran</li> </ul>		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Lokasi penelitian : SDN Dabasah 05 Bondowoso</li> <li>3. Waktu Penelitian : Semester genap tahun pelajaran 2017/2018</li> <li>4. Metode penentuan subjek penelitian siswa kelas V SDN Dabasah 05 Bondowoso</li> <li>5. Metode pengumpulan data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Tes (<i>Pretest dan Postest</i>)</li> <li>d. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>6. Teknis analisis data penelitian :</li> </ol>	

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
					<p>a. Metode analisis data menggunakan uji t-test dengan rumus :</p> $t_{\text{test}} = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$ <p>(Masyhud, 2015:118)</p> <p>Keterangan :</p> <p><math>M_1</math> = Nilai rata-rata kelompok <math>X_1</math> (kelompok eksperimen)</p> <p><math>M_2</math> = Nilai rata-rata kelompok <math>X_2</math> (kelompok kontrol)</p> <p><math>X_1</math> = Deviasi setiap nilai <math>X_1</math> dari rata-rata <math>X_1</math></p> <p><math>X_2</math> = Deviasi setiap nilai <math>X_2</math> dari rata-</p>	

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
					<p>rata <math>X_2</math></p> <p><math>N</math> = Banyaknya subjek/sampel penelitian</p> <p>b. Uji Validitas menggunakan rumus:</p> $r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$ <p>(Masyhud, 2016:295)</p> <p>Keterangan :</p> <p><math>r_{xy}</math> = Koefisien korelasi skor butir soal dengan skor total</p> <p><math>X</math> = skor butir</p> <p><math>Y</math> = skor total</p> <p><math>N</math> = jumlah sampel</p> <p>c. Uji reliabilitas menggunakan</p>	

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
					<p>rumus korelasi Product Moment dengan angka kasar (belah dua ganjil-genap) :</p> $r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$ <p>(Arikunto, 2014:226)</p> <p>Keterangan :</p> <p><math>r_{xy}</math> = Koefisien korelasi antara skor butir soal bagian ganjil dan bagian genap</p> <p>N = jumlah sampel</p> <p>X = skor butir soal bagian ganjil</p> <p>Y = skor butir soal bagian</p>	

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
					<p>genap</p> <p>Hasil korelasi kemudian diolah kembali menggunakan rumus <i>Spearman-Brown</i>, yaitu:</p> $R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splithalf}}}$ <p>(Masyhud, 2016:304)</p> <p>Keterangan :</p> <p><math>R_{11}</math> : koefisien reliabilitas</p> <p><i>Rxy-split-half</i> : hasil korelasi belah dua</p>	



**LAMPIRAN 2. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****2.1 Pedoman Wawancara**

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran di kelas pada mata pelajaran IPS	Guru kelas VA dan VB SDN Dabasah 05 Bondowoso
2.	Kendala yang dihadapi siswa ketika proses pembelajaran.	Guru kelas VA dan VB SDN Dabasah 05 Bondowoso

**2.2 Pedoman Dokumentasi**

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Nilai Ujian Akhir Semester IPS siswa kelas VA dan VB SDN Dabasah 05 Bondowoso, semester genap tahun pelajaran 2017/2018	Dokumen

**2.3 Pedoman Observasi**

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Proses Pembelajaran guru kelas VA dan VB SDN Dabasah 05 Bondowoso	Guru Kelas VA dan VB SDN Dabasah 05 Bondowoso

**2.4 Pedoman Tes**

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes awal ( <i>pre-test</i> )	Siswa kelas VA dan VB SDN Dabasah 05 Bondowoso
2.	Hasil tes akhir ( <i>post-test</i> )	Siswa kelas VA dan VB SDN Dabasah 05 Bondowoso

### LAMPIRAN 3. PEDOMAN WAWANCARA

#### 3.1 Lembar Wawancara Guru Kelas VA

Tujuan : untuk mengetahui metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, untuk mengetahui kemampuan siswa dalam proses pembelajaran, karakteristik siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran dan untuk mengetahui informasi prestasi belajar siswa.

Bentuk : wawancara bebas

Narasumber : guru kelas VA

Nama Guru : Elviny Sulistyaningsih, S.Pd

NIP : 19601211 197907 2 2002

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Apa metode atau model yang biasa Ibu gunakan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS?	Metode atau model yang sering saya gunakan seperti pada umumnya yakni metode ceramah, tanya jawab dan penugasan (metode konvensional).
2.	Kendala apa yang dihadapi Ibu selama proses pembelajaran berlangsung?	Sebagian siswa kurang aktif ketika proses pembelajaran dan juga ada beberapa siswa yang masih sulit memahami pelajaran.
3.	Apakah Ibu pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT)?	Saya sudah pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif, tetapi saya belum pernah menerapkan model kooperatif tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT).
4.	Bagaimanakah sikap siswa ketika Pembelajaran sedang berlangsung?	Siswa kurang memperhatikan ketika saya menjelaskan materi karena siswa ramai sendiri dan bermain ketika pembelajaran berlangsung.

Kesimpulan : dalam proses pembelajaran setiap harinya guru kelas VA menggunakan metode konvensional. Guru kelas VA sudah pernah menggunakan model pembelajaran berdiskusi atau kooperatif dalam pembelajarannya, namun siswa kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi hal ini terjadi karena siswa ramai sendiri dan bermain ketika pembelajaran berlangsung. Guru belum pernah menerapkan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Bondowoso, 22 Januari 2018

Pewawancara,

Lesi Watiningsih  
NIM 140210204061



### 3.2 Lembar Wawancara Guru Kelas VB

Tujuan : untuk mengetahui metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, untuk mengetahui kemampuan siswa dalam proses pembelajaran, karakteristik siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran dan untuk mengetahui informasi prestasi belajar siswa.

Bentuk : wawancara bebas

Narasumber : guru kelas VB

Nama Guru : Irianto

NIP : 19580120 197907 1 001

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Apa metode atau model yang biasa Bapak gunakan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS?	Metode atau model yang sering saya gunakan yaitu metode ceramah, tanya jawab dan penugasan (metode konvensional).
2.	Kendala apa yang dihadapi Bapak selama proses pembelajaran berlangsung?	Sebagian siswa sulit memahami materi yang saya jelaskan dikarenakan kemampuan setiap siswa berbeda dan siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.
3.	Apakah Bapak pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT)?	Saya sudah pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif, tetapi saya belum pernah menerapkan model kooperatif tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT).
4.	Bagaimanakah sikap siswa ketika Pembelajaran sedang berlangsung?	Siswa cenderung ramai sendiri dan kurang memperhatikan ketika saya menjelaskan materi.

Kesimpulan : Guru kelas VB dalam proses pembelajaran sehari-hari menggunakan metode konvensional. Guru kelas VB pernah menggunakan pembelajaran berdiskusi (kooperatif), namun belum pernah menerapkan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa cenderung ramai sendiri sehingga kurang memperhatikan penjelasan dari guru.

Bondowoso, 22 Januari 2018

Pewawancara,

Lesi Watiningsih  
NIM 140210204061



### 3.3 Lembar Wawancara Siswa Kelas VA

Tujuan : untuk mengetahui metode yang digunakan oleh guru ketika melakukan proses pembelajaran dan mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran.

Bentuk : wawancara bebas

Narasumber : siswa kelas VA

- Nanda Avia Nafiatul Ula

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Bagaimanakah cara mengajar ibu guru di dalam kelas?	Bu guru menjelaskan materi, lalu bertanya kepada siswa dan diakhir pembelajaran diberi tugas merangkum materi yang telah diajarkan.
2.	Apa saja kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran?	Sulit memahami materi dan soal-soal yang diberikan guru.
3.	Apakah anda senang dengan cara mengajar ibu guru?	Senang, tapi terkadang juga bosan.

- Yustisia Ramadhani H

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Bagaimanakah cara mengajar ibu guru di dalam kelas?	Bu guru menjelaskan materi, dan diakhir pembelajaran diberi tugas merangkum materi yang telah diajarkan.
2.	Apa saja kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran?	Sulit menghafal dan mengerjakan soal
3.	Apakah anda senang dengan cara mengajar ibu guru?	Senang, tapi bosan jika setiap hari begitu.

Kesimpulan : dalam proses pembelajaran siswa sulit menghafal, mengerjakan soal-soal dan memahami materi yang diberikan oleh guru. Siswa merasa bosan jika setiap hari guru hanya menjelaskan materi, diberi tugas dan membuat rangkuman.

Bondowoso, 22 Januari 2018

Pewawancara,

Lesi Watiningsih  
NIM 140210204061



### 3.4 Lembar Wawancara Siswa Kelas VB

Tujuan : untuk mengetahui metode yang digunakan oleh guru ketika melakukan proses pembelajaran dan mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran.

Bentuk : wawancara bebas

Narasumber : siswa kelas VB

- Restu Kanthi. S

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Bagaimanakah cara mengajar bapak guru di dalam kelas?	Pak guru menjelaskan materi dengan baik, kemudian melakukan tanya jawab dan memberikan tugas
2.	Apa saja kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran?	Sulit menghafal dan mengerjakan soal
3.	Apakah anda senang dengan cara mengajar bapak guru?	Senang, tapi juga bosan.

- A. Bintang Maulana

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Bagaimanakah cara mengajar bapak guru di dalam kelas?	Pak guru menjelaskan materi, melakukan tanya jawab lalu memberikan tugas
2.	Apa saja kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran?	Sulit memahami materi
3.	Apakah anda senang dengan cara mengajar bapak guru?	Bosan

Kesimpulan : Siswa merasa bosan karena guru setiap harinya menjelaskan materi, tanya jawab dan memberikan tugas. Sehingga membuat siswa sulit dalam memahami materi dan mengerjakan soal.

Bondowoso, 22 Januari 2018

Pewawancara,

Lesi Watiningsih  
NIM 140210204061



**LAMPIRAN 4. DATA NAMA SISWA****4.1 Daftar Nama Siswa Kelas VA**

Tabel 4.1 Daftar Nama Siswa kelas VA SDN Dabasah 05 Bondowoso

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Jenis Kelamis</b>
1.	Kaisar Ricardo G.W	L
2.	Ahmad Risky Mu	L
3.	Ahmad Wildan Syauqi R	L
4.	Aisyah Salsabila Liputu	P
5.	Aldy Nugraha	L
6.	Alfian Nurul Golby	L
7.	Chelsea Titania Pratiwi	P
8.	Deby Kartika Setia Ning	P
9.	Destio Dwi Prasetyo	L
10.	Fablo Sugiarto	L
11.	Faizah Yundasari	P
12.	Gadis Saptia Ariyanti	P
13.	Hanifah Dwi Hermawati	P
14.	Marta Laura Nur Z	P
15.	Maulana Aprilyadi	L
16.	Meylinda Chintya Bella	P
17.	Muh. Nouvel Kamilka	L
18.	Nadiyah Zahran Rafidah	P
19.	Nanda Avia Nafiatul Ula	P
20.	Nurlaili Ayukummala	P
21.	Olivia Eka Prasanti	P
22.	Ranius Mayne Filsophia	P
23.	Reva Nur Aini	P
24.	Reza Aprilia P	P
25.	Robyan Rizky F	L
26.	Yustisia Ramadhani H	P

Bondowoso, 22 Januari 2018

Wali Kelas VA



Elviny Sulistyarningsih, S.Pd  
NIP 19601211 197907 2 2002



#### 4.2 Daftar Nama Siswa Kelas VB

Tabel 4.2 Daftar Nama Siswa kelas VB SDN Dabasah 05 Bondowoso

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Ahmad Romadhani	L
2.	A. Bintang Maulana	L
3.	Adinda Dewi	P
4.	A. Fadil Alamsyah	L
5.	Aisyah Putri	P
6.	Aldy Septian	L
7.	Alifia Ilma	P
8.	Anggun Puji. R	P
9.	Aurelia Putri	P
10.	Azzira Switalisya	P
11.	Chika Putri	P
12.	Farah Ayesha	P
13.	Febrian Islami	L
14.	Javier Achmad	L
15.	Khoirunnisa	P
16.	Miftahul Jannatul. F	P
17.	Moh. Rafif Aidil P	L
18.	Restu Kanthi. S	P
19.	Revo Septian Prasetyo	L
20.	Ruri Titania	P
21.	Rusti Kanthi. S	P
22.	Sabda Figo Wardana	L
23.	Selvi Aprianti	P
24.	Shofinandya. N	P
25.	Wijayanti. R	P
26.	Cantas Megan. S	L

Bondowoso, 22 Januari 2018

Wali Kelas VB



Irianto

NIP 19580120 197907 1 001



**LAMPIRAN 5. DAFTAR NILAI****5.1 Daftar Nilai Ujian Akhir Semester IPS Siswa Kelas VA**Tabel 5.1 Daftar nilai ujian akhir semester IPS siswa kelas VA  
SDN Dabasah 05 Bondowoso

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Kaisar Ricardo G.W	65
2.	Ahmad Risky Mu	70
3.	Ahmad Wildan Syauqi R	50
4.	Aisyah Salsabila Liputu	60
5.	Aldy Nugraha	50
6.	Alfian Nurul Golby	60
7.	Chelsea Titania Pratiwi	70
8.	Deby Kartika Setia Ning	65
9.	Destio Dwi Prasetyo	65
10.	Fablo Sugiarto	55
11.	Faizah Yundasari	70
12.	Gadis Sapta Ariyanti	60
13.	Hanifah Dwi Hermawati	75
14.	Marta Laura Nur Z	75
15.	Maulana Aprilyadi	70
16.	Meylinda Chintya Bella	65
17.	Muh. Nouvel Kamilka	60
18.	Nadiyah Zahran Rafidah	90
19.	Nanda Avia Nafiatul Ula	90
20.	Nurlaili Ayukumkala	70
21.	Olivia Eka Prasanti	60
22.	Ranius Mayne Filsophia	60
23.	Reva Nur Aini	80
24.	Reza Aprilia P	70
25.	Robyan Rizky F	60

No	Nama Siswa	Nilai
26.	Yustisia Ramadhani H	50

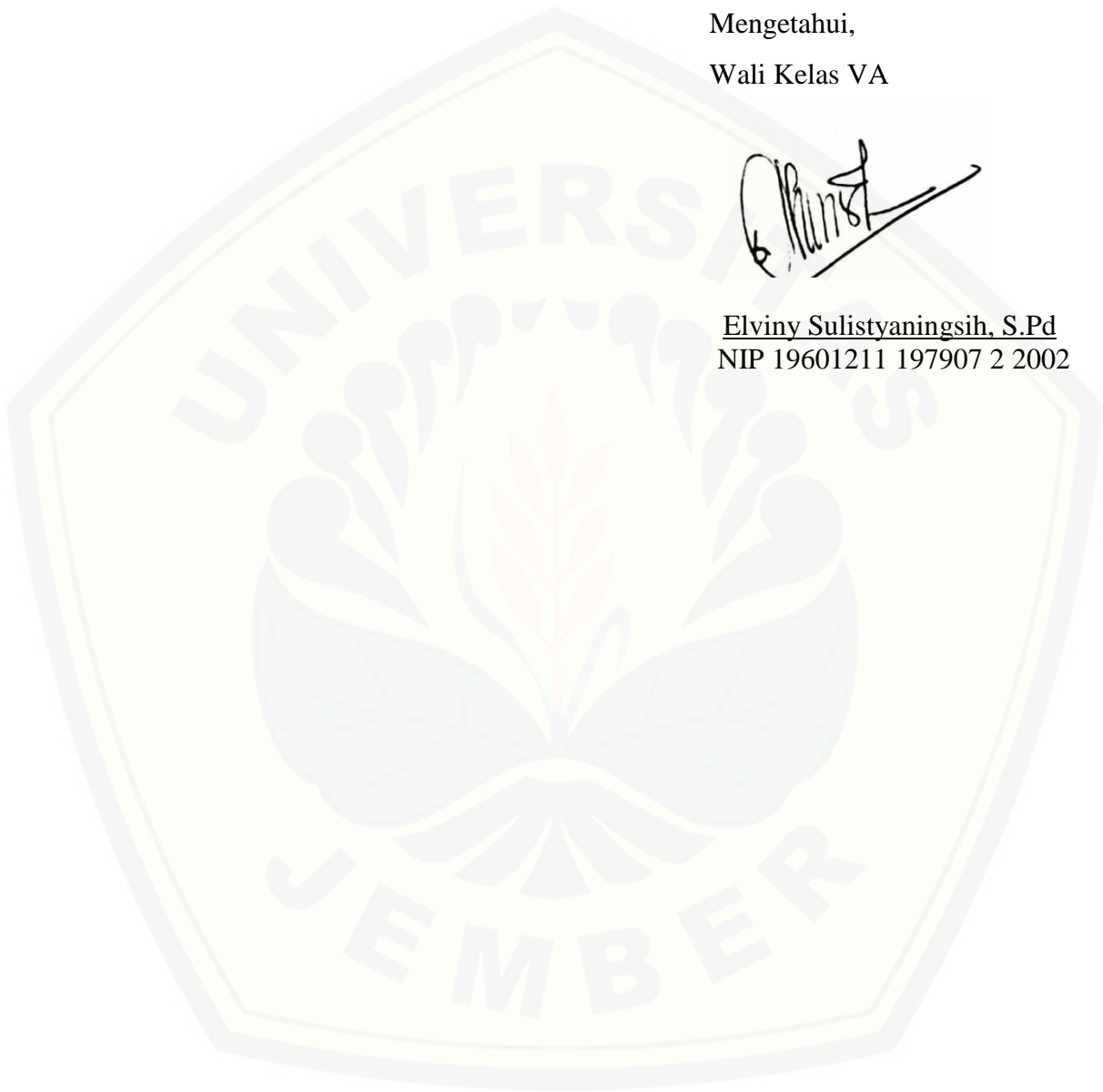
Bondowoso, 22 Januari 2018

Mengetahui,

Wali Kelas VA



Elviny Sulistyaningsih, S.Pd  
NIP 19601211 197907 2 2002



## 5.2 Daftar Nilai Ujian Akhir Semester IPS Siswa Kelas VB


Tabel 5.2 Daftar nilai ujian akhir semester IPS siswa kelas VB  
SDN Dabasah 05 Bondowoso

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Ahmad Romadhani	60
2.	A. Bintang Maulana	50
3.	Adinda Dewi	80
4.	A. Fadil Alamsyah	75
5.	Aisyah Putri	65
6.	Aldy Septian	60
7.	Alifia Ilma	60
8.	Anggun Puji. R	65
9.	Aurelia Putri	65
10.	Azzira Switalisya	50
11.	Chika Putri	60
12.	Farah Ayesha	60
13.	Febrian Islami	60
14.	Javier Achmad	70
15.	Khoirunnisa	50
16.	Miftahul Jannatul. F	70
17.	Moh. Rafif Aidil P	60
18.	Restu Kanthi. S	90
19.	Revo Septian Prasetyo	80
20.	Ruri Titania	60
21.	Rusti Kanthi. S	73
22.	Sabda Figo Wardana	75
23.	Selvi Aprianti	70
24.	Shofinandya. N	60
25.	Wijayanti. R	60
26.	Cantas Megan. S	80

Bondowoso, 22 Januari 2018

Mengetahui,

Wali Kelas VB



Irianto

NIP 19580120 197907 1 001





**5.3 Daftar Nilai Ujian Akhir Semester IPS Siswa Kelas V SDN Tamansari 01****Bondowoso**

Tabel 5.3 Daftar nilai ujian tengah semester IPS siswa kelas V SDN Tamansari 01 Bondowoso

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Ariyanto	70
2.	Aditya	60
3.	Abelia	60
4.	Agin Shodikin	50
5.	Ahmad Gufron	70
6.	Ahmad Mulana	60
7.	Ahmad Salam	50
8.	Alifa Kirania	53
9.	Alingga	70
10.	Amirah	75
11.	Adinda	70
12.	Clara	70
13.	Damar	80
14.	Desi	70
15.	Dwi Oihsan	60
16.	Fami Idris	90
17.	Firdana	70
18.	Firmasyah	60
19.	Firnadia	65
20.	Gilang Nur	85
21.	Glen Alvaro	60
22.	Hendi Pranata	63
23.	Kelvin	50
24.	Leny	65
25.	M. Farhan	55

No	Nama Siswa	Nilai
26.	M. Dicki	70
27.	M. Ramadhan	65
28.	M. Raihan	53
29.	M. Adrian	80
30.	M. Faril	75

Bondowoso, 30 Januari 2018

Mengetahui,

Guru Kelas V



Erni Setyaningsih, S.Pd. Sd  
NIP 19691121 199308 2 001

## LAMPIRAN 6. PEDOMAN OBSERVASI

### 6.1 Lembar Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas VA Sebelum Penelitian

Petunjuk:

1. Pengamatan ditunjuk kepada guru dan siswa

Berilah tanda centang ( $\checkmark$ ) pada kolom “Ya” atau “Tidak” yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran dengan ketentuan berikut:

No.	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi	$\checkmark$	
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	$\checkmark$	
3.	Menyampaikan materi pembelajaran	$\checkmark$	
4.	Semua siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi		$\checkmark$
5.	Semua siswa memiliki keberanian untuk mengajukan pertanyaan		$\checkmark$
6.	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	$\checkmark$	
7.	Memberikan bimbingan terhadap siswa yang mengalami kesulitan	$\checkmark$	
8.	Memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi	$\checkmark$	
9.	Semua siswa aktif dalam kegiatan diskusi		$\checkmark$
7.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat (mengkomunikasikan)	$\checkmark$	
8.	Memberikan penguatan kepada siswa		$\checkmark$
9.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran		$\checkmark$
10.	Menggunakan model pembelajaran yang bervariasi		$\checkmark$

Kesimpulan :

Pada kegiatan pengamatan yang saya lakukan terhadap kegiatan pembelajaran, guru sudah baik dalam menyampaikan materi dan membimbing siswa ketika mengalami kesulitan. Hanya saja guru tidak memberikan penguatan dan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran serta tidak menggunakan model yang bervariasi. Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung tidak semua siswa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi, tidak

memiliki keberanian dalam mengajukan pertanyaan, dan tidak aktif dalam kegiatan diskusi.

Bondowoso, 22 Januari 2018

Observer,

Lesi Watiningsih

NIM 140210204061



## 6.2 Lembar Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas VB Sebelum Penelitian

Petunjuk:

1. Pengamatan ditunjuk kepada guru dan siswa

Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran dengan ketentuan berikut:

No.	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi	√	
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
3.	Menyampaikan materi pembelajaran	√	
4.	Semua siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi		√
5.	Semua siswa memiliki keberanian untuk mengajukan pertanyaan		√
6.	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	√	
7.	Memberikan bimbingan terhadap siswa yang mengalami kesulitan		√
8.	Memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi	√	
9.	Semua siswa aktif dalam kegiatan diskusi		√
7.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat (mengkomunikasikan)		√
8.	Memberikan penguatan kepada siswa		√
9.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran		√
10.	Menggunakan model pembelajaran yang bervariasi		√

Kesimpulan :

Pada kegiatan pengamatan yang saya lakukan terhadap kegiatan pembelajaran, guru sudah baik dalam menyampaikan materi tetapi guru tidak membimbing siswa ketika mengalami kesulitan. Guru juga tidak memberikan penguatan dan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran serta tidak menggunakan model yang bervariasi. Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung tidak semua siswa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi, tidak memiliki keberanian dalam mengajukan pertanyaan, dan tidak aktif dalam kegiatan diskusi.

Bondowoso, 22 Januari 2018

Observer,

Lesi Watiningsih

NIM 140210204061



**LAMPIRAN 7. SILABUS PEMBELAJARAN****7.1 SILABUS KELAS EKSPERIMEN****SILABUS**

**Nama Sekolah** : SDN Dabasah 05 Bondowoso

**Kelas/Semester** : V/2

**Standar Kompetensi** : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Indikator</b>	<b>Standar Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Sumber/Bahan dan Alat Belajar</b>
2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia	1. Usaha mempersiapkan kemerdekaan 2. Perumusan dasar negara 3. Tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan	1. Siswa diminta untuk membaca dan memahami bacaan tentang usaha mempersiapkan kemerdekaan dan pentingnya perumusan dasar negara 2. Siswa memperhatikan penjelasan dari	1. Menjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan 2. Menjelaskan perlunya perumusan dasar negara sebelum kemerdekaan 3. Mengidentifikasi beberapa tokoh dalam	Tes Tulis	2 x 35 menit	1. Sumber: <ul style="list-style-type: none"> <li>• buku paket (buku IPS untuk sekolah dasar kelas V)</li> <li>• Lembar kerja kelompok</li> </ul> 2. Alat : <ul style="list-style-type: none"> <li>• nomor kepala</li> </ul>

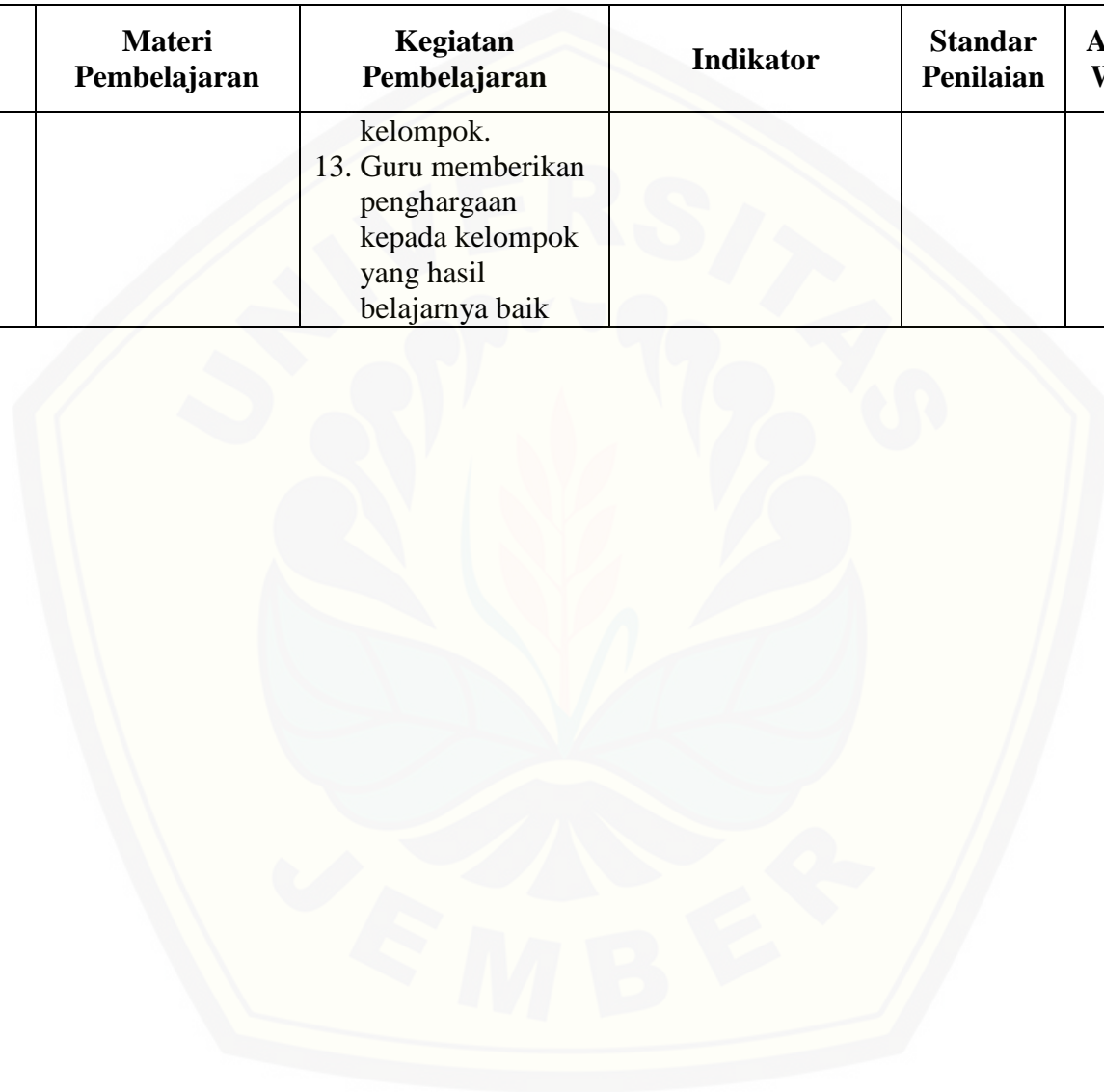
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Standar Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan dan Alat Belajar
		<p>guru tentang usaha mempersiapkan kemerdekaan dan perlunya perumusan dasar negara.</p> <p>3. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai usaha mempersiapkan kemerdekaan.</p> <p>4. Siswa menyebutkan tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan dan menunjukkan cara menghargainya.</p> <p>5. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan</p>	<p>mempersiapkan kemerdekaan.</p> <p>4. Menunjukkan sikap menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan.</p>			



<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Indikator</b>	<b>Standar Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Sumber/Bahan dan Alat Belajar</b>
		<p>dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia</p> <p>6. Siswa dibentuk menjadi 5 kelompok yang masing-masing beranggotakan 5-6 orang siswa.</p> <p>7. Guru membagikan nomor kepala kepada setiap kelompok dan dipasang pada kepala masing-masing anggota kelompok.</p> <p>8. Guru membagikan soal yang berbentuk lembar kerja kelompok yang akan didiskusikan secara</p>				

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Indikator</b>	<b>Standar Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Sumber/Bahan dan Alat Belajar</b>
		<p>berkelompok.</p> <p>9. Masing-masing kelompok mendiskusikan pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p> <p>10. Guru memanggil salah satu nomor kepala secara acak.</p> <p>11. Siswa yang dipanggil mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan anggota kelompok lain yang bernomor sama memberikan tanggapan.</p> <p>12. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi</p>				

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Standar Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan dan Alat Belajar
		kelompok. 13. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang hasil belajarnya baik				



## 7.2 SILABUS KELAS KONTROL

## SILABUS

Nama Sekolah : SDN Dabasah 05 Bondowoso

Kelas/Semester : V/2

Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Standar Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan Belajar
2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> <li>Usaha mempersiapkan kemerdekaan</li> <li>Perumusan dasar negara</li> <li>Tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa diminta untuk membaca dan memahami bacaan tentang usaha mempersiapkan kemerdekaan dan pentingnya perumusan dasar negara</li> <li>Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang usaha</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan</li> <li>Menjelaskan perlunya perumusan dasar negara sebelum kemerdekaan</li> <li>Mengidentifikasi beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan.</li> </ol>	Tes Tulis	2 x 35 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sumber: <ul style="list-style-type: none"> <li>buku paket (buku IPS untuk sekolah dasar kelas V)</li> <li>Lembar kerja siswa</li> </ul> </li> </ol>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Standar Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan Belajar
		<p>mempersiapkan kemerdekaan dan perlunya perumusan dasar negara.</p> <p>3. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai usaha mempersiapkan kemerdekaan.</p> <p>4. Siswa menyebutkan tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan dan menunjukkan cara menghargainya.</p> <p>5. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan</p>	<p>4. Menunjukkan sikap menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan.</p>			

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Indikator</b>	<b>Standar Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Sumber/Bahan Belajar</b>
		<p>dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia</p> <p>6. Siswa diminta untuk mengerjakan lembar kerja siswa.</p> <p>7. Guru membagikan soal yang berbentuk lembar kerja siswa kepada masing-masing siswa.</p> <p>8. Guru berkeliling memantau siswa dalam mengerjakan tugas dan membantu jika siswa mengalami kesulitan.</p> <p>9. Guru bersama siswa membahas</p>				

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Indikator</b>	<b>Standar Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Sumber/Bahan Belajar</b>
		jawaban dari lembar kerja siswa secara klasikal. 10. Guru melakukan tanya jawab tentang hal yang belum dipahami oleh siswa. 11. Guru meluruskan kesalahan pahaman siswa dalam memahami materi dan memberikan kesimpulan.				

**LAMPIRAN 8. RPP KELAS EKSPERIMEN**  
**Desain Pembelajaran Kelas Eksperimen Pertemuan 1**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

**Sekolah** : SDN Dabasah 05 Bondowoso  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
**Kelas** : V (Lima)  
**Semester** : 2 (Dua)  
**Waktu** : 2 x 35 menit (1 pertemuan)

**A. Standar Kompetensi**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

**B. Kompetensi Dasar**

- 2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

**C. Indikator**

1. Menjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan
2. Menjelaskan perlunya perumusan dasar negara sebelum kemerdekaan.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan dengan benar setelah dijelaskan oleh guru.
2. Siswa mampu menjelaskan perlunya perumusan dasar negara sebelum kemerdekaan dengan benar setelah dijelaskan oleh guru.

**E. Materi Ajar**

1. Usaha mempersiapkan kemerdekaan
2. Perumusan dasar negara.



**F. Metode dan Model Pembelajaran**

Metode : ceramah, tanya jawab, penugasan dan diskusi.

Model : *Cooperative learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

**G. Langkah-langkah Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Model Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam dari guru dan berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas.</li> <li>2. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>3. Siswa melakukan tepuk diam.</li> <li>4. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan tentang kegiatan Agustusan.</li> <li>5. Guru memberi motivasi kepada siswa dan menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari.</li> <li>6. Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan.</li> </ol>		10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diminta untuk membaca dan memahami</li> </ol>		50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Model Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>bacaan tentang usaha dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dan pentingnya perumusan dasar negara.</p> <p>2. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang usaha dalam mempersiapkan kemerdekaan dan pentingnya perumusan dasar negara.</p> <p>3. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai usaha dalam mempersiapkan kemerdekaan dan pentingnya perumusan dasar negara.</p> <p>4. Siswa dibentuk menjadi 5 kelompok yang masing-masing beranggotakan 5-6 orang siswa.</p> <p>5. Guru membagikan nomor kepala kepada setiap kelompok dan dipasang pada kepala masing-masing anggota kelompok.</p> <p>6. Guru membagikan soal</p>	<p>Penomoran <i>(Numbering)</i></p> <p>Penomoran <i>(Numbering)</i></p> <p>Pertanyaan</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Model Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>yang berbentuk lembar kerja kelompok yang akan didiskusikan secara berkelompok.</p> <p>7. Masing-masing kelompok mendiskusikan pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p> <p>8. Guru memanggil salah satu nomor kepala secara acak.</p> <p>9. Siswa yang dipanggil dengan nomor yang sama mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan anggota kelompok lain yang tidak berkesempatan menjawab pertanyaan memberikan tanggapan dari jawaban temannya.</p> <p>10. Guru memberikan kesimpulan atas jawaban dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi.</p> <p>11. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang hasil belajarnya lebih baik.</p>	<p><i>(Questioning)</i></p> <p>Berpikir bersama (<i>Heads Together</i>)</p> <p>Pemberian jawaban (<i>Answering</i>)</p> <p>Memberi kesimpulan</p> <p>Memberi penghargaan</p>	
<b>Penutup</b>	1. Siswa dengan bimbingan		10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Model Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.</p> <p>2. Guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>3. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh ketua kelas.</p>		

#### H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku BSE kelas V
2. Lembar kerja kelompok (LKK)
3. Nomor kepala

#### I. Penilaian

Penilaian ranah kognitif dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda (*tes pretest posttest*).

Instrumen : terlampir

Bondowoso, 14 Februari 2018

Peneliti

Lesi Watiningsih  
NIM 140210204061

**Desain Pembelajaran Kelas Eksperimen Pertemuan 2****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Sekolah** : SDN Dabasah 05 Bondowoso  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
**Kelas** : V (Lima)  
**Semester** : 2 (Dua)  
**Waktu** : 2 x 35 menit (1 pertemuan)

**A. Standar Kompetensi**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

**B. Kompetensi Dasar**

- 2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

**C. Indikator**

1. Mengidentifikasi beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan.
2. Menunjukkan sikap menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu mengidentifikasi beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan dengan benar setelah dijelaskan oleh guru.
2. Siswa mampu menunjukkan sikap menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan dengan benar setelah diberi contoh oleh guru.

**E. Materi Ajar**

1. Tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan

**F. Metode dan Model Pembelajaran**

Metode : ceramah, tanya jawab, penugasan dan diskusi.

Model : *Cooperative learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

**G. Langkah-langkah Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Model Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam dari guru dan berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas.</li> <li>2. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>3. Siswa melakukan tepuk diam.</li> <li>4. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan tentang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.</li> <li>5. Guru memberi motivasi kepada siswa dan menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari.</li> <li>6. Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan.</li> </ol>		10 menit

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Model Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diminta untuk membaca dan memahami bacaan tentang tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan .</li> <li>2. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan.</li> <li>3. Guru memberikan contoh sikap menghargai tokoh persiapan kemerdekaan.</li> <li>4. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai sikap menghargai tokoh persiapan kemerdekaan.</li> <li>5. Siswa menunjukkan sikap menghargai tokoh persiapan kemerdekaan.</li> <li>6. Siswa dibentuk menjadi 5 kelompok yang masing-masing beranggotakan 5-6 orang siswa.</li> <li>7. Guru membagikan nomor kepala kepada setiap kelompok dan dipasang pada kepala masing-masing anggota kelompok.</li> <li>8. Guru membagikan soal yang berbentuk lembar kerja</li> </ol>	<p>Penomoran (<i>Numbering</i>)</p> <p>Penomoran (<i>Numbering</i>)</p> <p>Pertanyaan (<i>Questioning</i>)</p>	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Model Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>kelompok yang akan didiskusikan secara berkelompok.</p> <p>9. Masing-masing kelompok mendiskusikan pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p> <p>10. Guru memanggil salah satu nomor kepala secara acak.</p> <p>11. Siswa yang dipanggil dengan nomor yang sama mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan anggota kelompok lain yang tidak berkesempatan menjawab pertanyaan memberikan tanggapan dari jawaban temannya.</p> <p>12. Guru memberikan kesimpulan atas jawaban dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi.</p> <p>13. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang hasil belajarnya lebih baik.</p>	<p>Berpikir bersama (<i>Heads Together</i>)</p> <p>Pemberian jawaban (<i>Answering</i>)</p> <p>Memberi kesimpulan</p> <p>Memberi penghargaan</p>	
<b>Penutup</b>	1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.		10 menit



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Model Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>2. Guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>3. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh ketua kelas.</p>		

#### H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku BSE kelas V
2. Lembar kerja kelompok (LKK)
3. Nomor kepala

#### I. Penilaian

Penilaian ranah kognitif dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda (tes *pretest posttest*).

Instrumen : terlampir

Bondowoso, 21 Februari 2018

Peneliti

Lesi Watiningsih  
NIM 140210204061

**LAMPIRAN 9. RPP KELAS KONTROL****Desain Pembelajaran Kelas Kontrol Pertemuan 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

**Sekolah** : SDN Dabasah 05 Bondowoso  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
**Kelas** : V (Lima)  
**Semester** : 2 (Dua)  
**Waktu** : 2 x 35 menit (1 pertemuan)

**A. Standar Kompetensi**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

**B. Kompetensi Dasar**

- 2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

**C. Indikator**

1. Menjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan
2. Menjelaskan perlunya perumusan dasar negara sebelum kemerdekaan.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan dengan benar setelah dijelaskan oleh guru.
2. Siswa mampu menjelaskan perlunya perumusan dasar negara sebelum kemerdekaan dengan benar setelah dijelaskan oleh guru.

**E. Materi Ajar**

1. Usaha mempersiapkan kemerdekaan

2. Perumusan dasar negara.

#### F. Metode Pembelajaran

Metode : ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

#### G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam dari guru dan berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas.</li> <li>2. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>3. Siswa melakukan tepuk diam.</li> <li>4. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan tentang kegiatan Agustusan.</li> <li>5. Guru memberi motivasi kepada siswa dan menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari.</li> <li>6. Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan.</li> </ol>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diminta untuk membaca dan memahami bacaan tentang usaha dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dan pentingnya perumusan dasar negara.</li> <li>2. Siswa memperhatikan penjelasan</li> </ol>	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dari guru tentang usaha dalam mempersiapkan kemerdekaan dan pentingnya perumusan dasar negara.</p> <ol style="list-style-type: none"><li>3. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai usaha dalam mempersiapkan kemerdekaan dan pentingnya perumusan dasar negara.</li><li>4. Siswa diminta untuk mengerjakan lembar kerja siswa.</li><li>5. Guru membagikan soal yang berbentuk lembar kerja siswa kepada masing-masing siswa.</li><li>6. Guru berkeliling memantau siswa dalam mengerjakan tugas dan membantu jika siswa mengalami kesulitan.</li><li>7. Guru bersama siswa membahas jawaban dari lembar kerja siswa secara klasikal.</li><li>8. Guru melakukan tanya jawab tentang hal yang belum dipahami oleh siswa.</li><li>9. Guru meluruskan kesalah pahaman siswa dalam memahami materi dan memberikan kesimpulan.</li></ol>	
<b>Penutup</b>	1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>hari ini.</p> <p>2. Guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>3. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh ketua kelas.</p>	

#### H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku BSE kelas V
2. Lembar kerja siswa (LKS)

#### I. Penilaian

Penilaian ranah kognitif dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda (*tes pretest posttest*).

Instrumen : terlampir

Bondowoso, 15 Februari 2018

Peneliti

Lesi Watiningsih  
NIM 140210204061

**Desain Pembelajaran Kelas Kontrol Pertemuan 2****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

**Sekolah** : SDN Dabasah 05 Bondowoso  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
**Kelas** : V (Lima)  
**Semester** : 2 (Dua)  
**Waktu** : 2 x 35 menit (1 pertemuan)

**A. Standar Kompetensi**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

**B. Kompetensi Dasar**

- 2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

**C. Indikator**

1. Mengidentifikasi beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan.
2. Menunjukkan sikap menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu mengidentifikasi beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan dengan benar setelah dijelaskan oleh guru.
2. Siswa mampu menunjukkan sikap menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan dengan benar setelah diberi contoh oleh guru.

**E. Materi Ajar**

1. Tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan

**F. Metode Pembelajaran**

Metode : ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

**G. Langkah-langkah Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam dari guru dan berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas.</li> <li>2. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>3. Siswa melakukan tepuk diam.</li> <li>4. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan tentang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.</li> <li>5. Guru memberi motivasi kepada siswa dan menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari.</li> <li>6. Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan.</li> </ol>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diminta untuk membaca dan memahami bacaan tentang tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan .</li> <li>2. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan.</li> </ol>	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"><li>3. Guru memberikan contoh sikap menghargai tokoh persiapan kemerdekaan.</li><li>4. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai sikap menghargai tokoh persiapan kemerdekaan.</li><li>5. Siswa menunjukkan sikap menghargai tokoh persiapan kemerdekaan.</li><li>6. Siswa diminta untuk mengerjakan lembar kerja siswa.</li><li>7. Guru membagikan soal yang berbentuk lembar kerja siswa kepada masing-masing siswa.</li><li>8. Guru berkeliling memantau siswa dalam mengerjakan tugas dan membantu jika siswa mengalami kesulitan.</li><li>9. Guru bersama siswa membahas jawaban dari lembar kerja siswa secara klasikal.</li><li>10. Guru melakukan tanya jawab tentang hal yang belum dipahami oleh siswa.</li><li>11. Guru meluruskan kesalah pahaman siswa dalam memahami materi dan memberikan kesimpulan.</li></ol>	
<b>Penutup</b>	1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran	10 menit



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>hari ini.</p> <p>2. Guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>3. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh ketua kelas.</p>	

#### H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku BSE kelas V
2. Lembar kerja siswa (LKS)

#### I. Penilaian

Penilaian ranah kognitif dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda (*tes pretest posttest*).

Instrumen : terlampir

Bondowoso, 22 Februari 2018

Peneliti

Lesi Watiningsih  
NIM 140210204061

## LAMPIRAN 10. MATERI

### A. Usaha Mempersiapkan Kemerdekaan

Belanda menjajah Indonesia selama 350 tahun, kemudian kekuasaan pun beralih ke tangan Jepang. Bangsa Jepang dianggap sebagai saudara tua oleh bangsa Indonesia. Namun ternyata Jepang lebih kejam dari Belanda. Untuk menarik simpati rakyat Indonesia, Jepang berjanji akan memberikan kemerdekaan. Tokoh yang menjadi utusan dalam membicarakan penyerahan kemerdekaan Indonesia dari Jepang di Daltat adalah Dr. Rajiman Widyodiningrat, Ir. Soekarno, dan Moh. Hatta.

Secara resmi persiapan kemerdekaan Indonesia dilakukan Badan Penyelidik Usaha-usaha Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) dan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI).

#### 1. BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia)

Pembentukan BPUPKI berawal ketika Jepang terdesak oleh pasukan Sekutu pada Perang Dunia II. Pemerintah Jepang berusaha untuk menarik simpati dan dukungan bangsa Indonesia dengan cara memberikan janji kemerdekaan. Janji Jepang dipercepat setelah mereka mengalami kekalahan dalam Perang Pasifik, bahkan ketika Sekutu mulai menyerang pasukan Jepang di Indonesia. Situasi ini mendorong penguasa militer Jepang di Jawa, Letnan Jenderal Kumakichi Harada, mengumumkan tentang pembentukan BPUPKI pada tanggal 1 Maret 1945. Pemerintah Jepang mengangkat Radjiman Wedyodiningrat sebagai ketua BPUPKI. Wakilnya adalah Ichibangase dan R. P. Soeroso. Jabatan sekretaris BPUPKI dirangkap oleh R. P. Soeroso dibantu oleh Toyohito Matsuda dan A.G. Pringgodigdo. Tindakan Jepang pada tanggal 1 maret adalah, (1) membentuk BPUPKI, (2) mempersiapkan lembaga latihan nasional yang melatih dan mendidik pemimpin negara yang baru, dan (3) memperluas pembicaraan tentang kemerdekaan Indonesia.

Pengurus BPUPKI dilantik di Gedung Chuo Sangi In (sekarang Gedung Departemen Luar Negeri) pada tanggal 28 Mei 1945. BPUPKI

mengadakan sidang pertama pada tanggal 29 Mei–1 Juni 1945. Sidang tersebut menyepakati bentuk negara republik dengan kepala negara dan kepala pemerintahan dijabat oleh seorang presiden. Untuk menjalankan tugasnya, BPUPKI telah membentuk beberapa panitia kerja. Rapat BPUPKI juga berhasil membentuk panitia yang berjumlah 9 orang.

Panitia Sembilan tersebut adalah sebagai berikut.

No. Urut	Nama	Kedudukan
1.	Ir. Soekarno	Ketua
2.	Drs. Moh. Hatta	Wakil Ketua
3.	Mr. Ahmad Subardjo	Anggota
4.	K.H. Wahid Hasyim	Anggota
5.	Muhammad Yamin	Anggota
6.	Mr. A.A. Maramis	Anggota
7.	Abdul Kahar Muzakir	Anggota
8.	Abikusno Cokrosuyoso	Anggota
9.	Haji Agus Salim	Anggota

Sidang kedua BPUPKI diadakan pada tanggal 10–14 Juli 1945. Sidang ini bertujuan untuk mendengarkan hasil kerja Panitia Sembilan dan perumusan Undang-Undang Dasar negara. Sidang menyetujui pembentukan Panitia Perancang Undang-Undang Dasar (UUD) yang diketuai oleh Soekarno.

## **2. PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia)**

Setelah pembubaran BPUPKI pada tanggal 7 Agustus 1945, Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia dibentuk. Anggota PPKI adalah pemimpin-pemimpin yang dikenal oleh rakyat. Mereka mewakili daerah-daerah, golongan, dan aliran dari seluruh Indonesia. PPKI beranggotakan 21 orang. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta, masing-masing diangkat sebagai ketua dan wakil ketua.

Pada tanggal 12 Agustus 1945, Soekarno, Mohammad Hatta, dan Radjiman Wedyodiningrat menghadap Panglima Tentara Umum Selatan, Jenderal Terauchi di Vietnam. Pada kesempatan itu Terauchi menyampaikan keputusan pemerintah Jepang untuk memberikan kemerdekaan kepada bangsa Indonesia. Selanjutnya, PPKI dijadikan Badan Nasional dan jumlah

anggotanya yang semula 21 orang ditambah 6 orang sehingga menjadi 27 orang. Susunan anggota PPKI dipandang telah mewakili seluruh rakyat Indonesia sehingga dianggap sebagai badan perwakilan rakyat Indonesia.

Ada tiga tahap yang ditempuh PPKI dalam menyusun alat kelengkapan negara.

*a. Sidang PPKI Pertama (18 Agustus 1945)*

Menghasilkan tiga keputusan penting, yaitu sebagai berikut.

- 1) Menetapkan dan mengesahkan Undang-Undang Dasar 1945 sebagai undang-undang dasar negara.
- 2) Memilih Ir. Soekarno sebagai presiden dan Drs. Mohammad Hatta sebagai wakil presiden.
- 3) Selama masa peralihan dan MPR belum terbentuk, maka tugas presiden dibantu Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP).

*b. Sidang PPKI Kedua (19 Agustus 1945)*

Keputusan yang diambil adalah sebagai berikut.

- 1) Pembentukan KNIP, yang bertugas sebagai DPR sampai DPR hasil pemilu terbentuk, dan di daerah-daerah juga dibentuk KNI daerah.
- 2) Presiden membentuk 12 kementerian departemen dan satu menteri negara.
- 3) Wilayah NKRI dibagi menjadi delapan provinsi yang dipimpin seorang gubernur. Provinsi tersebut yaitu Sumatra, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Borneo, Sunda Kecil, Sulawesi, Maluku, dan dua daerah istimewa yaitu Jogjakarta dan Surakarta.

*c. Sidang PPKI Ketiga (22 Agustus 1945)*

Sidang kali ini menghasilkan keputusan untuk membentuk sebuah badan atau organisasi yang bertugas menjaga keamanan negara yaitu BKR yang beranggotakan pemuda bekas *Heiho*, *Peta*, *Seinendan*, dan *Keybodan*. BKR mengalami beberapa kali perubahan nama. Pertama, pada tanggal 5 Oktober 1945 diubah menjadi TKR (Tentara Keamanan Rakyat), kedua diubah TRI (Tentara Republik Indonesia), dan sekarang menjadi TNI (Tentara Nasional Indonesia).

BPUPKI dan PPKI sangat berperan dalam persiapan kemerdekaan Indonesia. Kedua organisasi atau badan itu sangat mendukung dan memperlancar dalam persiapan kemerdekaan serta penyelenggaraan negara yang merdeka.

## **B. Perumusan Dasar Negara**

Perumusan dasar negara untuk negara Indonesia yang akan berdiri dilakukan oleh BPUPKI. Mengapa sebuah negara perlu dasar? Bagaimana proses perumusan dasar negara kita? Mari kita bahas lanjut.

### **1. Perlunya Perumusan Dasar Negara**

Mengingat begitu besar peran dasar negara bagi kelangsungan hidup suatu negara, maka dasar negara harus dirumuskan dan ditetapkan. Hal-hal yang menjadi alasan mengapa suatu dasar negara perlu dirumuskan, antara lain:

- 1) Nilai-nilai kepribadian bangsa perlu dirumuskan secara resmi.

Semua bangsa di dunia ini mempunyai nilai-nilai kepribadian luhur. Nilai-nilai itu telah dihayati dari zaman ke zaman sebagai pandangan dan penghayatan hidup. Namun, nilai-nilai itu belum nyata jika belum dirumuskan secara resmi. Nilai-nilai pancasila seperti pengakuan adanya Tuhan Yang Maha Esa, berperikemanusiaan, bela negara, musyawarah, hidup bersama dalam perbedaan, dan nilai-nilai lainnya telah ada sejak dahulu. Dengan perumusan dasar negara nilai-nilai itu diakui secara resmi.

- 2) Negara memerlukan dasar untuk melangkah maju

Negara membutuhkan dasar untuk melandasi semua kegiatan kenegaraan yang akan dibuatnya. Semua kegiatan negara akan mendapatkan dasarnya jika sudah ada dasar negara yang dirumuskan dan ditetapkan.

### **2. Perumusan Dasar Negara Indonesia**

Pernahkah kamu perhatikan bangunan sebuah rumah? Bagaimana agar bangunan berdiri kokoh? Untuk mendirikan bangunan diperlukan dasar atau pondasi yang kuat. Demikian juga dengan sebuah negara. Tindakan selanjutnya setelah menyatakan kemerdekaan diperlukan dasar negara. Hal ini

dimaksudkan agar negara dapat berdiri dengan kuat dan kokoh. Bagaimana dengan negara Indonesia? Dasar negara Indonesia dirumuskan oleh BPUPKI. Sidang pertama dilakukan tanggal 29 Mei sampai 1 Juni 1945. Dalam sidang tersebut terdapat tiga usulan dasar negara. Usulan dasar negara tersebut disampaikan oleh Mr. Mohammad Yamin, Prof. Dr. Supomo, dan Ir. Soekarno. Berikut ini adalah tokoh-tokoh dan rumusan dasar negara yang diusulkan dalam sidang BPUPKI.

**a. Mr. Muhammad Yamin**

Muhammad Yamin pertama kali mengetengahkan rumusan dasar negara Indonesia. Beliau mengemukakan rumusan dasar negara pada sidang pertama BPUPKI tanggal 29 Mei 1945. Rumusan yang disampaikan Muhammad Yamin disebut lima azas dasar negara kebangsaan Republik Indonesia. Rumusan tersebut meliputi sebagai berikut.

- 1) Peri Kebangsaan
- 2) Peri Kemanusiaan
- 3) Peri Ketuhanan
- 4) Peri Kerakyatan
- 5) Kesejahteraan Rakyat

**b. Prof. Dr. Supomo**

Beliau mengemukakan rumusan dasar negara dalam sidang tanggal 31 Mei 1945. Rumusan dasar negara menurut Prof. Dr. Supomo adalah sebagai berikut.

- 1) Paham negara kesatuan
- 2) Perhubungan antara negara dan agama
- 3) Sistem Badan Permusyawaratan
- 4) Sosialisme negara
- 5) Hubungan antarbangsa yang bersifat Asia Timur Raya

**c. Ir. Soekarno**

Pidato Soekarno dikenal dengan nama **Lahirnya Pancasila**. Keistimewaan pidato beliau, selain berisi pandangan atau usuk mengenai dasar negara Indonesia, juga usul mengenai nama bagi dasar negara. Ir. Soekarno

menyampaikan rumusan dasar negara dalam sidang tanggal 1 Juni 1945, yang berisi sebagai berikut.

- 1) Kebangsaan Indonesia
- 2) Internasionalisme/Peri Kemanusiaan
- 3) Mufakat atau Demokrasi
- 4) Kesejahteraan Sosial
- 5) Ketuhanan Yang Maha Esa

Ir. Soekarno dalam penjelasannya juga mengusulkan nama bagi kelima sila dasar negara tersebut adalah *Pancasila*. Karena Pancasila hasil budaya nenek moyang kita yang tertulis dalam kitab Negarakertagama. Oleh karena adanya perbedaan rumusan dari anggota BPUPKI, maka dibentuklah Panitia Kecil. Ketua Panitia Kecil ialah Ir. Soekarno. Anggotanya terdiri atas Mohammad Hatta, Muhammad Yamin, Ahmad Subardjo, A.A. Maramis, Abdulkahar Muzakir, Wahid Hasyim, Abikusno Tjokrosujoso, dan H. Agus Salim. Panitia Kecil pada tanggal 22 Juni 1945 menghasilkan *Piagam Jakarta* atau *Jakarta Charter*. Rumusan dasar negara yang terdapat dalam dalam Piagam Jakarta adalah sebagai berikut.

1. Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab.
3. Persatuan Indonesia.
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat dalam permusyawaratan/perwakilan.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

### **C. Tokoh-tokoh Persiapan Kemerdekaan**

#### **1. Mengenal tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan**

Pada tanggal 16 Agustus 1945 para pemuda menculik Bung Karno dan Bung Hatta ke Rangasdengklok untuk mendesak kedua tokoh tersebut agar segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Penyusunan naskah proklamasi kemerdekaan dilakukan di rumah Laksamana Tadashi Maeda yang terletak di Jl. Imam Bonjol 1 Jakarta yang pada akhirnya teks tersebut

dibacakan pada tanggal 17 Agustus 1945 yang dikenal dengan hari kemerdekaan Indonesia.

Kawan-kawan, kita telah mengetahui masa-masa genting Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Satu hal yang perlu ditegaskan lagi bahwa kemerdekaan bangsa Indonesia yang telah kita dapatkan bukan pemberian atau hadiah dari penjajah, melainkan hasil perjuangan seluruh rakyat Indonesia. Banyak pengorbanan, baik harta, raga, bahkan jiwa yang disumbangkan para pejuang demi terwujudnya kemerdekaan. Berjuta putra-putri terbaik bangsa telah gugur sebagai kusuma bangsa. Bila kita mengingat kembali peristiwa detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, banyak tokoh yang berjasa dalam menyusun dan mempersiapkan kemerdekaan. Tokoh-tokoh tersebut di antaranya sebagai berikut.

1. Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta sebagai perumus teks proklamasi sekaligus Proklamator Kemerdekaan Indonesia.
2. Chaerul Saleh, Suharni, Latief Hendraningrat, dan Sayuti Melik. Mereka aktif mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.
3. Ibu Fatmawati sebagai penjahit bendera Merah Putih yang dikibarkan pada tanggal 17 Agustus 1945.
4. Latief Hendraningrat dan Suhud sebagai pengibar bendera Merah Putih.
5. Sayuti Melik sebagai pengetik naskah proklamasi.
6. Ahmad Subarjo sebagai penghubung antara Soekarno-Hatta dengan pimpinan militer Jepang menjelang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

## **2. Menghargai Jasa-Jasa Tokoh Kemerdekaan**

Ada sebuah kata pepatah *"Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa-jasa para pahlawan."* Kalian telah mengetahui bahwa kemerdekaan bangsa Indonesia diperoleh melalui perjuangan yang panjang. Pengorbanan para pejuang tidaklah sedikit, baik berupa harta benda maupun jiwa dan raga. Semua pengorbanan dan perjuangan tersebut mereka lakukan tanpa pamrih dan tanpa mengharapkan imbalan apapun. Harapan mereka hanya satu, yaitu kemerdekaan Indonesia.



Kita harus mempertahankan dan mengisi kemerdekaan. Kita harus mengerahkan segala kemampuan yang kita miliki. Bagaimana caramu menghargai jasa para pejuang kemerdekaan? Kamu dilahirkan pada zaman kemerdekaan. Banyak cara yang bisa kamu lakukan untuk mengisi kemerdekaan. Sebagai perwujudannya, kamu harus meneladani sikap kepahlawanan mereka. Sikap kepahlawanan yang bisa kamu kembangkan antara lain sebagai berikut.

1. Selalu mendahulukan kepentingan umum.
2. Rela berkorban demi kepentingan yang luhur.
3. Selalu semangat dan bertanggung jawab dalam setiap menjalankan tugas dan kewajiban.
4. Berusaha selalu bertindak kreatif dan inovatif.

Nah, sudahkah kamu memiliki sikap dan perilaku seperti di atas? Satu hal lagi yang terpenting bagimu adalah tumbuhkan selalu rasa cinta tanah air dan bangsa. Banggalah sebagai anak Indonesia. Tekunlah belajar dalam menuntut ilmu. Gantungkan cita-citamu setinggi langit. Bersiaplah mengerahkan kemampuan guna meneruskan cita-cita para pahlawan. Dengan demikian, pengorbanan para pahlawan kemerdekaan tidaklah sia-sia.



Gambar 1. Mendoakan para pahlawan merupakan bentuk sikap menghargai jasa pahlawan.

**LAMPIRAN 11. KISI-KISI SOAL PRETEST POSTTEST**

**KISI-KISI TES HASIL BELAJAR (PRETEST POSTTEST)**

Mata Pelajaran/Materi Pokok : IPS/Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia

Kelas/Semester : V / Genap

Standar/Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Kompetensi Dasar : 2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

Indikator	Jenjang Kognisi				Bentuk Soal	No. Soal	Skor Maksimal
	C1	C2	C3	C4			
Menjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan	√				Obyektif	2, 5, 8, 11, 14, 17, 21, 23, 32, 37	1
		√			Obyektif	1, 6, 7, 13, 18, 22, 40	1
			√		Obyektif	4, 25, 26	1
				√	Obyektif	3, 30, 33	1
Menjelaskan perlunya perumusan dasar		√			Obyektif	35,	1

Indikator	Jenjang Kognisi				Bentuk Soal	No. Soal	Skor Maksimal
	C1	C2	C3	C4			
negara sebelum kemerdekaan			√		Obyektif	10	1
Mengidentifikasi beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan	√				Obyektif	19, 29,	1
		√			Obyektif	9, 15, 24, 27	1
				√	Obyektif	20, 31, 39	1
Menunjukkan sikap menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan		√			Obyektif	12, 34,	1
			√		Obyektif	28, 36, 38	1
				√	Obyektif	16,	1

**LAMPIRAN 12 . Soal *Pretest Posttest*****12.1 Tes Hasil Belajar *Pretest Posttest* (Sebelum Revisi)**

**Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d !**

1. BPUPKI didirikan dengan tujuan ....
  - a. memperkuat pertahanan Jepang
  - b. merumuskan dasar negara
  - c. mengumpulkan hasil bumi Indonesia
  - d. memperbaiki perekonomian Indonesia
2. Nama perdana menteri jepang yang mengumumkan bahwa Indonesia akan merdeka adalah ....
  - a. Jenderal Kuniaki Koiso
  - b. Ir. Soekarno
  - c. Moh. Hatta
  - d. Kumakici Harada
3. Perhatikan pernyataan berikut :
  - (1) mengesahkan UUD 1945 setelah mendapat beberapa perubahan pada pembukaan.
  - (2) membentuk 12 departemen dan sekaligus menunjuk pemimpinnya.
  - (3) memutuskan agar tentara kebangsaan dibentuk.
  - (4) memilih presiden dan wakil presiden, yakni Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta.
  - (5) menetapkan bahwa presiden untuk sementara waktu akan dibantu oleh sebuah Komite Nasional.

Berdasarkan pernyataan di atas, yang merupakan putusan hasil sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945 adalah ....

  - a. (1), (2), dan (3)
  - b. (2), (3), dan (4)
  - c. (3), (4), dan (5)
  - d. (1), (4), dan (5)
4. Tindakan yang dapat kamu lakukan guna menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan adalah ....
  - a. bersikap tidak peduli terhadap bangsa dan negara.

- b. tidak menghargai pendapat orang lain.
  - c. acuh terhadap perjuangan para tokoh.
  - d. mencontoh sikap-sikap positif yang mereka tunjukkan.
5. Sidang I oleh BPUPKI dilaksanakan pada tanggal ....
- a. 28 mei–1 Juni 1945
  - b. 10 Juli–16 Juli 1945
  - c. 16 Agustus–22 Agustus 1945
  - d. 1 Oktober–12 Oktober 1945
6. Berikut ini tokoh yang berjasa dalam mempersiapkan kemerdekaan, *kecuali* ....
- a. Ir. Sukarno
  - b. Drs. Moh hatta
  - c. Ahmad Subarjo
  - d. Laksamana Maeda
7. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- 1) mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting yang berhubungan dengan berbagai hal yang menyangkut pembentukan Negara Indonesia.
  - 2) mengesahkan UUD.
  - 3) memilih presiden dan wakil presiden.
  - 4) mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.
- Berdasarkan pernyataan di atas, yang termasuk tugas BPUPKI adalah ....
- a. 1)
  - b. 3)
  - c. 2)
  - d. 4)
8. BPUPKI diketuai oleh ....
- a. dr. Rajiman Wedyodiningrat
  - b. Ir. Soekarno
  - c. Prof. Dr. Supomo
  - d. Drs. Mohammad Hatta
9. Berikut ini yang *tidak* mengajukan usul mengenai dasar negara Indonesia adalah ....
- a. Mr. Muhammad Yamin
  - b. Drs. Moh. Hatta
  - c. Ir. Soekarno
  - d. Prof. Dr. Supomo
10. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- 1) Nilai-nilai kepribadian bangsa perlu dirumuskan secara resmi.

- 2) Untuk menghancurkan negara Indonesia.
- 3) Negara memerlukan dasar untuk melangkah maju.
- 4) Untuk kepentingan bersama.

Berdasarkan pernyataan di atas, yang menjadi alasan mengapa suatu dasar negara dirumuskan yaitu ....

- a. 1) dan 2)
  - b. 3) dan 4)
  - c. 1) dan 3)
  - d. 2) dan 4)
11. Pidato yang dikemukakan oleh Ir. Soekarno pada tanggal 1 juni 1945 disebut ....
- a. Ekasila
  - b. Pancasila
  - c. Trisila
  - d. Saptasila
12. Sikap menghargai para tokoh pejuang kemerdekaan Negara Indonesia adalah ....
- a. rela berkorban untuk kepentingan bangsa.
  - b. tidak menghargai orang yang berbeda suku.
  - c. mengutamakan kepentingan pribadi.
  - d. tidak suka bermusyawarah.
13. Berikut ini hasil sidang PPKI tanggal 19 Agustus 1945, *kecuali* ....
- a. pembentukan KNIP
  - b. terbentuknya 12 ketentuan departemen dan 1 menteri negara
  - c. NKRI dibagi 8 provinsi
  - d. menetapkan dan mengesahkan undang-undang dasar negara
14. BPUPKI dibubarkan pada tanggal ....
- a. 22 Mei 1945
  - b. 27 Juni 1945
  - c. 18 Mei 1945
  - d. 7 Agustus 1945
15. Berikut ini adalah tokoh yang menjahit dan mengibarkan bendera merah putih yang dikibarkan pada tanggal 17 Agustus 1945, *kecuali* ...
- a. Latif Hendraningrat
  - b. S. Suhud

- c. Trimurti
- d. Fatmawati

16. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- 1) Meniru semangat juang para pahlawan dan mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Melakukan ziarah ke makam pahlawan dan mendoakan mereka.
- 3) Tidak meniru perilaku positif para pahlawan.
- 4) Mengheningkan cipta untuk mengenang jasa pahlawan.
- 5) Tidak melakukan ziarah ke makam pahlawan.
- 6) Menggunakan nama pahlawan untuk menamai jalan atau gedung.

Berdasarkan pernyataan di atas, yang merupakan cara untuk mengenang jasa pahlawan adalah ....

- a. 1), 2), 3), dan 4)
- b. 2), 3), 4), dan 5)
- c. 1), 2), 4), dan 6)
- d. 1), 4), 5), dan 6)

17. Penyusunan naskah proklamasi dilakukan di rumah Laksamana Tadashi Maeda yang terletak di ....

- a. Jl. Imam Bonjol 1 Jakarta
- b. Jl. Imam Bonjol 11 Jakarta
- c. Jl. Pegangsaan Timur 56 Jakarta
- d. Jl. Pegangsaan Timur 65 Jakarta

18. Berikut ini yang merupakan hasil sidang PPKI ketiga adalah....

- a. mengesahkan dan menetapkan Undang-Undang Dasar 1945
- b. membentuk BKR
- c. memperkerjakan KNIP (Komite Nasional Indonesia Pusat) sebelum dibentuk MPR
- d. menetapkan kabinet pertama RI

19. Mr. Muhammad Yamin menyampaikan pidato tentang gagasan dasar negara Indonesia pada tanggal ....

- a. 29 Mei 1945
- b. 1 Juni 1945
- c. 31 Mei 1945
- d. 10 Juli 1945

20. Perhatikan beberapa konsep dasar negara Indonesia berikut ini!

- |                         |                                 |
|-------------------------|---------------------------------|
| 1) Persatuan            | 5) Peri Kemanusiaan             |
| 2) Kekeluargaan         | 6) Keseimbangan lahir dan batin |
| 3) Kesejahteraan Rakyat | 7) Peri Kerakyatan              |
| 4) Musyawarah           | 8) Keadilan rakyat              |

Berdasarkan konsep dasar negara di atas, yang merupakan konsep dasar negara menurut Prof. Dr. Supomo yaitu ....

- |                           |                           |
|---------------------------|---------------------------|
| a. 1), 2), 3), 4), dan 5) | c. 4), 5), 6), 7), dan 8) |
| b. 1), 2), 4), 6), dan 8) | d. 1), 3), 5), 6), dan 7) |

21. Hasil rapat Panitia Sembilan yang diterima oleh BPUPKI disebut ....

- |                            |                      |
|----------------------------|----------------------|
| a. Piagam Jakarta          | c. Deklarasi Jakarta |
| b. <i>Atlantic Charter</i> | d. Dasasila Bandung  |

22. Berikut ini yang tidak termasuk gagasan isi dasar negara yang dikemukakan oleh Mr. Muh. Yamin adalah ....

- a. Peri Kebangsaan
- b. Peri Kemanusiaan
- c. Peri Ketuhanan
- d. Persatuan

23. Panitia Sembilan diketuai oleh ....

- |                     |                                |
|---------------------|--------------------------------|
| a. Prof. Dr. Supomo | c. dr. Radjiman Wedyodiningrat |
| b. Ir. Soekarno     | d. Mr. Muhammad Yamin          |

24. Tokoh yang mengibarkan bendera Merah Putih saat pembacaan Proklamasi Kemerdekaan RI adalah ....

- a. Chaerul Shaleh dan Sukarni
- b. Sayuti Melik dan Suhud
- c. Chaerul Shaleh dan Yusuf Karto
- d. Latief Hendraningrat dan Suhud

25. Perhatikan pernyataan berikut:

- 1) Mengesahkan rancangan Undang-Undang Dasar yang telah disiapkan oleh BPUPKI.
- 2) Menyelidiki usaha-usaha persiapan kemerdekaan Indonesia.



- 3) Memutuskan cara pernyataan kemerdekaan Indonesia.
- 4) Melawan penjajah
- Yang merupakan tugas PPKI adalah ....
- 1) dan 2)
  - 1) dan 3)
  - 2) dan 3)
  - 3) dan 4)
26. Badan yang berhasil menyusun rancangan Undang-Undang Dasar adalah ....
- PPKI
  - BPUPKI
  - KNIP
  - MPR
27. (1) Kebangsaan  
(2) Perikemanusiaan  
(3) Periketuhanan YME  
(4) Mufakat atau Demokrasi  
(5) Kesejahteraan Sosial
- Kelima rumusan dasar negara di atas dikemukakan oleh ....
- Muhammad Yamin
  - Prof. Dr. Supomo
  - Radjiman Widyodiningrat
  - Ir. Soekarno
28. Pada hari senin setiap sekolah melaksanakan upacara bendera. Ketika melaksanakan upacara bendera, ada kegiatan mengheningkan cipta. Tujuan dari mengheningkan cipta yaitu ....
- untuk mengenang dan mendoakan para pahlawan
  - sebagai pelengkap saat upacara
  - untuk membangkitkan semangat
  - sebagai lagu nasional
29. Dalam organisasi PPKI, Drs. Moh. Hatta berkedudukan sebagai ....
- bendahara
  - ketua
  - wakil ketua
  - anggota
30. Pada tanggal 16 Agustus 1945, tindakan yang dilakukan oleh para pemuda untuk Bung Karno dan Bung Hatta adalah ....
- membawa paksa Bung Karno sekeluarga dan Bung Hatta ke Rangasdengklok
  - membawa paksa Bung Karno sekeluarga dan Bung Hatta ke Bandung

- c. membawa paksa Bung Karno sekeluarga dan Bung Hatta ke Jakarta
- d. membawa paksa Bung Karno sekeluarga dan Bung Hatta ke Rangkasbitung

31. Perhatikan tabel berikut.

No.	Tokoh Pejuang
1.	Dr. Rajiman Widyodiningrat
2.	Drs. Setia Budi
3.	Ir. Soekarno
4.	Moh. Hatta
5.	Ahmad Soebarjo

Dari tabel di samping yang menjadi utusan dalam membicarakan penyerahan kemerdekaan Indonesia dari Jepang di Dallat ialah ....

- a. 1, 3, dan 4
- b. 1, 2, dan 3
- c. 1, 3, dan 5
- d. 2, 4, dan 5

32. Sidang BPUPKI dilakukan sebanyak .... kali

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

33. Perhatikan pernyataan berikut.

- 1) Membentuk BPUPKI atau *Dokuritsu Junbi Cosakai*.
- 2) Mempersiapkan lembaga latihan nasional yang melatih dan mendidik pemimpin negara yang baru.
- 3) Merumuskan Undang-undang Dasar.
- 4) Memilih presiden dan wakil presiden.
- 5) Memperluas pembicaraan tentang kemerdekaan Indonesia.

Yang merupakan tindakan jepang pada tanggal 1 Maret 1945 yaitu ....

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 2), dan 5)
- c. 3), 4), dan 5)
- d. 1), 3), dan 5)

34. Kita harus menghargai jasa-jasa para pahlawan dengan cara berikut,

*kecuali* ....

- a. bersuka ria menikmati kemerdekaan
- b. melanjutkan perjuangan pahlawan
- c. mewarisi semangat juang
- d. mendoakan amal perbuatannya

35. Untuk mengatur tata kehidupan pemerintahan dan masyarakat negara memerlukan .... negara
- semboyan
  - rakyat
  - lambang
  - dasar
36. Sebagai siswa tindakan yang harus kita lakukan untuk menghargai jasa para pahlawan dengan cara ....
- belajar tekun
  - bekerja keras
  - berpangku tangan
  - berpesta pora
37. Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) dibentuk pada ....
- 29 Mei 1945
  - 1 Maret 1945
  - 22 Juni 1945
  - 7 Agustus 1945
38. Pada hari sabtu Bu Lina mengajak murid kelas V di SDN Pelita Jaya mengunjungi makam pahlawan dan melakukan do'a bersama. Tindakan yang dilakukan Bu Lina dan murid kelas V mencerminkan sikap ....
- menghargai jasa para pahlawan
  - berlibur
  - bersenang-senang
  - kegiatan study tour
39. Perhatikan tabel berikut.
- | No | Tokoh Pejuang        |
|----|----------------------|
| 1. | Mr. Ahmad Subardjo   |
| 2. | Abikusno Cokrosuyoso |
| 3. | Kumakichi Harada     |
| 4. | Mr. A.A. Maramis     |
| 5. | Jenderal Terauchi    |
- Dari tabel di samping yang menjadi anggota dalam panitia sembilan yaitu ....
- 1, 3, dan 4
  - 1, 2, dan 4
  - 1, 3, dan 5
  - 2, 4, dan 5
40. Kemerdekaan bangsa Indonesia merupakan wujud nyata dari ....
- hadiah Jepang
  - penghargaan Sekutu
  - perjuangan bangsa Indonesia
  - permintaan Belanda

**12.2 Tes Hasil Belajar *Pretest Posttest* (Sesudah Revisi)**

**Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d !**

1. BPUPKI didirikan dengan tujuan ....
  - a. memperkuat pertahanan Jepang
  - b. merumuskan dasar negara
  - c. mengumpulkan hasil bumi Indonesia
  - d. memperbaiki perekonomian Indonesia
2. Perhatikan pernyataan berikut :
  - (1) mengesahkan UUD 1945 setelah mendapat beberapa perubahan pada pembukaan.
  - (2) membentuk 12 departemen dan sekaligus menunjuk pemimpinnya.
  - (3) memutuskan agar tentara kebangsaan dibentuk.
  - (4) memilih presiden dan wakil presiden, yakni Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta.
  - (5) menetapkan bahwa presiden untuk sementara waktu akan dibantu oleh sebuah Komite Nasional.

Berdasarkan pernyataan di atas, yang merupakan putusan hasil sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945 adalah ....

c. (1), (2), dan (3)	c. (3), (4), dan (5)
d. (2), (3), dan (4)	d. (1), (4), dan (5)
3. Tindakan yang dapat kamu lakukan guna menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan adalah ....
  - a. malas belajar.
  - b. tidak menghargai pendapat orang lain.
  - c. mementingkan diri sendiri.
  - d. mencontoh sikap-sikap positif yang mereka tunjukkan.
4. Sidang I oleh BPUPKI dilaksanakan pada tanggal ....
  - a. 28 mei–1 Juni 1945

- b. 10 Juli–16 Juli 1945
  - c. 16 Agustus–22 Agustus 1945
  - d. 1 Oktober–12 Oktober 1945
5. Berikut ini tokoh yang berjasa dalam mempersiapkan kemerdekaan, *kecuali* ....
- a. Ir. Sukarno
  - b. Drs. Moh hatta
  - c. Ahmad Subarjo
  - d. Laksamana Maeda
6. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- 1) mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting yang berhubungan dengan berbagai hal yang menyangkut pembentukan Negara Indonesia.
  - 2) mengesahkan UUD.
  - 3) memutuskan agar tentara kebangsaan dibentuk.
  - 4) membentuk 12 departemen.
- Yang termasuk tugas BPUPKI adalah ....
- c. 1)
  - d. 3)
  - c. 2)
  - d. 4)
7. BPUPKI diketuai oleh ....
- a. dr. Rajiman Wedyodiningrat
  - b. Ir. Soekarno
  - c. Prof. Dr. Supomo
  - d. Drs. Mohammad Hatta
8. Berikut ini yang *tidak* mengajukan usul mengenai dasar negara Indonesia adalah ....
- a. Mr. Muhammad Yamin
  - b. Drs. Moh. Hatta
  - c. Ir. Soekarno
  - d. Prof. Dr. Supomo
9. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- 1) Nilai-nilai kepribadian bangsa perlu dirumuskan secara resmi.
  - 2) Untuk menghancurkan negara Indonesia.
  - 3) Negara memerlukan dasar untuk melangkah maju.
  - 4) Untuk kepentingan bersama.
- Berdasarkan pernyataan di atas, yang menjadi alasan mengapa suatu dasar negara dirumuskan yaitu ....

- c. 1) dan 2)                      c. 1) dan 3)  
d. 3) dan 4)                      d. 2) dan 4)
10. Pidato yang dikemukakan oleh Ir. Soekarno pada tanggal 1 juni 1945 disebut ....  
c. Ekasila                              c. Trisila  
d. Pancasila                          d. Saptasila
11. BPUPKI dibubarkan pada tanggal ....  
a. 22 Mei 1945  
b. 27 Juni 1945  
c. 18 Mei 1945  
d. 7 Agustus 1945
12. Berikut ini adalah tokoh yang menjahit dan mengibarkan bendera merah putih yang dikibarkan pada tanggal 17 Agustus 1945, *kecuali* ...  
a. Latif Hendraningrat  
b. S. Suhud  
c. Trimurti  
d. Fatmawati
13. Perhatikan pernyataan berikut ini!  
1) Meniru semangat juang para pahlawan dan mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.  
2) Melakukan ziarah ke makam pahlawan dan mendoakan mereka.  
3) Tidak meniru perilaku positif para pahlawan.  
4) Mengheningkan cipta untuk mengenang jasa pahlawan.  
5) Tidak melakukan ziarah ke makam pahlawan.  
6) Menggunakan nama pahlawan untuk menamai jalan atau gedung.  
Berdasarkan pernyataan di atas, yang merupakan cara untuk mengenang jasa pahlawan adalah ....  
c. 1), 2), 3), dan 4)                      c. 1), 2), 4), dan 6)  
d. 2), 3), 4), dan 5)                      d. 1), 4), 5), dan 6)
14. Penyusunan naskah proklamasi dilakukan di rumah Laksamana Tadashi Maeda yang terletak di ....

- a. Jl. Imam Bonjol 1 Jakarta
  - b. Jl. Imam Bonjol 11 Jakarta
  - c. Jl. Pegangsaan Timur 56 Jakarta
  - d. Jl. Pegangsaan Timur 65 Jakarta
15. Berikut ini yang merupakan hasil sidang PPKI ketiga adalah...
- a. mengesahkan dan menetapkan Undang-Undang Dasar 1945
  - b. membentuk BKR
  - c. memperkerjakan KNIP (Komite Nasional Indonesia Pusat) sebelum dibentuk MPR
  - d. menetapkan kabinet pertama RI
16. Mr. Muhammad Yamin menyampaikan pidato tentang gagasan dasar negara Indonesia pada tanggal ....
- a. 29 Mei 1945
  - b. 1 Juni 1945
  - c. 31 Mei 1945
  - d. 10 Juli 1945
17. Perhatikan beberapa konsep dasar negara Indonesia berikut ini!
- |                         |                                 |
|-------------------------|---------------------------------|
| 1) Persatuan            | 5) Peri Kemanusiaan             |
| 2) Kekeluargaan         | 6) Keseimbangan lahir dan batin |
| 3) Kesejahteraan Rakyat | 7) Peri Kerakyatan              |
| 4) Musyawarah           | 8) Keadilan rakyat              |
- Berdasarkan konsep dasar negara di atas, yang merupakan konsep dasar negara menurut Prof. Dr. Supomo yaitu ....
- c. 1), 2), 3), 4), dan 5)
  - d. 1), 2), 4), 6), dan 8)
  - c. 4), 5), 6), 7), dan 8)
  - d. 1), 3), 5), 6), dan 7)
18. Berikut ini yang tidak termasuk gagasan isi dasar negara yang dikemukakan oleh Mr. Muh. Yamin adalah ....
- a. Peri Kebangsaan
  - b. Peri Kemanusiaan
  - c. Peri Ketuhanan
  - d. Persatuan
19. Badan yang berhasil menyusun rancangan Undang-Undang Dasar adalah ....
- a. PPKI
  - c. KNIP

- b. BPUPKI  
d. MPR
20. (1) Kebangsaan  
(2) Perikemanusiaan  
(3) Periketuhanan YME  
(4) Mufakat atau Demokrasi  
(5) Kesejahteraan Sosial
- Kelima rumusan dasar negara di atas dikemukakan oleh ....
- a. Muhammad Yamin  
b. Prof. Dr. Supomo  
c. Radjiman Widyodiningrat  
d. Ir. Soekarno
21. Pada hari senin setiap sekolah melaksanakan upacara bendera. Ketika melaksanakan upacara bendera, ada kegiatan mengheningkan cipta. Tujuan dari mengheningkan cipta yaitu ....
- a. untuk mengenang dan mendoakan para pahlawan  
b. sebagai pelengkap saat upacara  
c. untuk membangkitkan semangat  
d. sebagai lagu nasional
22. Pada tanggal 16 Agustus 1945, tindakan yang dilakukan oleh para pemuda untuk Bung Karno dan Bung Hatta adalah ....
- a. membawa paksa Bung Karno sekeluarga dan Bung Hatta ke Rangasdengklok  
b. membawa paksa Bung Karno sekeluarga dan Bung Hatta ke Bandung  
c. membawa paksa Bung Karno sekeluarga dan Bung Hatta ke Jakarta  
d. membawa paksa Bung Karno sekeluarga dan Bung Hatta ke Rangkasbitung
23. Perhatikan tabel berikut.

No.	Tokoh Pejuang
1.	Dr. Rajiman Widyodiningrat
2.	Drs. Setia Budi
3.	Ir. Soekarno
4.	Moh. Hatta
5.	Ahmad Soebarjo

Dari tabel di samping yang menjadi utusan dalam membicarakan penyerahan kemerdekaan Indonesia dari Jepang di Dallat ialah ....

a. 1, 3, dan 4  
b. 1, 2, dan 3  
c. 1, 3, dan 5  
d. 2, 4, dan 5



24. Sidang BPUPKI dilakukan sebanyak .... kali
- a. 1
  - b. 2
  - c. 3
  - d. 4
25. Perhatikan pernyataan berikut.
- 1) Membentuk BPUPKI atau *Dokuritsu Junbi Cosakai*.
  - 2) Mempersiapkan lembaga latihan nasional yang melatih dan mendidik pemimpin negara yang baru.
  - 3) Merumuskan Undang-undang Dasar.
  - 4) Memilih presiden dan wakil presiden.
  - 5) Memperluas pembicaraan tentang kemerdekaan Indonesia.
- Yang merupakan tindakan jepang pada tanggal 1 Maret 1945 yaitu ....
- a. 1), 2), dan 3)
  - b. 1), 2), dan 5)
  - c. 3), 4), dan 5)
  - d. 1), 3), dan 5)
26. Sebagai calon pemuda bangsa kita harus menghargai dan meneladani jasa-jasa para pahlawan dengan cara berikut, *kecuali* ....
- a. bersuka ria menikmati kemerdekaan
  - b. melanjutkan perjuangan pahlawan
  - c. berziarah ke makam para pahlawan
  - d. mendoakan amal perbuatannya
27. Sebagai siswa tindakan yang harus kita lakukan untuk menghargai jasa para pahlawan dengan cara ....
- a. belajar tekun
  - b. bekerja keras
  - c. berpangku tangan
  - d. berpesta pora
28. Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) dibentuk pada ....
- a. 29 Mei 1945
  - b. 1 Maret 1945
  - c. 22 Juni 1945
  - d. 7 Agustus 1945
29. Pada hari sabtu Bu Lina mengajak murid kelas V di SDN Pelita Jaya mengunjungi makam pahlawan dan melakukan do'a bersama. Tindakan yang dilakukan Bu Lina dan murid kelas V mencerminkan sikap ....
- a. menghargai jasa para pahlawan

- b. berlibur
- c. bersenang-senang
- d. kegiatan study tour

30. Perhatikan tabel berikut.

No	Tokoh Pejuang
1.	Mr. Ahmad Subardjo
2.	Abikusno Cokrosuyoso
3.	Kumakichi Harada
4.	Mr. A.A. Maramis
5.	Jenderal Terauchi

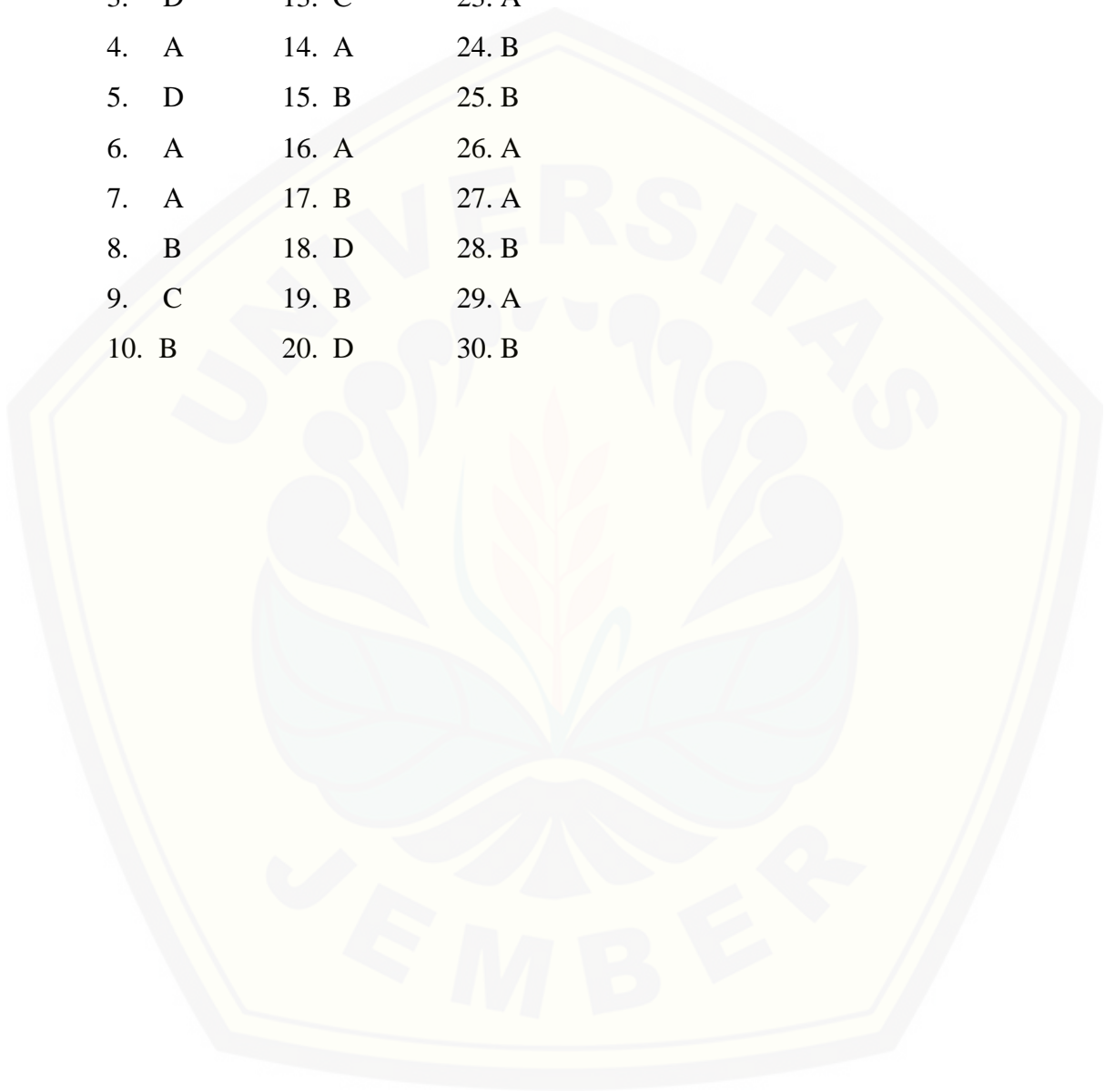
Dari tabel di samping yang menjadi anggota dalam panitia sembilan

yaitu ....

- a. 1, 3, dan 4
- b. 1, 2, dan 4
- c. 1, 3, dan 5
- d. 2, 4, dan 5

**LAMPIRAN 13. KUNCI JAWABAN SOAL *PRETEST POSTTEST***

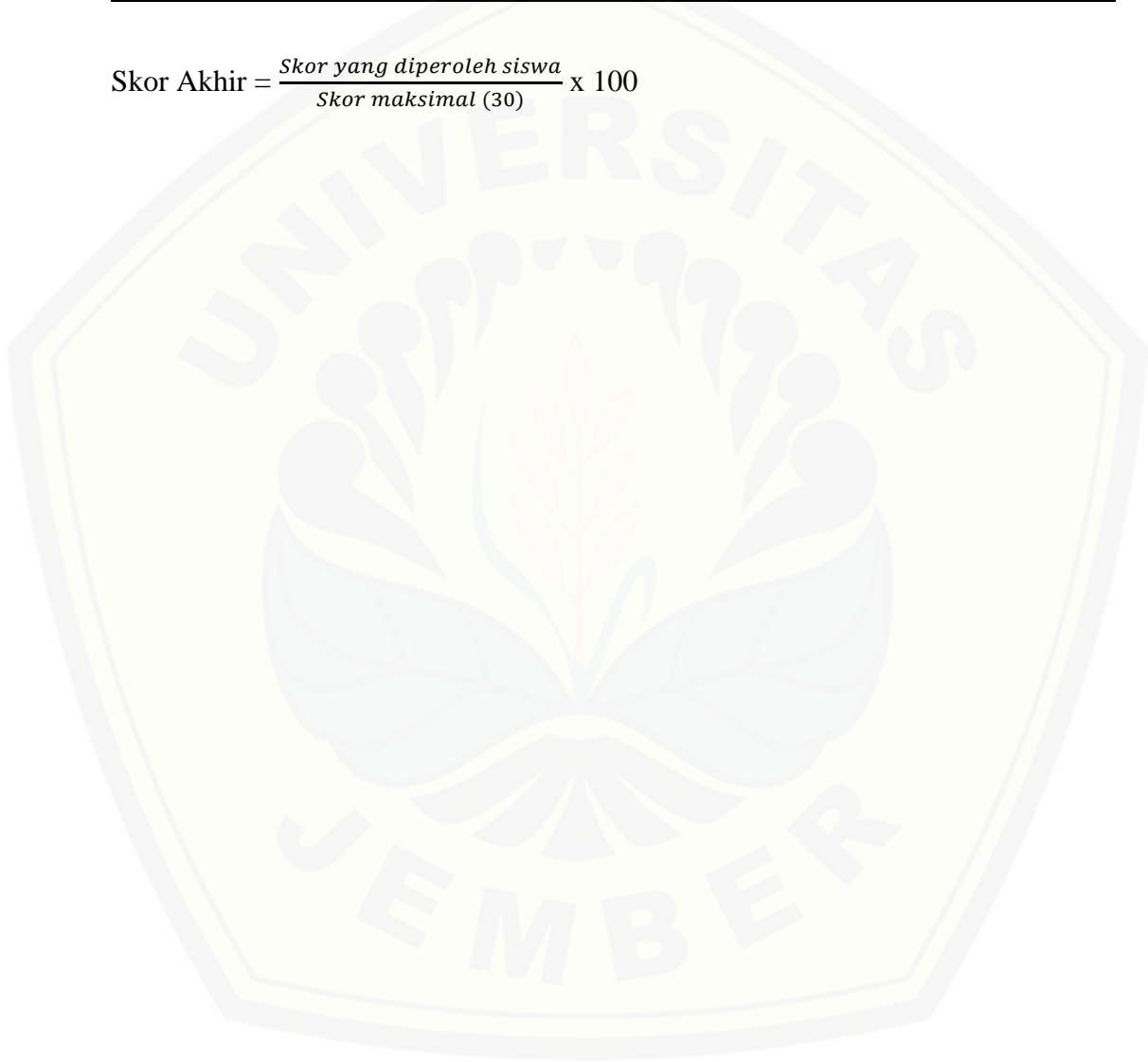
- |       |       |       |
|-------|-------|-------|
| 1. B  | 11. D | 21. A |
| 2. D  | 12. C | 22. A |
| 3. D  | 13. C | 23. A |
| 4. A  | 14. A | 24. B |
| 5. D  | 15. B | 25. B |
| 6. A  | 16. A | 26. A |
| 7. A  | 17. B | 27. A |
| 8. B  | 18. D | 28. B |
| 9. C  | 19. B | 29. A |
| 10. B | 20. D | 30. B |



**LAMPIRAN 14. PEDOMAN PENSEKORAN**

No.	Bentuk	Pensekoran	Jumlah Soal
1.	Pilihan ganda	Jawaban benar skor = 1 Jawaban salah skor = 0 Skor maksimal = 30	30 soal

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal (30)}} \times 100$$



**LAMPIRAN 15. LEMBAR KERJA****15.1 Lembar Kerja Kelompok Kelas Eksperimen****Pertemuan Ke-1****LEMBAR KERJA  
KELOMPOK**

Materi Pokok : Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Kelas/Semester : V/2

Nama Kelompok :

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....
6. ....

Ikuti Langkah-langkah Berikut!

1. Bentuklah kelompok di kelas yang beranggotakan 5-6 siswa.
2. Setiap kelompok mendiskusikan tentang usaha dalam mempersiapkan kemerdekaan dan pentingnya dasar negara. Diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut.
  - a. Jelaskan usaha yang dilakukan Jepang untuk membujuk rakyat Indonesia agar mau membantu Jepang!
  - b. Mengapa sebuah negara perlu dasar ?
  - c. Tuliskan rumusan dasar negara menurut Mr. Muhammad Yamin, Prof. Dr. Soepomo dan Ir. Soekarno?
  - d. Apakah isi dari ketetapan sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945!

## Pertemuan Ke-2

**LEMBAR KERJA  
KELOMPOK**

Materi Pokok : Tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan

Kelas/Semester : V/2

Nama Kelompok :

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....
6. ....

Ikuti Langkah-langkah Berikut!

1. Bentuklah kelompok di kelas yang beranggotakan 5-6 siswa.
2. Setiap kelompok mendiskusikan tentang tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan dan menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan.
3. Diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut.
  - a. Tuliskan dua tokoh kemerdekaan dan jelaskan perannya!
  - b. Jelaskan cara-cara menghargai jasa pahlawan!
  - c. Mengapa kita harus menghargai jasa-jasa para pahlawan kemerdekaan?
  - d. Sebutkan tiga nama tokoh perumus naskah Proklamasi?

**15.2 Lembar Kerja Kelompok Kelas Kontrol****Pertemuan Ke-1**

Nama :

Kelas :

No. Absen :

**Lembar Kerja Siswa****Ayo, Kerjakan**

1. Sebutkan hasil sidang PPKI pada 22 Agustus 1945!
2. Jelaskan alasan dibutuhkannya dasar negara!
3. Tuliskan anggota panitia 9 beserta kedudukannya!
4. BPUPKI dalam melaksanakan tugasnya mengadakan sidang selama berapa kali? dan jelaskan hasilnya!

**Pertemuan Ke-2**

Nama :

Kelas :

No. Absen :

**Lembar Kerja Siswa****Ayo, Kerjakan**

1. Siapakah tokoh yang bertugas mengetik naskah proklamasi dan menjahit bendera merah putih?
2. Sebutkan tiga contoh cara menghargai jasa para tokoh!
3. Sebagai siswa bagaimana sikap yang harus kamu lakukan untuk menghargai dan meneladani jasa para pahlawan?
4. Jelaskan peranan Ir. Soekarno dan Moh. Hatta untuk mempersiapkan kemerdekaan!



## LAMPIRAN 16. UJI VALIDITAS SOAL BUTIR-BUTIR INSTRUMEN

TABEL UJI VALIDITAS BUTIR-BUTIR INSTRUMEN

No	Nama	Soal-soal Butir Instrumen															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Faktor 1	11	12	13	14	15
1.	Ariyanto	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	6	0	1	1	1	1
2.	Aditya	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2	1	0	1	0	0
3.	Abelia	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	3	1	1	1	0	1
4.	Agin Shodikin	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
5.	Ahmad Gufron	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	2	0	1	0	0	0
6.	Ahmad Mulana	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0
7.	Ahmad Salam	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	5	1	1	1	1	1
8.	Alifa Kirania	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
9.	Alingga	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	3	1	1	1	0	1
10.	Amirah	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
11.	Adinda	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	0	0	1	1	1
12.	Clara	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
13.	Damar	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
14.	Desi	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	6	1	0	0	0	1
15.	Dwi Oih-san	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	3	0	1	1	1	1
16.	Fami Idris	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	4	1	0	0	0	0
17.	Firdana	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	4	0	1	1	0	1
18.	Firmasyah	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
19.	Firnadia	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	3	0	0	0	0	0
20.	Gilang Nur	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1
21.	Glen Alvaro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
22.	Hendi Pranata	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	6	1	1	1	1	1

No	Nama	Soal-soal Butir Instrumen															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Faktor 1	11	12	13	14	15
23.	Kelvin	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2	0	1	0	0	0
24.	Leny	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	5	0	1	0	1	1
25.	M. Farhan	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
26.	M. Dicki	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	2	1	0	1	1	0
27.	M. Ramadhan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0
28.	M. Raihan	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	5	0	0	0	1	1
29.	M. Adrian	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0
30.	M. Faril	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	0	1	0
	jumlah	7	9	2	8	15	6	5	10	13	11	86	10	17	12	11	13
	korelasi soal dengan faktor	0,473	0,277	0,512	0,562	0,557	0,379	0,525	0,568	0,709	0,432		0,437	0,196	0,114	0,464	0,397
	korelasi soal dengan total	0,436	0,265	0,291	0,489	0,512	0,337	0,570	0,464	0,529	0,375		0,418	0,125	0,354	0,629	0,547
	r tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
	kesimpulan	Valid	tidak valid	valid	valid	Valid	Valid	Valid	valid	valid	valid		valid	tidak valid	tidak valid	valid	valid

TABEL UJI VALIDITAS BUTIR-BUTIR INSTRUMEN

No.	Nama	Soal-soal Butir Instrumen														
		15	16	17	18	19	20	Faktor 2	21	22	23	24	25	26	27	28
1.	Ariyanto	1	1	1	1	1	1	9	0	1	0	1	1	1	0	1
2.	Aditya	0	0	1	0	0	0	3	1	0	1	0	0	0	1	1
3.	Abelia	1	1	1	1	1	1	9	0	0	0	0	1	0	0	1
4.	Agin Shodikin	0	0	1	0	1	0	2	1	1	1	1	0	0	0	1
5.	Ahmad Gufron	0	1	1	1	0	1	5	1	0	0	0	1	0	0	1
6.	Ahmad Mulana	0	0	1	0	1	0	2	0	0	1	1	0	1	0	1
7.	Ahmad Salam	1	1	1	1	1	1	10	0	0	0	1	0	0	0	1
8.	Alifa Kirania	0	0	1	0	1	0	3	0	0	0	1	1	0	0	1
9.	Alingga	1	0	1	0	1	1	7	0	0	1	0	0	0	1	1
10.	Amirah	0	1	0	1	1	0	4	0	0	0	0	1	0	1	0
11.	Adinda	1	1	1	0	1	1	7	0	0	0	1	0	1	1	1
12.	Clara	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1
13.	Damar	1	1	1	1	1	1	8	0	0	0	1	0	0	0	1
14.	Desi	1	0	1	0	1	0	4	1	0	1	1	0	0	1	1
15.	Dwi Oihsan	1	1	0	1	1	1	8	0	0	0	0	0	0	0	1
16.	Fami Idris	0	0	1	0	1	0	3	0	0	1	1	1	0	0	0
17.	Firdana	1	1	0	1	1	1	7	0	0	0	1	0	1	1	1
18.	Firmasyah	0	0	1	0	1	0	3	1	0	1	1	1	0	0	1
19.	Firnadia	0	0	1	1	1	1	4	0	1	0	0	0	0	0	1
20.	Gilang Nur	1	0	1	0	1	1	5	1	1	1	1	1	0	0	1
21.	Glen Alvaro	0	1	1	0	1	0	4	0	0	0	0	0	0	1	1
22.	Hendi Pranata	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	0	1	1
23.	Kelvin	0	0	0	0	0	1	2	0	1	1	1	0	0	0	0

No.	Nama	Soal-soal Butir Instrumen														
		15	16	17	18	19	20	Faktor 2	21	22	23	24	25	26	27	28
24.	Leny	1	1	1	1	1	0	7	1	1	0	1	0	0	0	1
25.	M. Farhan	0	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	1	0	1	1
26.	M. Dicki	0	1	1	1	1	0	7	1	1	0	1	0	0	1	1
27.	M. Ramadhan	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0
28.	M. Raihan	1	1	1	1	1	1	7	1	0	0	1	1	0	1	1
29.	M. Adrian	0	0	0	0	0	0	2	1	0	1	1	0	0	0	0
30.	M. Faril	0	1	1	1	1	1	8	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah		13	15	22	14	24	16	154	13	9	14	21	13	5	12	25
korelasi soal dengan faktor		0,397	0,402	0,312	0,492	0,317	0,345		0,179	0,344	0,027	0,229	0,148	0,401	0,271	0,221
korelasi soal dengan total		0,547	0,626	0,441	0,581	0,462	0,446		0,264	0,408	- 0,147	0,251	0,149	0,464	0,390	0,476
r tabel		0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
Kesimpulan		Valid	valid	valid	valid	Valid	valid		tidak valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	valid	valid	valid

TABEL UJI VALIDITAS BUTIR-BUTIR INSTRUMEN

No	Nama	Soal-soal Butir Instrumen														total
		29	30	Faktor 3	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Faktor 4	
1.	Ariyanto	1	1	7	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	30
2.	Aditya	0	0	4	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	4	13
3.	Abelia	1	1	4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	17
4.	Agin Shodikin	0	0	5	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	3	11
5.	Ahmad Gufron	0	1	4	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	3	14
6.	Ahmad Mulana	1	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
7.	Ahmad Salam	0	0	2	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	5	22
8.	Alifa Kirania	0	0	3	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	2	9
9.	Alingga	1	0	4	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	3	17
10.	Amirah	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	8
11.	Adinda	1	0	5	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	6	20
12.	Clara	0	1	6	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	3	11
13.	Damar	0	0	2	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	3	14
14.	Desi	1	1	7	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	4	21
15.	Dwi Oihsan	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	3	15
16.	Fami Idris	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	11
17.	Firdana	1	1	6	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	5	22
18.	Firmasyah	0	0	5	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	10
19.	Firnadia	0	0	2	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	3	12
20.	Gilang Nur	1	0	7	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	15
21.	Glen Alvaro	1	0	3	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	5	13
22.	Hendi Pranata	0	0	7	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	6	29
23.	Kelvin	1	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
24.	Leny	0	1	5	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	3	20



## LAMPIRAN 17. TABEL PERSIAPAN ANALISIS UJI RELIABILITAS DENGAN METODE BELAH DUA

Tabel Persiapan Analisis Uji Reliabilitas Dengan Metode Belah Dua (Ganjil-Genap)

No.	Nama	Skor Butir Belahan Ganjil														Jumlah
		1	3	5	7	9	11	15	17	19	27	31	33	37	39	
1	Ariyanto	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	9
2	Aditya	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	6
3	Abelia	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	7
4	Agin Shodikin	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	2
5	Ahmad Gufron	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2
6	Ahmad Mulana	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	2
7	Ahmad Salam	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	9
8	Alifa Kirania	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	3
9	Alingga	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	8
10	Amirah	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	3
11	Adinda	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	7
12	Clara	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2
13	Damar	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	3
14	Desi	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	11
15	Dwi Oihsan	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	3
16	Fami Idris	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	7
17	Firdana	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	6
18	Firmasyah	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	3
19	Firnadia	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	3
20	Gilang Nur	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	4
21	Glen Alvaro	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	7
22	Hendi Pranata	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	9

No.	Nama	Skor Butir Belahan Ganjil														Jumlah
		1	3	5	7	9	11	15	17	19	27	31	33	37	39	
23	Kelvin	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
24	Leny	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	6
25	M. Farhan	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
26	M. Dicki	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	7
27	M. Ramadhan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	M. Raihan	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	10
28	M. Adrian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	M. Faril	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13
Total		7	2	15	5	13	10	13	22	24	12	6	6	9	11	155



Tabel Persiapan Analisis Uji Reliabilitas Dengan Metode Belah Dua (Ganjil-Genap)

No	Nama	Skor Butir Belahan Genap																Jumlah	Total
		4	6	8	10	14	16	18	20	22	26	28	30	32	34	36	38		
1	Ariyanto	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	24
2	Aditya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	3	9
3	Abelia	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	6	13
4	Agin Shodikin	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	4	6
5	Ahmad Gufron	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	8	10
6	Ahmad Mulana	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	4	6
7	Ahmad Salam	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	10	19
8	Alifa Kirania	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	4
9	Alingga	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	5	13
10	Amirah	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	7
11	Adinda	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	8	15
12	Clara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	4	6
13	Damar	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	6	9
14	Desi	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	5	16
15	Dwi Oihsan	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	8	11
16	Fami Idris	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	8
17	Firdana	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	10	16
18	Firmasyah	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	5
19	Firnadia	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	6	9
20	Gilang Nur	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	6	10
21	Glen Alvaro	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	4	11
22	Hendi Pranata	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	12	21
23	Kelvin	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	4
24	Leny	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	11	17

No	Nama	Skor Butir Belahan Genap																Jumlah	Total
		4	6	8	10	14	16	18	20	22	26	28	30	32	34	36	38		
25	M. Farhan	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	2	4
26	M. Dicki	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	9	16
27	M. Ramadhan	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
28	M. Raihan	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	10	20
28	M. Adrian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	M. Faril	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	29
Total		8	6	10	11	11	15	14	16	9	5	25	9	15	10	8	12	184	339

## LAMPIRAN 18. TABEL DISTRIBUSI JAWABAN KELOMPOK TINGGI DAN KELOMPOK RENDAH

## 18.1 Data Distribusi Jawaban Benar Kelompok Tinggi

No.	Nama	Skor Item Tes Kelompok Tinggi																					
		1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	19	20	22	26	27	28	30
1	M. Faril	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	Ariyanto	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
3	Henddi	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
4	Raihan	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0
5	A. Salam	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0
6	Leny	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1
7	M. Dicki	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0
8	Firdana	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1
9	Desi	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1
10	Adinda	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0
11	Abelia	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
12	Alingga	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0
13	Glen	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0
14	Dwi	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0
15	Gilang	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0
Jumlah		6	2	6	10	4	5	7	10	8	8	10	12	12	13	10	15	11	6	3	9	15	6
Persentase		80, 00 %	13, 33 %	40, 00 %	66, 67 %	26, 67 %	33, 33 %	46, 67 %	66, 67 %	53, 33 %	53, 33 %	66, 67 %	80, 00 %	80, 00 %	86, 67 %	66, 67 %	10 0,0 0%	73, 33 %	40, 00 %	20, 00 %	60, 00 %	10 0,0 0%	40, 00 %

## Data Distribusi Jawaban Benar Kelompok Tinggi

No.	Nama	Skor Item Tes Kelompok Tinggi							
		31	32	33	34	36	37	38	39
1	M. Faril	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Ariyanto	1	1	0	1	1	1	1	1
3	Henddi	1	1	1	1	0	0	1	0
4	Raihan	1	1	0	1	0	1	0	1
5	A. Salam	0	0	1	0	1	1	1	1
6	Leny	0	1	0	1	0	0	1	0
7	M. Dicki	1	1	1	1	0	0	1	0
8	Firdana	0	1	0	1	1	1	0	1
9	Desi	0	0	0	0	1	1	0	1
10	Adinda	0	1	0	0	1	1	1	0
11	Abelia	1	0	0	0	0	0	0	0
12	Alingga	0	1	0	0	0	1	1	0
13	Glen	0	0	1	0	0	1	1	1
14	Dwi	0	1	0	1	0	0	0	0
15	Gilang	0	1	0	1	0	0	0	0
Jumlah		6	11	5	9	6	9	9	7
Persentase		40,00%	73,33%	33,33%	60,00%	40,00%	60,00%	60,00%	46,67%

## 18.2 Data Distribusi Jawaban Benar Kelompok Rendah

No.	Nama	Skor Item Tes Kelompok Rendah											
		1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15
1	Gifron	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
2	Firnadia	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
3	Damar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	Aditya	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
5	Fami	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0
6	Amirah	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0
7	Clara	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Maulana	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
9	Agin	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
10	Firman	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Alifa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kelvin	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
13	Farhan	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Ramadhan	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
15	Raihan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		1	1	2	5	2	0	3	3	3	2	1	1
Persentase		6,67%	6,67%	13,33%	33,33%	13,33%	0,00%	20,00%	20,00%	20,00%	13,33%	6,67%	6,67%

## Data Distribusi Jawaban Benar Kelompok Rendah

No.	Nama	Skor Item Tes Kelompok Rendah												
		16	17	18	19	20	22	26	27	28	30	31	32	33
1	Gifron	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0
2	Firnadia	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0
3	Damar	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0
4	Aditya	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
5	Fami	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Amirah	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
7	Clara	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0
8	Maulana	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0
9	Agin	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0
10	Firman	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1
11	Alifa	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
12	Kelvin	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
13	Farhan	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0
14	Ramadhan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Raihan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		3	9	4	8	5	3	1	3	10	2	0	4	1
Persentase		20,00%	60,00%	26,67%	53,33%	33,33%	20,00%	6,67%	20,00%	66,67%	13,33%	0,00%	26,67%	6,67%

**Data Distribusi Jawaban Benar Kelompok Rendah**

No.	Nama	Skor Item Tes Kelompok Rendah			
		36	37	38	39
1	Gifron	0	0	1	0
2	Firnadia	0	0	0	0
3	Damar	0	0	0	0
4	Aditya	1	0	1	1
5	Fami	0	0	0	1
6	Amirah	0	0	0	1
7	Clara	1	0	0	0
8	Maulana	0	0	0	0
9	Agin	0	0	1	0
10	Firman	0	0	0	0
11	Alifa	0	0	0	1
12	Kelvin	0	0	0	0
13	Farhan	0	0	0	0
14	Ramadhan	0	0	0	0
15	Raihan	0	0	0	0
Total		2	0	3	4
Persentase		13,33%	0,00%	20,00%	26,67%

**LAMPIRAN 19. PERHITUNGAN INDEKS DAYA PEMBEDA (IDP)**

$$\begin{aligned}
 1. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT+NR}{2}} = \frac{6-1}{\frac{15+15}{2}} = \frac{5}{15} \\
 &= 0,33 \\
 2. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT+NR}{2}} = \frac{2-1}{\frac{15+15}{2}} = \frac{1}{15} \\
 &= 0,07 \\
 3. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT+NR}{2}} = \frac{6-2}{\frac{15+15}{2}} = \frac{4}{15} \\
 &= 0,27 \\
 4. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT+NR}{2}} = \frac{10-5}{\frac{15+15}{2}} = \frac{6}{15} \\
 &= 0,33 \\
 5. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT+NR}{2}} = \frac{4-2}{\frac{15+15}{2}} = \frac{2}{15} \\
 &= 0,13 \\
 6. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT+NR}{2}} = \frac{5-0}{\frac{15+15}{2}} = \frac{5}{15} \\
 &= 0,33 \\
 7. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT+NR}{2}} = \frac{7-3}{\frac{15+15}{2}} = \frac{4}{15} \\
 &= 0,27 \\
 8. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT+NR}{2}} = \frac{10-3}{\frac{15+15}{2}} = \frac{7}{15} \\
 &= 0,47 \\
 9. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT+NR}{2}} = \frac{8-3}{\frac{15+15}{2}} = \frac{5}{15} \\
 &= 0,33 \\
 10. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT+NR}{2}} = \frac{8-2}{\frac{15+15}{2}} = \frac{6}{15} \\
 &= 0,40 \\
 11. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT+NR}{2}} = \frac{10-1}{\frac{15+15}{2}} = \frac{9}{15} \\
 &= 0,60 \\
 12. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT+NR}{2}} = \frac{12-1}{\frac{15+15}{2}} = \frac{11}{15} \\
 &= 0,73 \\
 13. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT+NR}{2}} = \frac{12-3}{\frac{15+15}{2}} = \frac{9}{15} \\
 &= 0,60 \\
 14. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT+NR}{2}} = \frac{13-9}{\frac{15+15}{2}} = \frac{4}{15} \\
 &= 0,27 \\
 15. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT+NR}{2}} = \frac{10-4}{\frac{15+15}{2}} = \frac{6}{15} \\
 &= 0,40 \\
 16. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT+NR}{2}} = \frac{15-8}{\frac{15+15}{2}} = \frac{7}{15} \\
 &= 0,47 \\
 17. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT+NR}{2}} = \frac{11-5}{\frac{15+15}{2}} = \frac{6}{15} \\
 &= 0,40 \\
 18. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT+NR}{2}} = \frac{6-3}{\frac{15+15}{2}} = \frac{3}{15} \\
 &= 0,20 \\
 19. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT+NR}{2}} = \frac{3-1}{\frac{15+15}{2}} = \frac{2}{15} \\
 &= 0,13 \\
 20. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT+NR}{2}} = \frac{9-3}{\frac{15+15}{2}} = \frac{6}{15} \\
 &= 0,40 \\
 21. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT+NR}{2}} = \frac{15-10}{\frac{15+15}{2}} = \frac{5}{15} \\
 &= 0,33 \\
 22. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT+NR}{2}} = \frac{6-2}{\frac{15+15}{2}} = \frac{4}{15} \\
 &= 0,27 \\
 23. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT+NR}{2}} = \frac{6-0}{\frac{15+15}{2}} = \frac{6}{15} \\
 &= 0,40 \\
 24. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT+NR}{2}} = \frac{11-4}{\frac{15+15}{2}} = \frac{7}{15} \\
 &= 0,47 \\
 25. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT+NR}{2}} = \frac{5-1}{\frac{15+15}{2}} = \frac{4}{15} \\
 &= 0,27 \\
 26. \text{ IDP} &= \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT+NR}{2}} = \frac{9-1}{\frac{15+15}{2}} = \frac{8}{15} \\
 &= 0,53
 \end{aligned}$$



$$27. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{6 - 2}{\frac{15 + 15}{2}} = \frac{4}{15} \\ = 0,27$$

$$28. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{9 - 0}{\frac{15 + 15}{2}} = \frac{9}{15} \\ = 0,60$$

$$29. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{9 - 3}{\frac{15 + 15}{2}} = \frac{6}{15} \\ = 0,40$$

$$30. \text{IDP} = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{7 - 4}{\frac{15 + 15}{2}} = \frac{3}{15} \\ = 0,20$$

**LAMPIRAN 20. PENGHITUNGAN INDEKS TINGKAT KESULITAN TES (IKES)**

$$\begin{aligned} 1. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{6+1}{15+15} \times 100\% \\ &= \frac{7}{30} \times 100\% = 23,33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{2+1}{15+15} \times 100\% \\ &= \frac{3}{30} \times 100\% = 10,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{6+2}{15+15} \times 100\% \\ &= \frac{8}{30} \times 100\% = 26,67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{10+5}{15+15} \times 100\% \\ &= \frac{15}{30} \times 100\% = 50,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{4+2}{15+15} \times 100\% \\ &= \frac{6}{30} \times 100\% = 20,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 6. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{5+0}{15+15} \times 100\% \\ &= \frac{5}{30} \times 100\% = 16,67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 7. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{7+3}{15+15} \times 100\% \\ &= \frac{10}{30} \times 100\% = 33,33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 8. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{10+3}{15+15} \times 100\% \\ &= \frac{13}{30} \times 100\% = 43,33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 9. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{8+3}{15+15} \times 100\% \\ &= \frac{11}{30} \times 100\% = 36,67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 10. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{8+2}{15+15} \times 100\% \\ &= \frac{10}{30} \times 100\% = 33,33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 11. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{10+1}{15+15} \times 100\% \\ &= \frac{11}{30} \times 100\% = 36,67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 12. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{12+1}{15+15} \times 100\% \\ &= \frac{13}{30} \times 100\% = 43,33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 13. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{12+3}{15+15} \times 100\% \\ &= \frac{15}{30} \times 100\% = 50,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 14. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{13+9}{15+15} \times 100\% \\ &= \frac{22}{30} \times 100\% = 73,33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 15. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{10+4}{15+15} \times 100\% \\
 &= \frac{14}{30} \times 100\% = 46,67
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 16. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{15+8}{15+15} \times 100\% \\
 &= \frac{23}{30} \times 100\% = 76,67
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 17. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{11+5}{15+15} \times 100\% \\
 &= \frac{16}{30} \times 100\% = 53,33
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 18. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{6+3}{15+15} \times 100\% \\
 &= \frac{9}{30} \times 100\% = 30,00
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 19. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{3+1}{15+15} \times 100\% \\
 &= \frac{4}{30} \times 100\% = 13,33
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 20. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{9+3}{15+15} \times 100\% \\
 &= \frac{12}{30} \times 100\% = 40,00
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 21. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{15+10}{15+15} \times 100\% \\
 &= \frac{25}{30} \times 100\% = 83,33
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 22. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{6+2}{15+15} \times 100\% \\
 &= \frac{8}{30} \times 100\% = 26,67
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 23. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{6+0}{15+15} \times 100\% \\
 &= \frac{6}{30} \times 100\% = 20,00
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 24. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{11+4}{15+15} \times 100\% \\
 &= \frac{15}{30} \times 100\% = 50,00
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 25. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{5+1}{15+15} \times 100\% \\
 &= \frac{6}{30} \times 100\% = 20,00
 \end{aligned}$$

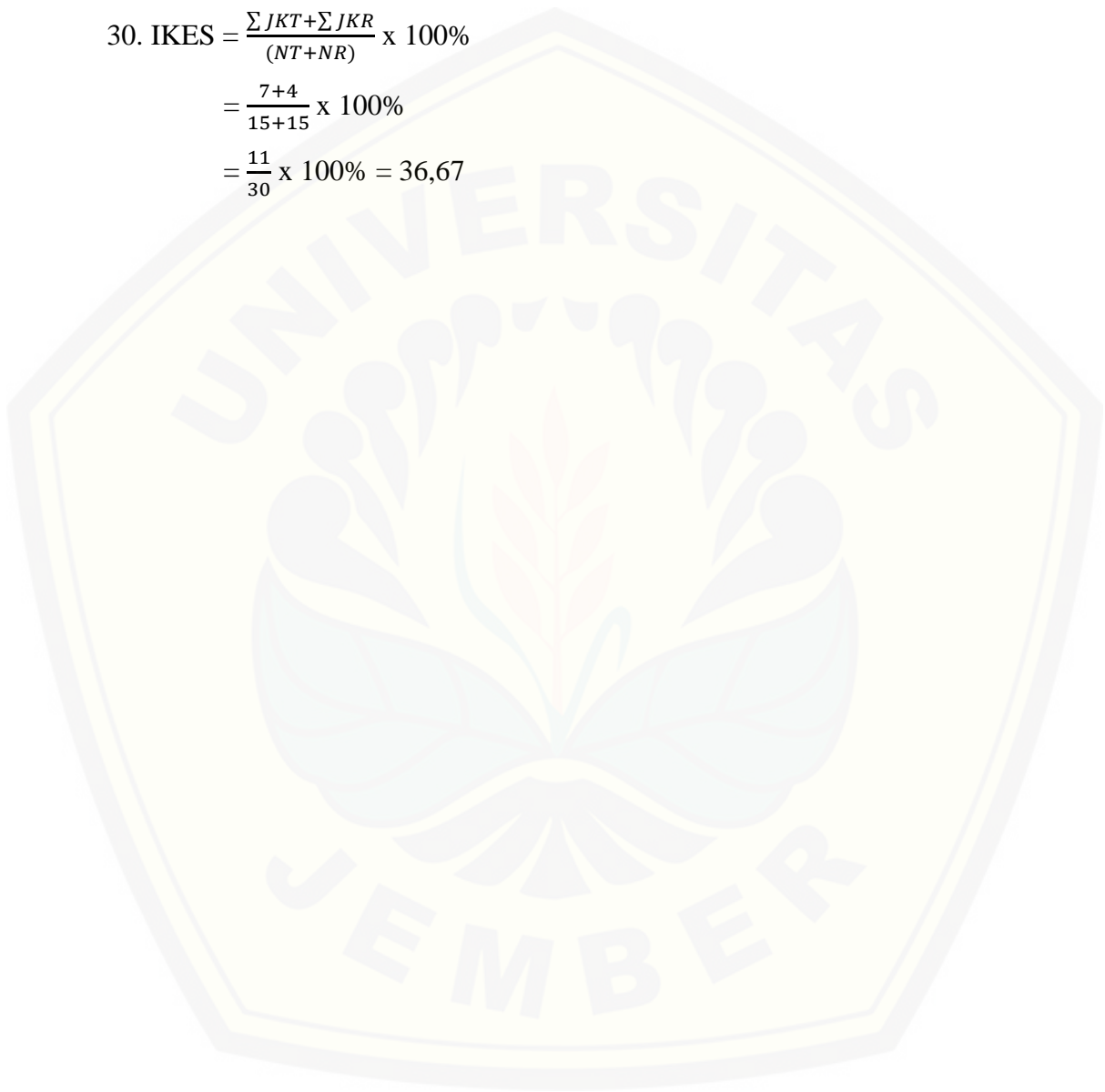
$$\begin{aligned}
 26. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{9+1}{15+15} \times 100\% \\
 &= \frac{10}{30} \times 100\% = 33,33
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 27. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{6+2}{15+15} \times 100\% \\
 &= \frac{8}{30} \times 100\% = 26,67
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 28. \text{ IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\
 &= \frac{9+0}{15+15} \times 100\% \\
 &= \frac{9}{30} \times 100\% = 30,00
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 29. \text{IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{9+3}{15+15} \times 100\% \\ &= \frac{12}{30} \times 100\% = 40,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 30. \text{IKES} &= \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\% \\ &= \frac{7+4}{15+15} \times 100\% \\ &= \frac{11}{30} \times 100\% = 36,67 \end{aligned}$$



**LAMPIRAN 21. DAFTAR NILAI *PRETEST* DAN *POSTTEST***Tabel 21.1 Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen


No Absen	Nama Siswa	Kelas Eksperimen		Beda
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1.	Ahmad Romadhani	70	87	17
2.	A. Bintang Maulana	47	53	6
3.	Adinda Dewi	43	77	34
4.	A. Fadil Alamsyah	60	87	27
5.	Aisyah Putri	50	80	30
6.	Aldy Septian	53	80	27
7.	Alifia Ilma	60	83	23
8.	Anggun Puji. R	50	77	27
9.	Aurelia Putri	73	87	14
0.	Azzira Switalisya	50	83	33
11.	Chika Putri	60	80	20
12.	Farah Ayesha	53	77	24
13.	Febrian Islami	50	57	7
14.	Javier Achmad	37	47	10
15.	Khoirunnisa	53	87	34
16.	Miftahul Jannatul. F	60	83	23
17.	Moh. Rafif Aidil P	37	53	16
18.	Restu Kanthi. S	60	70	10
19.	Revo Septian Prasetyo	80	87	7
20.	Ruri Titania	63	80	17
21.	Rusti Kanthi. S	47	87	40
22.	Sabda Figo Wardana	47	77	30
23.	Selvi Aprianti	50	80	30
24.	Shofinandya. N	53	77	24
25.	Wijayanti. R	47	80	33
26.	Cantas Megan. S	43	70	27
	Jumlah	1396	1986	590
	Rata-rata	53.69	76.38	22.69

Tabel 21.2 Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

No Absen	Nama Siswa	Kelas Kontrol		Beda
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1.	Kaisar Ricardo G.W	53	60	7
2.	Ahmad Risky Mu	47	63	16
3.	Ahmad Wildan Syauqi R	47	70	23
4.	Aisyah Salsabila Liputu	47	53	6
5.	Aldy Nugraha	80	87	7
6.	Alfian Nurul Golby	77	80	3
7.	Chelsea Titania Pratiwi	60	70	10
8.	Deby Kartika Setia Ning	53	73	20
9.	Destio Dwi Prasetyo	50	70	20
0.	Fablo Sugiarto	40	53	13
11.	Faizah Yundasari	60	63	3
12.	Gadis Sapta Ariyanti	53	63	10
13.	Hanifah Dwi Hermawati	60	70	10
14.	Marta Laura Nur Z	53	70	17
15.	Maulana Aprilyadi	60	80	20
16.	Meylinda Chintya Bella	53	67	14
17.	Muh. Nouvel Kamilka	47	53	6
18.	Nadiah Zahran Rafidah	37	47	10
19.	Nanda Avia Nafiatul Ula	47	50	3
20.	Nurlaili Ayukummala	80	83	3
21.	Olivia Eka Prasanti	50	70	20
22.	Ranius Mayne Filsophia	57	60	3
23.	Reva Nur Aini	43	67	24
24.	Reza Aprilia P	60	70	10
25.	Robyan Rizky F	40	70	30
26.	Yustisia Ramadhani H	57	77	20
	Jumlah	1411	1739	328
	Rata-rata	54.27	66.88	12.62

## LAMPIRAN 22. HASIL PRETEST DAN POSTTEST

## Lampiran 22.1 Hasil Pretest Kelas Eksperimen



Nama : KHOIRUNNISA  
Kelas : SB  
No. Absen : 19

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

- BPUPKI didirikan dengan tujuan ....
  - memperkuat pertahanan Jepang
  - merumuskan dasar negara
  - mengumpulkan hasil bumi Indonesia
  - memperbaiki perekonomian Indonesia
- Perhatikan pernyataan berikut :
  - mengesahkan UUD 1945 setelah mendapat beberapa perubahan pada pembukaan.
  - membentuk 12 departemen dan sekaligus menunjuk pemimpinnya.
  - memutuskan agar tentara kebangsaan dibentuk.
  - memilih presiden dan wakil presiden, yakni Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta.
  - menetapkan bahwa presiden untuk sementara waktu akan dibantu oleh sebuah Komite Nasional.
 Berdasarkan pernyataan di atas, yang merupakan putusan hasil sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945 adalah ....
  - (1), (2), dan (3)
  - (2), (3), dan (4)
  - (3), (4), dan (5)
  - (1), (4), dan (5)
- Tindakan yang dapat kamu lakukan guna menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan adalah ....
  - malas belajar.
  - tidak menghargai pendapat orang lain.
  - mementingkan diri sendiri.
  - mencontoh sikap-sikap positif
- Sidang I oleh BPUPKI dilaksanakan pada tanggal ....
  - 29 Mei–1 Juni 1945
  - 10 Juli–16 Juli 1945
  - 16 Agustus–22 Agustus 1945
  - 1 Oktober–12 Oktober 1945
- Berikut ini tokoh yang berjasa dalam mempersiapkan kemerdekaan, kecuali ....
  - Ir. Sukarno
  - Drs. Moh Hatta
  - Ahmad Subarjo
  - Laksamana Maeda
- Perhatikan pernyataan berikut ini!
  - mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting yang berhubungan dengan berbagai hal yang menyangkut pembentukan Negara Indonesia.
  - mengesahkan UUD.
  - memutuskan agar tentara kebangsaan dibentuk.
  - membentuk 12 departemen.
 Yang termasuk tugas BPUPKI adalah ....
  - 1)
  - 3)
  - 2)
  - 4)
- BPUPKI diketuai oleh ....
  - dr. Rajiman Wedyodiningrat
  - Ir. Soekarno
  - Prof. Dr. Supomo
  - Drs. Mohammad Hatta




Nama : Mohra Fifi dii . P  
Kelas : S B  
No. Absen : 17

37

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d !

1. BPUPKI didirikan dengan tujuan ....
  - a. memperkuat pertahanan Jepang
  - b. merumuskan dasar negara
  - c. mengumpulkan hasil bumi Indonesia
  - d. memperbaiki perekonomian Indonesia
2. Perhatikan pernyataan berikut :
  - (1) mengesahkan UUD 1945 setelah mendapat beberapa perubahan pada pembukaan.
  - (2) membentuk 12 departemen dan sekaligus menunjuk pemimpinnya.
  - (3) memutuskan agar tentara kebangsaan dibentuk.
  - (4) memilih presiden dan wakil presiden, yakni Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta.
  - (5) menetapkan bahwa presiden untuk sementara waktu akan dibantu oleh sebuah Komite Nasional.
 Berdasarkan pernyataan di atas, yang merupakan putusan hasil sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945 adalah ....
  - a. (1), (2), dan (3)
  - b. (2), (3), dan (4)
  - c. (3), (4), dan (5)
  - d. (1), (4), dan (5)
3. Tindakan yang dapat kamu lakukan guna menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan adalah ....
  - a. malas belajar.
  - b. tidak menghargai pendapat orang lain.
  - c. mementingkan diri sendiri.
  - d. mencontoh sikap-sikap positif
4. Sidang I oleh BPUPKI dilaksanakan pada tanggal ....
  - a. 29 Mei–1 Juni 1945
  - b. 10 Juli–16 Juli 1945
  - c. 16 Agustus–22 Agustus 1945
  - d. 1 Oktober–12 Oktober 1945
5. Berikut ini tokoh yang berjasa dalam mempersiapkan kemerdekaan, kecuali ....
  - a. Ir. Sukarno
  - b. Drs. Moh hatta
  - c. Ahmad Subarjo
  - d. Laksamana Maeda
6. Perhatikan pernyataan berikut ini!
  - 1) mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting yang berhubungan dengan berbagai hal yang menyangkut pembentukan Negara Indonesia.
  - 2) mengesahkan UUD.
  - 3) memutuskan agar tentara kebangsaan dibentuk.
  - 4) membentuk 12 departemen.
 Yang termasuk tugas BPUPKI adalah ....
  - a. 1)
  - b. 3)
  - c. 2)
  - d. 4)
7. BPUPKI diketuai oleh ....
  - a. dr. Rajiman Wedyodiningrat
  - b. Ir. Soekarno
  - c. Prof. Dr. Supomo
  - d. Drs. Mohammad Hatta



Lampiran 22.2 Hasil *Pretest* Kelas Kontrol


Nama : NURLAILI AYU KURNIAWA  
Kelas : 5 A  
No. Absen : 20

80

**Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d !**

- BPUPKI didirikan dengan tujuan ....
  - memperkuat pertahanan Jepang
  - merumuskan dasar negara
  - mengumpulkan hasil bumi Indonesia
  - memperbaiki perekonomian Indonesia
- Perhatikan pernyataan berikut :
  - mengesahkan UUD 1945 setelah mendapat beberapa perubahan pada pembukaan.
  - membentuk 12 departemen dan sekaligus menunjuk pemimpinnya.
  - memutuskan agar tentara kebangsaan dibentuk.
  - memilih presiden dan wakil presiden, yakni Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta.
  - menetapkan bahwa presiden untuk sementara waktu akan dibantu oleh sebuah Komite Nasional.
 Berdasarkan pernyataan di atas, yang merupakan putusan hasil sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945 adalah ....
  - (1), (2), dan (3)
  - (2), (3), dan (4)
  - (3), (4), dan (5)
  - (1), (4), dan (5)
- Tindakan yang dapat kamu lakukan guna menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan adalah ....
  - malas belajar.
  - tidak menghargai pendapat orang lain.
  - mementingkan diri sendiri.
  - mencontoh sikap-sikap positif
- Sidang I oleh BPUPKI dilaksanakan pada tanggal ....
  - 29 Mei–1 Juni 1945
  - 10 Juli–16 Juli 1945
  - 16 Agustus–22 Agustus 1945
  - 1 Oktober–12 Oktober 1945
- Berikut ini tokoh yang berjasa dalam mempersiapkan kemerdekaan, kecuali ....
  - Ir. Sukarno
  - Drs. Moh Hatta
  - Ahmad Subarjo
  - Laksamana Maeda
- Perhatikan pernyataan berikut ini!
  - mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting yang berhubungan dengan berbagai hal yang menyangkut pembentukan Negara Indonesia.
  - mengesahkan UUD.
  - memutuskan agar tentara kebangsaan dibentuk.
  - membentuk 12 departemen.
 Yang termasuk tugas BPUPKI adalah ....
  - 1)
  - 3)
  - 2)
  - 4)
- BPUPKI diketuai oleh ....
  - dr. Rajiman Wedyodiningrat
  - Ir. Soekarno
  - Prof. Dr. Supomo
  - Drs. Mohammad Hatta




Nama : Nadiah Zahran Rafiah  
 Kelas : 5A  
 No. Absen : 18

37

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d !

1. BPUPKI didirikan dengan tujuan ....  
 a. memperkuat pertahanan Jepang  
 b. merumuskan dasar negara  
 c. mengumpulkan hasil bumi Indonesia  
 d. memperbaiki perekonomian Indonesia
2. Perhatikan pernyataan berikut :  
 (1) mengesahkan UUD 1945 setelah mendapat beberapa perubahan pada pembukaan.  
 (2) membentuk 12 departemen dan sekaligus menunjuk pemimpinnya.  
 (3) memutuskan agar tentara kebangsaan dibentuk.  
 (4) memilih presiden dan wakil presiden, yakni Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta.  
 (5) menetapkan bahwa presiden untuk sementara waktu akan dibantu oleh sebuah Komite Nasional.  
 Berdasarkan pernyataan di atas, yang merupakan putusan hasil sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945 adalah ....  
 a. (1), (2), dan (3)  
 b. (2), (3), dan (4)  
 c. (3), (4), dan (5)  
 d. (1), (4), dan (5)
3. Tindakan yang dapat kamu lakukan guna menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan adalah ....  
 a. malas belajar.  
 b. tidak menghargai pendapat orang lain.  
 c. mementingkan diri sendiri.  
 d. mencontoh sikap-sikap positif
4. Sidang I oleh BPUPKI dilaksanakan pada tanggal ....  
 a. 29 Mei–1 Juni 1945  
 b. 10 Juli–16 Juli 1945  
 c. 16 Agustus–22 Agustus 1945  
 d. 1 Oktober–12 Oktober 1945
5. Berikut ini tokoh yang berjasa dalam mempersiapkan kemerdekaan, kecuali ....  
 a. Ir. Sukarno  
 b. Drs. Moh Hatta  
 c. Ahmad Subarjo  
 d. Laksamana Maeda
6. Perhatikan pernyataan berikut ini!  
 1) mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting yang berhubungan dengan berbagai hal yang menyangkut pembentukan Negara Indonesia.  
 2) mengesahkan UUD.  
 3) memutuskan agar tentara kebangsaan dibentuk.  
 4) membentuk 12 departemen.  
 Yang termasuk tugas BPUPKI adalah ....  
 a. 1)  
 b. 3)  
 c. 2)  
 d. 4)
7. BPUPKI diketuai oleh ....  
 a. dr. Rajiman Wedyodiningrat  
 b. Ir. Soekarno  
 c. Prof. Dr. Supomo  
 d. Drs. Mohammad Hatta

LAMPIRAN 22.3 Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen


Nama : K Hoirunn isa  
Kelas : SB  
No. Absen : 19

87

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d !

- BPUPKI didirikan dengan tujuan ....
  - memperkuat pertahanan Jepang
  - merumuskan dasar negara
  - mengumpulkan hasil bumi Indonesia
  - memperbaiki perekonomian Indonesia
- Perhatikan pernyataan berikut :
  - mengesahkan UUD 1945 setelah mendapat beberapa perubahan pada pembukaan.
  - membentuk 12 departemen dan sekaligus menunjuk pemimpinnya.
  - memutuskan agar tentara kebangsaan dibentuk.
  - memilih presiden dan wakil presiden, yakni Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta.
  - menetapkan bahwa presiden untuk sementara waktu akan dibantu oleh sebuah Komite Nasional.
 Berdasarkan pernyataan di atas, yang merupakan putusan hasil sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945 adalah ....
  - (1), (2), dan (3)
  - (2), (3), dan (4)
  - (3), (4), dan (5)
  - (1), (4), dan (5)
- Tindakan yang dapat kamu lakukan guna menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan adalah ....
  - malas belajar.
  - tidak menghargai pendapat orang lain.
  - mementingkan diri sendiri.
  - mencontoh sikap-sikap positif
- Sidang I oleh BPUPKI dilaksanakan pada tanggal ....
  - 29 Mei–1 Juni 1945
  - 10 Juli–16 Juli 1945
  - 16 Agustus–22 Agustus 1945
  - 1 Oktober–12 Oktober 1945
- Berikut ini tokoh yang berjasa dalam mempersiapkan kemerdekaan, kecuali ....
  - Ir. Sukarno
  - Drs. Moh Hatta
  - Ahmad Subarjo
  - Laksamana Maeda
- Perhatikan pernyataan berikut ini!
  - mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting yang berhubungan dengan berbagai hal yang menyangkut pembentukan Negara Indonesia.
  - mengesahkan UUD.
  - memutuskan agar tentara kebangsaan dibentuk.
  - membentuk 12 departemen.
 Yang termasuk tugas BPUPKI adalah ....
  - 1)
  - 3)
  - 2)
  - 4)
- BPUPKI diketuai oleh ....
  - dr. Rajiman Wedyodiningrat
  - Ir. Soekarno
  - Prof. Dr. Supomo
  - Drs. Mohammad Hatta




Nama : Moh RaFIF didit. P  
 Kelas : 5 B  
 No. Absen : 17

53

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d !

1. BPUPKI didirikan dengan tujuan ....
  - a. memperkuat pertahanan Jepang
  - b. merumuskan dasar negara
  - c. mengumpulkan hasil bumi Indonesia
  - d. memperbaiki perekonomian Indonesia
2. Perhatikan pernyataan berikut :
  - (1) mengesahkan UUD 1945 setelah mendapat beberapa perubahan pada pembukaan.
  - (2) membentuk 12 departemen dan sekaligus menunjuk pemimpinnya.
  - (3) memutuskan agar tentara kebangsaan dibentuk.
  - (4) memilih presiden dan wakil presiden, yakni Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta.
  - (5) menetapkan bahwa presiden untuk sementara waktu akan dibantu oleh sebuah Komite Nasional.
 Berdasarkan pernyataan di atas, yang merupakan putusan hasil sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945 adalah ....
  - a. (1), (2), dan (3)
  - b. (2), (3), dan (4)
  - c. (3), (4), dan (5)
  - d. (1), (4), dan (5)
3. Tindakan yang dapat kamu lakukan guna menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan adalah ....
  - a. malas belajar.
  - b. tidak menghargai pendapat orang lain.
  - c. mementingkan diri sendiri.
  - d. mencontoh sikap-sikap positif
4. Sidang I oleh BPUPKI dilaksanakan pada tanggal ....
  - a. 29 Mei–1 Juni 1945
  - b. 10 Juli–16 Juli 1945
  - c. 16 Agustus–22 Agustus 1945
  - d. 1 Oktober–12 Oktober 1945
5. Berikut ini tokoh yang berjasa dalam mempersiapkan kemerdekaan, kecuali ....
  - a. Ir. Sukarno
  - b. Drs. Moh Hatta
  - c. Ahmad Subarjo
  - d. Laksamana Maeda
6. Perhatikan pernyataan berikut ini!
  - 1) mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting yang berhubungan dengan berbagai hal yang menyangkut pembentukan Negara Indonesia.
  - 2) mengesahkan UUD.
  - 3) memutuskan agar tentara kebangsaan dibentuk.
  - 4) membentuk 12 departemen.
 Yang termasuk tugas BPUPKI adalah ....
  - a. 1)
  - b. 3)
  - c. 2)
  - d. 4)
7. BPUPKI diketuai oleh ....
  - a. dr. Rajiman Wedyodiningrat
  - b. Ir. Soekarno
  - c. Prof. Dr. Supomo
  - d. Drs. Mohammad Hatta

LAMPIRAN 22.4 Hasil *Posttest* Kelas Kontrol


Nama	: NURLAILI AYU KUMALA
Kelas	: 5 A
No. Absen	: 20

83

**Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d !**

1. BPUPKI didirikan dengan tujuan ....
 

<p>a. memperkuat pertahanan Jepang</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> merumuskan dasar negara</p>	<p>c. mengumpulkan hasil bumi Indonesia</p> <p>d. memperbaiki perekonomian Indonesia</p>
---	--
2. Perhatikan pernyataan berikut :
  - (1) mengesahkan UUD 1945 setelah mendapat beberapa perubahan pada pembukaan.
  - (2) membentuk 12 departemen dan sekaligus menunjuk pemimpinnya.
  - (3) memutuskan agar tentara kebangsaan dibentuk.
  - (4) memilih presiden dan wakil presiden, yakni Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta.
  - (5) menetapkan bahwa presiden untuk sementara waktu akan dibantu oleh sebuah Komite Nasional.

Berdasarkan pernyataan di atas, yang merupakan putusan hasil sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945 adalah ....

<p>a. (1), (2), dan (3)</p> <p>b. (2), (3), dan (4)</p>	<p><input checked="" type="checkbox"/> (3), (4), dan (5)</p> <p>d. (1), (4), dan (5)</p>
---	--
3. Tindakan yang dapat kamu lakukan guna menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan adalah ....
 

<p>a. malas belajar.</p> <p>b. tidak menghargai pendapat orang lain.</p>	<p>c. mementingkan diri sendiri.</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> mencontoh sikap-sikap positif</p>
--	---
4. Sidang I oleh BPUPKI dilaksanakan pada tanggal ....
 

<p>a. 29 Mei–1 Juni 1945</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> 10 Juli–16 Juli 1945</p> <p>c. 16 Agustus–22 Agustus 1945</p> <p>d. 1 Oktober–12 Oktober 1945</p>	
---	--
5. Berikut ini tokoh yang berjasa dalam mempersiapkan kemerdekaan, kecuali ....
 

<p>a. Ir. Sukarno</p> <p>b. Drs. Moh Hatta</p>	<p>c. Ahmad Subarjo</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Laksamana Maeda</p>
--	--
6. Perhatikan pernyataan berikut ini!
  - 1) mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting yang berhubungan dengan berbagai hal yang menyangkut pembentukan Negara Indonesia.
  - 2) mengesahkan UUD.
  - 3) memutuskan agar tentara kebangsaan dibentuk.
  - 4) membentuk 12 departemen.

Yang termasuk tugas BPUPKI adalah ....

<p><input checked="" type="checkbox"/> 1)</p> <p>b. 3)</p>	<p>c. 2)</p> <p>d. 4)</p>
--	---------------------------
7. BPUPKI diketuai oleh ....
 

<p>a. dr. Rajiman Wedyodiningrat</p> <p>b. Ir. Soekarno</p>	<p><input checked="" type="checkbox"/> Prof. Dr. Supomo</p> <p>d. Drs. Mohammad Hatta</p>
---	---



Nama : *Mediah Zahlan Rafidhan*  
 Kelas : *SA*  
 No. Absen : *18*

*47*

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. BPUPKI didirikan dengan tujuan ....
  - a. memperkuat pertahanan Jepang
  - b. merumuskan dasar negara
  - c. mengumpulkan hasil bumi Indonesia
  - d. memperbaiki perekonomian Indonesia
2. Perhatikan pernyataan berikut :
  - (1) mengesahkan UUD 1945 setelah mendapat beberapa perubahan pada pembukaan.
  - (2) membentuk 12 departemen dan sekaligus menunjuk pemimpinya.
  - (3) memutuskan agar tentara kebangsaan dibentuk.
  - (4) memilih presiden dan wakil presiden, yakni Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta.
  - (5) menetapkan bahwa presiden untuk sementara waktu akan dibantu oleh sebuah Komite Nasional.
 Berdasarkan pernyataan di atas, yang merupakan putusan hasil sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945 adalah ....
  - a. (1), (2), dan (3)
  - b. (2), (3), dan (4)
  - c. (3), (4), dan (5)
  - d. (1), (4), dan (5)
3. Tindakan yang dapat kamu lakukan guna menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan adalah ....
  - a. malas belajar.
  - b. tidak menghargai pendapat orang lain.
  - c. mementingkan diri sendiri.
  - d. mencontoh sikap-sikap positif
4. Sidang I oleh BPUPKI dilaksanakan pada tanggal ....
  - a. 29 Mei–1 Juni 1945
  - b. 10 Juli–16 Juli 1945
  - c. 16 Agustus–22 Agustus 1945
  - d. 1 Oktober–12 Oktober 1945
5. Berikut ini tokoh yang berjasa dalam mempersiapkan kemerdekaan, kecuali ....
  - a. Ir. Sukarno
  - b. Drs. Moh hatta
  - c. Ahmad Subarjo
  - d. Laksamana Maeda
6. Perhatikan pernyataan berikut ini!
  - 1) mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting yang berhubungan dengan berbagai hal yang menyangkut pembentukan Negara Indonesia.
  - 2) mengesahkan UUD.
  - 3) memutuskan agar tentara kebangsaan dibentuk.
  - 4) membentuk 12 departemen.
 Yang termasuk tugas BPUPKI adalah ....
  - a. 1)
  - b. 3)
  - c. 2)
  - d. 4)
7. BPUPKI diketuai oleh ....
  - a. dr. Rajiman Wedyodiningrat
  - b. Ir. Soekarno
  - c. Prof. Dr. Supomo
  - d. Drs. Mohammad Hatta

**LAMPIRAN 23. FOTO KEGIATAN PENELITIAN****FOTO PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI KELAS EKSPERIMEN**

Gambar 23.1 Siswa mengerjakan *pretest*



Gambar 23.2 Guru menjelaskan materi



Gambar 23.3 Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok



Gambar 23.4 Penomoran (*Numbering*)





Gambar 23.5 Pertanyaan (*question*) dan berpikir bersama (*heads together*)



Gambar 23.6 Pemberian Jawaban (*answering*)



Gambar 23.7 Pemberian kesimpulan



Gambar 23.8 Pemberian penghargaan kepada kelompok yang hasil belajarnya lebih baik



Gambar 23.9 Siswa mengerjakan *posttest*



**FOTO PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI KELAS KONTROL**

Gambar 23.10 Siswa mengerjakan *pretest*



Gambar 23.11 Guru menjelaskan materi



Gambar 23.12 guru bersama siswa bertanya jawab



Gambar 23.13 siswa mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)



Gambar 23.14 Guru menjelaskan materi yang belum dipahami siswa



Gambar 23.15 Siswa mengerjakan *posttest*

## LAMPIRAN 24. SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 1352/UN25.1.5/LT/2018  
Lampiran :  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

12 FEB 2018

Yth. Kepala SDN Dabasah 05  
Bondowoso

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Lesi Watiningsih  
NIM : 140210204061  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS di SDN Dabasah 05 Bondowoso", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Suratno, M.Si.  
NIP. 196706251992031003

## LAMPIRAN 25. SURAT KETERANGAN



PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO  
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PENDIDIKAN  
**SDN DABASAH 05 BONDOWOSO**  
Jalan Kis Mangunsarkoro No.84 Telp/Fax (0332) 424943  
email: [dab5bw@gmail.com](mailto:dab5bw@gmail.com)  
KECAMATAN BONDOWOSO  
BONDOWOSO

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421 2/161/430.9.9.30.005/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini kami Kepala SDN Dabasah 05 Bondowoso

Nama : SULISMI, S.Pd  
NIP : 195909121982012015  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SDN Dabasah 05 Bondowoso

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Nama : LESI WATININGSIH  
NIM : 140210204061  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah menyelesaikan penelitian di SDN Dabasah 05 Bondowoso pada tanggal 13 Februari-  
22 Februari 2018, dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe  
*Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran  
IPS di SDN Dabasah 05 Bondowoso”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sesuai dengan mestinya.

Bondowoso, 24 Februari 2018

Kepala

SDN Dabasah 05 Bondowoso

**SULISMI, S.Pd**

NIP. 19590912 198201 2 015



**LAMPIRAN 26. BIODATA MAHASISWA****BIODATA MAHASISWA**

Nama : Lesi Watiningsih  
NIM : 140210204061  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat dan Tanggal Lahir : Bondowoso, 25-03-1996  
Nama Ayah : Rismanto  
Nama Ibu : Siti Mar atin  
Alamat Asal : Jalan Perikanan Darat RT 23/RW 08 Kec.  
Tenggarang, Kab. Bondowoso  
Alamat Tinggal : Simpang karimata No. 76 Sumbersari, Kab.  
Jember  
Telepon : 082339783025  
Agama : Islam  
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Riwayat Pendidikan : 1. SDN Tenggarang 03 Tahun 2002-2008  
2. SMPN 02 Tenggarang Tahun 2008-2011  
3. SMAN 01 Tapen Tahun 2011-2014